

PENERAPAN METODE *THE SIX THINKING HATS* (ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

SITI NUR HIDAYATI

09404244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *THE SIX THINKING HATS* (ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

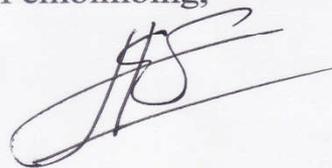
Siti Nur Hidayati

09404244018

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Pembimbing,



Barkah Lestari, M.Pd.

NIP. 19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *THE SIX THINKING HATS* (ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

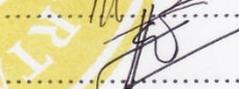
Oleh:

Siti Nur Hidayati

09404244018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------|--------------------|---|--------------|
| Kiromim Baroroh, M.Pd. | Ketua Penguji |  | 16 Juli 2013 |
| Barkah Lestari, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 16 Juli 2013 |
| Sri Sumardiningsih, M.Si. | Penguji Utama |  | 15 Juli 2013 |

Yogyakarta, 18 Juli 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Nur Hidayati

NIM : 09404244018

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *THE SIX THINKING HATS*(ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,

Siti Nur Hidayati

NIM. 09404244018

MOTTO

*“Bekerjalah kamu untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya,
dan beramalah kamu untuk akhiratmu”.*

*“Carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah
kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia”.*

(Q.S. Al Qasas :77)

*“Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan
berilmu diantara kamu beberapa derajat”.*

(HR. Abu Daud dan Al-Tarmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ *Kedua orang tua tercinta (Ngadiman dan Suharti), terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, bimbingan dan doa yang bapak dan ibu panjatkan yang selalu mengiringi setiap langkahku hingga saat ini.*

Ku bingkiskan karya ini untuk:

- ❖ *Kakung dan Uti yang selalu mendoakan dan tak henti-hentinya memberikan semangat untukku.*
- ❖ *Adikku Lathifah Isti Qomah, terima kasih atas doa, semangat dan perhatiannya dalam menyelesaikan karya ini.*
- ❖ *Mas Hari yang selalu ada disampingku, menjadi pendengar terbaikku dan memberi semangat untukku.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku (Nita, Hanum, Fatma, Kartika, Titi, Fin). Terima kasih atas doa, bantuan, semangat, canda tawa kalian selalu ku nantikan.*
- ❖ *Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.*
- ❖ *Almamaterku, semoga dari sini jalan hidupku akan lebih baik,*

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *THE SIX THINKING HATS* (ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:
Siti Nur Hidayati
NIM. 09404244018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman. (2) Seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman. (3) Apa saja hambatan dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X 5. Metode pengumpulan data berupa observasi, tes, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa aspek kreativitas dan prestasi belajar ekonomi mengalami peningkatan. Pada siklus I kreativitas peserta didik berdasar angket sebanyak 62,5% sedangkan berdasar hasil pengamatan sebanyak 59,37% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Pada siklus II kreativitas peserta didik berdasar angket sebanyak 87,5% sedangkan berdasar hasil pengamatan sebanyak 84,38% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% peserta didik berkategori tinggi dan sangat tinggi. Pada siklus I prestasi belajar peserta didik sebanyak 65,62% peserta didik berada dalam kategori baik dan sangat baik, sedangkan pada siklus II sebanyak 93,75% peserta didik berada dalam kategori baik dan sangat baik. Hasil pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% peserta didik berkategori baik dan sangat baik.

Kata Kunci: kreativitas peserta didik, prestasi belajar

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SIX THINKING HATS METHOD TO INCREASE CREATIVITY AND LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMICS OF 10TH GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN REGENCY ACADEMIC YEAR OF 2012/2013

By:

**Siti Nur Hidayati
NIM. 09404244018**

This study aims to discover: (1) How much the implementation of The Six Thinking Hats method can increase students' creativity in 10th grade economics subject in SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Regency. (2) How much the implementation of The Six Thinking Hats method can improve students' learning achievement in 10th grade economics subject in SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Regency. (3) The inhibitions in the implementation of The Six Thinking Hats method on 10th grade economics subject in SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Regency.

This study was a classroom action research, every cycle consisted of four stages, i.e.: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students of X 5 class. Data collection methods were observation, test, questionnaire, documentation and interview. Data analysis techniques were quantitative and qualitative analysis. Data validity check used triangulation technique.

Research results show that creativity and learning achievement in economics aspects increase. In cycle I students' creativity based on questionnaires is 62.5% while based on observation it's 59.37% students are in the high and very high categories. In cycle II students' creativity based on questionnaires is 87.5% while based on observation it's 84.38% students are in the high and very high categories. The results in cycle II have met success criteria set, which is 75% students are high and very high categories. In cycle I students' learning achievement is 65.62% students are in good and very good categories, while in cycle II 93.75% students are in good and very good categories. The result in cycle II has met success criteria set, which is 75% students are high and very high categories.

Keywords: students' creativity, learning achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berpikir) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Peserta Didik SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA. M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ijin penelitian.

4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir terimakasih atas motivasi, waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan kemudahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si., selaku Dosen Narasumber dan Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Darwito, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Dra. Sunarti selaku Guru Ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik.
7. Keluargaku yang telah mendukung dan mendoakan saya selama saya menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikan tugas akhir skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis

Siti Nur Hidayati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Deskripsi Teori..... | 13 |
| 1. Konsep Pembelajaran Ekonomi..... | 13 |
| a. Pengertian Belajar..... | 13 |
| b. Faktor-faktor Belajar..... | 13 |
| c. Prinsip-prinsip Belajar..... | 15 |
| d. Pengertian Pembelajaran..... | 17 |

| | |
|--|-----------|
| e. Pembelajaran Ekonomi..... | 18 |
| 2. Metode Pembelajaran..... | 20 |
| a. Metode Ceramah..... | 20 |
| b. Metode Tanya Jawab..... | 21 |
| c. Metode Diskusi..... | 22 |
| d. Metode Kerja Kelompok..... | 23 |
| e. Metode Demonstrasi..... | 24 |
| f. Metode Simulasi..... | 24 |
| g. <i>Mind Map</i> | 25 |
| 3. Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 26 |
| a. Pengertian Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 27 |
| b. Cara Penggunaan Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 29 |
| c. Panduan dalam Menggunakan Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 30 |
| d. Langkah-langkah Pembelajaran..... | 31 |
| e. Manfaat Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 32 |
| 4. Kreativitas Peserta Didik..... | 32 |
| a. Pengertian Kreativitas dalam Pembelajaran..... | 32 |
| b. Ciri Kepribadian Kreatif..... | 33 |
| c. Indikator Kreatif..... | 38 |
| d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas..... | 39 |
| 5. Prestasi Belajar..... | 41 |
| a. Pengertian Prestasi Belajar..... | 41 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... | 42 |
| c. Cara Mengukur Prestasi Belajar..... | 43 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan..... | 44 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 49 |
| A. Desain Penelitian..... | 49 |
| B. Definisi Operasional..... | 52 |
| C. Setting Penelitian..... | 54 |
| D. Subjek Penelitian..... | 55 |

| | |
|---|------------|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 58 |
| G. Rancangan Penelitian..... | 66 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 69 |
| I. Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan..... | 76 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 77 |
| A. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 77 |
| 1. Kondisi Umum SMA N 2 Ngaglik..... | 77 |
| 2. Kondisi Fisik SMA N 2 Ngaglik..... | 80 |
| 3. Daya Tampung..... | 80 |
| 4. Kondisi Umum Kelas X 5 SMA N 2 Ngaglik..... | 81 |
| B. Deskripsi Pra Penelitian Tindakan Kelas..... | 82 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 87 |
| 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I..... | 88 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II..... | 117 |
| D. Pembahasan..... | 135 |
| E. Hambatan Penerapan Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 147 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 150 |
| A. Kesimpulan..... | 150 |
| B. Saran..... | 152 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 153 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 154 |
| LAMPIRAN..... | 157 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai UTS Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012..... | 5 |
| 2. Nilai Afektif Kelas X SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012..... | 6 |
| 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Kreativitas Peserta Didik..... | 59 |
| 4. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Kreativitas..... | 59 |
| 5. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I..... | 60 |
| 6. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II..... | 62 |
| 7. Pedoman Penskoran Soal Tes Prestsi Belajar..... | 63 |
| 8. Kisi-kisi Angket Kreativitas Peserta Didik..... | 64 |
| 9. Pedoman penskoran..... | 65 |
| 10. Kisi-kisi Wawancara Guru dan Peserta Didik..... | 66 |
| 11. Pedoman PengkategorianKreativitas Peserta Didik..... | 72 |
| 12. Kategorisasi Angket Kreativitas Peserta Didik..... | 72 |
| 13. Pedoman PengkategorianKreativitas Peserta Didik..... | 74 |
| 14. Pedoman Penilaian Kreativitas Peserta Didik..... | 74 |
| 15. Kriteria Intepretasi Skor..... | 75 |
| 16. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Ngaglik..... | 80 |
| 17. Perincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Ngaglik..... | 81 |
| 18. Nilai UTS Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012..... | 83 |
| 19. Kreativitas Peserta Didik Berdasarkan Hasil Pengamatan pada Tahap Pra Penelitian..... | 85 |
| 20. Kreativitas Peserta Didik Berdasarkan Angket pada Tahap Pra Penelitian..... | 86 |
| 21. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas..... | 88 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 22. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket Siklus I | 103 |
| 23. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus I | 106 |
| 24. | Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I..... | 108 |
| 25. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Siklus II..... | 126 |
| 26. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus II.. | 128 |
| 27. | Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II..... | 129 |
| 28. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 139 |
| 29. | Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 140 |
| 30. | Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 144 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Alur kerangka berpikir metode <i>The Six Thinking Hats</i> untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar..... | 47 |
| 2. Proses Penelitian Tindakanmodel Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto..... | 50 |
| 3. Prosedur pelaksanaan PTK..... | 66 |
| 4. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan Pada Tahap Pra Penelitian..... | 86 |
| 5. Kreativitas Peserta Didik Berdasarkan Angket pada Tahap Pra Penelitian..... | 87 |
| 6. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angketpada Siklus I..... | 105 |
| 7. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus I..... | 107 |
| 8. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I..... | 109 |
| 9. Kreativitas Peserta Didik Siklus II Berdasar Angket..... | 127 |
| 10. Kreativitas Peserta Didik Siklus II Berdasar Hasil Pengamatan..... | 129 |
| 11. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II..... | 130 |
| 12. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 139 |
| 13. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 142 |
| 14. Prestasi Peserta Didik pada Tahap Siklus I dan Siklus II..... | 145 |
| 15. Rata-rata Nilai Peserta Didik pada Tahap Siklus I dengan Siklus II.... | 145 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 157 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... | 198 |
| 3. Lembar Penilaian RPP..... | 225 |
| 4. Pedoman Wawancara..... | 227 |
| 5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 229 |
| 6. Lembar Angket Kreativitas Peserta Didik..... | 231 |
| 7. Lembar Observasi Kreativitas Peserta Didik..... | 233 |
| 8. Kisi-kisi Tes Siklus I..... | 235 |
| 9. Soal Prestasi Belajar Siklus I..... | 237 |
| 10. Kunci Jawaban Tes Siklus I..... | 243 |
| 11. Kisi-kisi Tes Siklus II..... | 244 |
| 12. Soal Prestasi Belajar Siklus II..... | 246 |
| 13. Kunci Jawaban Tes Siklus II..... | 252 |
| 14. Hasil Penilaian RPP..... | 253 |
| 15. Hasil Wawancara..... | 265 |
| 16. Hasil Validitas Angket Kreativitas Peserta Didik..... | 271 |
| 17. Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Pra Penelitian..... | 275 |
| 18. Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus I..... | 277 |
| 19. Hasil Angket Kreativitas Peserta Didik Siklus II..... | 279 |
| 20. Hasil Observasi Kreativitas Peserta Didik Pra Penelitian..... | 281 |
| 21. Hasil Observasi Kreativitas Peserta Didik Siklus I..... | 283 |
| 22. Hasil Observasi Kreativitas Peserta Didik Siklus II..... | 287 |
| 23. Hasil Nilai Tes Siklus I..... | 291 |
| 24. Hasil Nilai Tes Siklus I..... | 292 |
| 25. Bukti Pengerjaan Tes Prestasi Belajar..... | 293 |
| 26. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>The Six Thinking Hats</i> | 297 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 27. | Izin Penelitian..... | 305 |
| 28. | Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik..... | 306 |
| 29. | Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... | 307 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti dari seseorang dilahirkan hingga akhir hayatnya. Pendidikan merupakan elemen yang penting bagi keberlangsungan hidup suatu bangsa. Menurut Arif Rohman (2009: 10) pendidikan merupakan wujud aktivitas interaksi yang sadar dan terencana yang dilakukan oleh minimal dua orang, satu pihak berperan sebagai fasilitator sedang pihak lain berperan sebagai subyek yang berupaya mengembangkan diri.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan wajib dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat. Dan setiap sekolah maupun pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan wajib untuk melaksanakan pendidikan bagi kemajuan bangsa dan negara.

Dengan adanya penyelenggaraan pendidikan yang baik, diyakini dapat mewujudkan sumber daya yang bermutu sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun yang terjadi saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2010: 2) rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari perspektif makro yang disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam merevitalisasi dunia pendidikan khususnya berkenaan dengan kompetensi guru ialah dengan memajukan kualitas pendidikan yang berkenaan dengan faktor guru. Hal ini berkaitan dengan dikeluarkannya UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut pendapat Arif Rohman (2009: 154) pendidik atau guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan penting bagi perkembangan segenap potensi peserta didik. Guru menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga guru memiliki kedudukan sebagai fasilitator, motivator, organisator, dinamisator, stimulator, komunikator, katalisator, inisiator dan evaluator. Hakikat tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang akan menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa.

Sebagaimana pendapat Syaiful Sagala (2007: 99) bahwa dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif tetapi juga memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut agar dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki agar kemampuan memahami materi pelajaran dan prestasi peserta didik dapat ditingkatkan. Keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru tidak hanya keterampilan dalam hal mengelola kelas namun juga kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan dalam menguasai materi pelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Guru harus mampu meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan berbagai alternatif metode pembelajaran, contohnya mengembangkan metode ceramah dengan metode lain seperti diskusi, tanya jawab dan menggunakan fasilitas pembelajaran seperti OHP, LCD, modul dan lain-lain.

Sejauh ini dalam pembelajaran ekonomi metode yang digunakan ialah metode yang masih konvensional. Penggunaan metode konvensional ini tidak mendorong sikap kritis, aktif dan cenderung hanya menguji daya ingat peserta didik. Akibatnya peserta didik terhambat dan tidak memiliki

kemampuan menghadapi masalah yang menuntut pemikiran untuk pemecahan masalah secara kreatif. Pembelajaran yang berlangsung saat ini hanya berpusat pada aspek mengingat (*remembering*) dan memahami (*understanding*) yang merupakan keterampilan berpikir tingkat rendah atau *low order of thinking*.

Begitu juga pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ngaglik, berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2012 di SMA Negeri 2 Ngaglik, terdapat kendala-kendala yang menjadikan pembelajaran ekonomi belum bisa berjalan dengan efektif. Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X yaitu Ibu S, pembelajaran yang dilakukan selama ini belum berjalan dengan optimal dan efektif. Terbukti dengan masih rendahnya nilai prestasi belajar sebagian peserta didik. Menurut beliau penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh kreativitas peserta didik yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih banyak mempergunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran. Peserta didik belum dapat mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide atau gagasannya. Masih banyak peserta didik yang diam dan hanya menerima materi yang disampaikan guru. Kondisi pembelajaran seperti itu pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar. Sebagai bukti, pada saat pra penelitian telah di dapat data yang menunjukkan kreativitas dan prestasi belajar dalam pembelajaran ekonomi yaitu:

**Tabel 1. Data Nilai UTS Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2
Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012**

| Kelas | Jumlah Peserta Didik | Jumlah Total Nilai | KKM | Nilai rata-rata UTS | Tingkat Ketuntasan Peserta Didik | |
|-----------------------------|----------------------|--------------------|-----|---------------------|----------------------------------|------------------|
| | | | | | Tuntas (%) | Tidak tuntas (%) |
| X 1 | 32 | 2522 | 75 | 78,81 | 68,75 | 31,25 |
| X 2 | 32 | 2348 | 75 | 73,38 | 65,62 | 34,38 |
| X 3 | 32 | 2370 | 75 | 74,06 | 37,5 | 62,5 |
| X 4 | 32 | 2384 | 75 | 74,5 | 43,75 | 56,25 |
| X 5 | 32 | 2206 | 75 | 68 | 28,12 | 71,88 |
| X 6 | 32 | 2404 | 75 | 75,12 | 46,88 | 53,12 |
| Rata-rata Nilai UTS Kelas X | | | | 73,98 | | |

Sumber : data sekunder (Dokumen nilai UTS Semester 1 SMA N 2 Ngaglik)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X masih ada yang di bawah standar nilai yang ditentukan. Untuk standar nilai atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Negeri 2 Ngaglik pada mata pelajaran ekonomi adalah 75. Di antara kelas X, kelas X 5 merupakan kelas yang rata-rata hasil Ujian Tengah Semester gasal berada di urutan paling bawah, yaitu 68. Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 23 peserta didik (71,88%), sedangkan jumlah peserta didik yang berhasil mencapai KKM sebanyak 9 peserta didik (28,12%).

Tabel 2. Data Nilai Afektif Kelas X SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

| Kelas | Jumlah Peserta Didik | Jumlah Total Nilai | KKM | Nilai rata-rata afektif | Tingkat Ketuntasan Peserta Didik | |
|---------------------------------|----------------------|--------------------|-----|-------------------------|----------------------------------|------------------|
| | | | | | Tuntas (%) | Tidak tuntas (%) |
| X 1 | 32 | 2270 | 75 | 70,94 | 59,38 | 40,62 |
| X 2 | 32 | 2360 | 75 | 73,75 | 43,75 | 56,25 |
| X 3 | 32 | 2125 | 75 | 66,40 | 12,5 | 87,5 |
| X 4 | 32 | 2290 | 75 | 71,56 | 40,62 | 59,38 |
| X 5 | 32 | 1600 | 75 | 50 | 40,62 | 59,38 |
| X 6 | 32 | 2385 | 75 | 74,53 | 71,88 | 28,12 |
| Rata-rata Nilai afektif Kelas X | | | | 67,86 | | |

Sumber : data sekunder (Dokumen nilai afektif Semester 1 SMA N 2 Ngaglik)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai afektif peserta didik kelas X masih ada yang di bawah standar nilai yang ditentukan. Untuk standar nilai atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Negeri 2 Ngaglik adalah 75. Di antara kelas X, kelas X 5 merupakan kelas yang rata-rata penilaian afektif berada di urutan paling bawah, yaitu 50. Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 19 peserta didik (59,38%), sedangkan jumlah peserta didik yang berhasil mencapai KKM sebanyak 13 peserta didik (40,62%).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran ekonomi sedang berlangsung di kelas X 5 yaitu pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2012, dalam proses pembelajaran guru cenderung kurang kreatif dan inovatif, guru menerangkan dan menulis di papan tulis sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan menyalin. Guru tidak banyak melakukan diskusi, hal tersebut membuat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih kurang sehingga belum maksimal dalam menggali kreativitas yang dimiliki peserta didik. Metode pembelajaran yang dilakukan guru

mengakibatkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, hal tersebut ditandai dengan kurangnya konsentrasi dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar tergolong masih rendah atau di bawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Pada tanggal 2 Maret 2013 peneliti melakukan pra penelitian pada peserta didik kelas X 5 sebagai kelas yang terpilih menjadi kelas penelitian untuk mendapatkan data awal mengenai kreativitas peserta didik. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket. Hasil angket kreativitas peserta didik pada pra penelitian nampak dalam lima kategori yaitu kreativitas sangat rendah, kreativitas rendah, kreativitas sedang, kreativitas tinggi dan kreativitas sangat tinggi. Terdapat 5 peserta didik (15,63%) berada dalam kategori sangat rendah, 9 peserta didik (28,12%) berada dalam kategori rendah, 6 peserta didik (18,75%) berada dalam kategori sedang, 11 peserta didik (34,37%) berada dalam kategori tinggi dan 1 peserta didik (3,13%) berada dalam kategori sangat tinggi.

Untuk menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tentu perlu adanya pembaharuan yang harus dilakukan guru dalam mengajar. Kreativitas disini tidak hanya menghasilkan produk, akan tetapi juga selama proses pembelajaran di kelas seperti kreativitas dalam melihat masalah, kreativitas dalam menyampaikan gagasan/ide, mengajukan pertanyaan serta jawaban dan sebagainya. Pembelajaran ekonomi perlu diajarkan dengan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga akan

merangsang peserta didik mengembangkan kreativitasnya dan memiliki minat dalam pembelajaran ekonomi. Jika peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi pada materi pelajaran ekonomi adalah dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*. Metode *The Six Thinking Hats* adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Edward de Bono, ia memperkenalkan cara berpikir yang keluar dari kebiasaan berpikir diri sendiri dan mencoba menggunakan pemikiran orang lain. Edward de Bono menyatakan bahwa metode *The Six Thinking Hats* merupakan pengembangan dari konsep berpikir lateral dan merupakan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas peserta didik dan akan mendorong prestasi belajar peserta didik (Edward de Bono, 2007: 5).

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika pembelajaran yang dilakukan dapat membangkitkan proses belajar efektif. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif guru dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* merupakan langkah tepat untuk proses pembelajaran, karena metode ini mampu membangkitkan proses pembelajaran efektif yang akan berpengaruh pada ranah kognitif maupun afektif.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berpikir) untuk Meningkatkan Kreativitas dan

Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Peserta Didik SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah sehingga kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang baru.
3. Masih minimnya upaya untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kreativitasnya rendah.
4. Prestasi belajar sebagian peserta didik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester semester gasal tahun ajaran 2011/2012 di mana masih ada sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
5. Nilai afektif kelas X 5 relatif rendah jika dibandingkan dengan kelas lain dengan persentase ketidaktuntasan sebesar 59,38%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka tidak semua permasalahan mampu untuk diteliti. Hal tersebut karena keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti, maka dalam penelitian ini hanya

dibatasi pada rendahnya kreativitas peserta didik dan rendahnya prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA N 2 Ngaglik. Untuk mengatasi rendahnya kreativitas dan prestasi belajar ekonomi di SMA N 2 Ngaglik maka difokuskan pada penerapan metode *The Six Thinking Hats*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama dari penelitian ini selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?
2. Seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?
3. Apa saja hambatan dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang ada dalam penelitian, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui seberapa besar penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui apa saja hambatan dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dapat melengkapi kajian teoritis yang berkenaan dengan metode *The Six Thinking Hats* dalam pembelajaran ekonomi, serta membuka kesempatan untuk penelitian tindakan lebih lanjut tentang masalah yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Mendapatkan gambaran mengenai metode *The Six Thinking Hats* guna menjadi referensi guru dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi peserta didik yang dituntut dalam materi pembelajaran ekonomi.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam pembelajaran ekonomi khususnya sebelum nantinya memutuskan terjun ke dunia pendidikan.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

d. Bagi Sekolah

Mampu mencetak peserta didik dengan kemampuan berpikir yang tinggi sehingga diharapkan peserta didik mampu secara mandiri menyelesaikan masalah terutama yang terkait dengan materi mata pelajaran ekonomi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Belajar

Ditinjau secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan. Yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Aunurrahman (2010: 48) berpendapat bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

Pendapat Oemar Hamalik (2003: 28) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi antara individu dan lingkungan terjadi pengalaman-pengalaman dalam belajar. Dari definisi-definisi diatas, maka belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dari proses yang dialaminya.

b. Faktor-faktor Belajar

Belajar yang efektif dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional. Menurut Oemar Hamalik, (2003: 32) beberapa faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Kegiatan, penggunaan dan ulangan

Apa yang telah dipelajari oleh peserta didik perlu diaplikasikan dan diberikan ulangan secara kontinu, agar hasil belajar yang ingin dicapai akan maksimal.

2) Belajar memerlukan latihan

Dengan *relearning*, *recalling*, *reviewing* pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai mudah dipahami.

3) Belajar lebih berhasil

Belajar akan lebih berhasil jika peserta didik merasa berhasil dan memperoleh rasa puas.

4) Peserta didik mengetahui berhasil atau tidak

Keberhasilan akan menimbulkan rasa puas dan kegagalan akan menimbulkan rasa putus asa.

5) Asosiasi

Pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru diasosiasikan agar menjadi satu kesatuan pengalaman.

6) Pengalaman masa lampau

Pengalaman masa lampau menjadi dasar untuk menerima pengalaman yang baru.

7) Kesiapan belajar

Peserta didik yang telah siap untuk belajar akan lebih mudah melakukan kegiatan belajar.

8) Minat dan usaha

Minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik, minat harus disertai dengan usaha agar tujuan yang ingin dicapai dapat maksimal.

9) Fisiologis

Kondisi jasmaniah/fisik akan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

10) Intelegensi

Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar karena mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Berikut ini diuraikan beberapa prinsip belajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran menurut pendapat Aunurrahman (2010: 114-133) adalah sebagai berikut:

1) Prinsip perhatian dan motivasi.

Perhatian dan motivasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk menumbuhkan perhatian diperlukan adanya motivasi. Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.

2) Prinsip transfer dan retensi.

Berkenaan dengan transfer dan retensi terdapat beberapa prinsip yaitu:

a) Tujuan belajar dan daya ingat dapat menguat retensi.

b) Bahan yang bermakna bagi peserta didik dapat diserap lebih baik.

c) Latihan yang terbagi-bagi memungkinkan retensi yang lebih baik.

3) Prinsip keaktifan.

Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.

4) Prinsip keterlibatan langsung.

Keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini peserta didik tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti akan tetapi terlibat langsung dalam percobaan, peragaan dan mendemonstrasikan sesuatu.

5) Prinsip pengulangan.

Mengajar pada hakikatnya adalah membentuk kebiasaan sehingga melalui pengulangan-pengulangan peserta didik akan terbiasa melakukan sesuatu dengan baik sesuai perilaku yang diharapkan.

6) Prinsip tantangan.

Beberapa bentuk kegiatan yang dapat menciptakan tantangan dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut :

a) Memberikan tugas pemecahan masalah kepada peserta didik.

- b) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang menarik.
 - c) Membimbing peserta didik menemukan fakta, konsep, prinsip dan generalisasi.
- 7) Prinsip balikan dan penguatan.
- Implikasi prinsip-prinsip balikan dan penguatan bagi guru antara lain :
- a) Memberikan balikan dan penguatan secara tepat baik teknik, waktu maupun bentuknya.
 - b) Memberikan jawaban yang benar kepada peserta didik.
 - c) Mengoreksi dan membahas pekerjaan peserta didik.
- 8) Prinsip perbedaan individual.
- Perbedaan individual masing-masing orang membawa imperative terhadap setiap layanan pendidikan untuk memperhatikan karakteristik anak didik yang unik dan bervariasi.

d. Pengertian Pembelajaran

Pada dasarnya pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Suasana belajar yang tenang dan nyaman akan membangkitkan gairah peserta didik untuk belajar dengan aktif. Dalam hal ini dibutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam menghadirkan suasana belajar yang kondusif. Melalui proses pembelajaran yang

kondusif dan nyaman akan menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan menurut Depdiknas (2003: 5-6) mendefinisikan proses pembelajaran sebagai berikut:

Proses pembelajaran adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan didalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik.

Pandangan ini memberikan dampak pada penyelenggaraan proses pembelajaran yang menuntut adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam membangun gagasan atau pengetahuan oleh masing-masing individu dan lazimnya dapat diselenggarakan di beberapa lokasi seperti di kelas, di lingkungan sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di pasar, di tempat rekreasi atau di tempat-tempat lain di lingkungan sekitar peserta didik.

Dalam setiap proses pembelajaran, sasaran utamanya adalah bagaimana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang dipelajari.

e. Pembelajaran Ekonomi

Menurut Sukwiaty (2007: 101) istilah Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia*, gabungan dari kata *oikos* dan

nomos.Oikos berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Sehingga *Oikonomia* mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.

Tujuan dari Mata pelajaran Ekonomi yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.
- 4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Menurut Suherman Rosyidi (1996: 35-38), manfaat mata pelajaran ekonomi bagi peserta didik adalah:

- a) Membantu peserta didik untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan ekonomis yang mempengaruhi peristiwa-peristiwa ekonomi yang berada diluar kemampuannya
- b) Membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi ekonomi untuk memperluas pengetahuan dan wawasannya

- c) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.

2. Metode Pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis atau bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melewati atau melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Asep Jihad (2009: 24) mengatakan bahwa, metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang diajar. Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal (Sugihartono, 2007: 81).

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran tergantung dari beberapa faktor antara lain tingkat kematangan peserta didik dan situasi kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2006: 13) macam-macam metode pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang paling ekonomis dan efektif dalam penyampaian informasi dan

pengertian. Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan komunikasi lisan.

Kelemahan metode ceramah:

- 1) Pembelajaran cenderung membosankan dan peserta didik menjadi pasif
- 2) Metode ceramah tidak cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ceramah lebih cepat terlupakan

Kelebihan metode ceramah:

- a) Guru mudah menguasai kelas
- b) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar
- c) Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar
- d) Mudah dilaksanakan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan agar metode ceramah dapat berjalan efektif sebagai berikut:

- (1) Merumuskan tujuan instruksional yang akan disampaikan
- (2) Menyusun bahan ceramah yang disertai dengan “bahan pengait” atau *advance organizer* yaitu materi yang mendahului kegiatan belajar tetapi masih memiliki hubungan secara integral dengan materi yang akan disampaikan

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan penyampaian materi pelajaran dengan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.

Tanya jawab dalam proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting.

Manfaat dari pelaksanaan metode tanya jawab antara lain: partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan meningkat, dapat menimbulkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap masalah yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berpikir dan peserta didik aktif karena berpikir itu sendiri merupakan bertanya.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbincangan ilmiah dengan tujuan untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun suatu alternatif untuk memecahkan masalah.

Kelebihan metode diskusi adalah:

- 1) Suasana kelas menjadi hidup karena peserta didik mengarahkan pikirannya pada masalah yang sedang didiskusikan.
- 2) Memberi kesadaran pada peserta didik bahwa pemecahan masalah dapat dipecahkan dengan berbagai cara.
- 3) Melatih peserta didik mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) Memupuk toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis, sabar dan lain sebagainya.

Kelemahan metode ceramah adalah:

- a) Tidak semua peserta didik dapat aktif dalam diskusi
- b) Informasi yang diperoleh terbatas
- c) Diskusi hanya dikuasai oleh orang yang banyak bicara

d. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan metode yang dilakukan dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Pengelompokan didasarkan untuk mencapai tujuan bersama. dalam metode kerja kelompok terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: setiap kelompok harus memiliki tujuan yang jelas, komunikasi dan interaksi yang baik antar anggota kelompok serta kepemimpinan yang baik agar tercipta suasana kerja yang kondusif.

Peranan guru dalam metode kerja kelompok ialah sebagai *manager* (yang mengatur jalannya pembelajaran), *observer* (mengamati jalannya pembelajaran), *advisor* (pemberi saran dan masukan), *evaluator* (memberikan penilaian terhadap kelompok).

Menurut Buchari Alma (2008:75) metode kerja kelompok ini dapat digunakan untuk beberapa hal antara lain:

- 1) Mengatasi kekurangan dalam penyediaan alat pelajaran.
- 2) Mengatasi kesulitan akibat perbedaan kemampuan belajar peserta didik.
- 3) Mengatasi perbedaan minat antara peserta didik yang satu dengan yang lain.
- 4) Adanya pembagian kerja sehingga lebih efisien.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan cara memperagakan suatu proses kejadian. Metode demonstrasi sangat cocok untuk digunakan dalam menolong peserta didik yang mencari jawaban atas pertanyaan seperti:

- 1) Bagaimana cara membuatnya?
- 2) Terdiri dari bahan apa?
- 3) Bagaimana proses mengerjakannya?

Metode ini dapat memusatkan perhatian peserta didik pada proses mengajar, mengembangkan kecakapan dan keterampilan peserta didik yang aktif melakukan demonstrasi dan dapat menjawab setiap pertanyaan yang timbul dari diri peserta didik dengan mengamati dan mengalami proses demonstrasi.

f. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan cara penyajian pengalaman dalam belajar dengan menggunakan suatu tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya berpura-pura saja (dari fakta *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah dan *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja). Prinsip-prinsip yang terdapat dalam metode simulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Simulasi dilakukan oleh kelompok peserta didik dan kelompok tersebut mendapat kesempatan yang sama atau berbeda.

- 2) Sebelum simulasi dilakukan guru harus terlebih dahulu memberikan petunjuk kepada peserta didik yang terlibat sesuai dengan perannya masing-masing.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan metode simulasi adalah sebagai berikut:

- a) Metode simulasi dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, yaitu sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak
- b) Mengembangkan kreativitas peserta didik dengan memainkan peran yang disimulasikan
- c) Memupuk keberanian dan kepercayaan diri peserta didik dan memperkaya pengetahuan

g. *Mind Map*

Menurut Tony Buzan (2008: 3-4) *Mind Map* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.

Kegunaan *Mind Map*:

- 1) Memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas.
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.
- 3) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.

- 4) Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Semua *mind map* mempunyai kesamaan, menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak.

Mind map dapat digunakan pada waktu:

- a) Ketika ingin menemukan ide yang inovatif dan jalan keluar yang kreatif
- b) Ketika ingin mengingat informasi secara efektif dan efisien artinya sekalipun dalam tekanan, tetap saja dapat mengingat informasi itu dengan baik
- c) Ketika ingin menetapkan tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya
- d) Ketika sedang berpikir untuk mengubah karier atau memulai usaha baru
- e) Ketika ingin mengadakan rapat yang efisien dan lancar

3. Metode *The Six Thinking Hats*

Selain beberapa macam metode di atas, terdapat metode yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memecahkan masalah secara kreatif. Metode tersebut oleh Edward de Bono disebut dengan metode *The Six Thinking Hats*. De Bono menganalogikan metode tersebut dengan

menggunakan topi, dikarenakan topi merupakan suatu benda yang mudah dipakai dan dilepaskan (Edward de Bono, 2005:128). Metode *The Six Thinking Hats* termasuk dalam metode diskusi yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Dengan menerapkan metode ini peserta didik dapat melakukan perbincangan ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun suatu alternatif untuk memecahkan masalah.

a. Pengertian Metode *The Six Thinking Hats*

Metode *The Six Thinking Hats* adalah metode pembelajaran untuk mengerjakan satu jenis kegiatan berpikir pada satu keadaan waktu (Edward de Bono, 2007:95). Metode *The Six Thinking Hats* memiliki warna yang berbeda, dan setiap warna memiliki satu jenis kegiatan berpikir. Topi berwarna digunakan sebagai metafora untuk masing-masing keadaan. Beralih dari suatu keadaan atau waktu (sekuens) dilambangkan oleh tindakan mengenakan topi berwarna, baik secara harfiah ataupun kiasan.

Secara prinsip metode ini mendorong peserta didik untuk berpikir sesuai dengan topi yang dipakai, dimana pendidik atau guru menyediakan enam topi yang berbeda warna yaitu Putih, Kuning, Hitam, Merah, Hijau dan Biru. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik terlebih dahulu dijelaskan mengenai metode *The Six Thinking Hats*. Penjelasan tentang keenam topi yang menggambarkan perbedaan sudut pandang tersebut antara lain:

- 1) Topi Putih: peserta didik diminta mendiskusikan atau mencari informasi dan fakta mengenai suatu topik.
- 2) Topi Kuning: peserta didik berpikir dan mendiskusikan apa dampak positif suatu fenomena.
- 3) Topi Hitam: peserta didik berpikir dan mendiskusikan apa dampak negatif suatu fenomena.
- 4) Topi Merah: peserta didik mengekspresikan perasaannya terhadap suatu fenomena.
- 5) Topi Hijau: menggerakkan peserta didik untuk kreatif dan mencari alternatif dalam melihat suatu fenomena.
- 6) Topi Biru: mendorong peserta didik membuat suatu kesimpulan.

Keenam topi tersebut membuat peserta didik lebih aktif karena topi tersebut menginstruksikan benak para peserta didik untuk “berperilaku” sesuai wadahnya. Peran guru ialah sebagai fasilitator atau pemandu peserta didik yang mengalami kesulitan. Pemanfaatan enam topi berpikir warna-warnanya ditangani terpisah, sehingga peserta didik mampu mengerjakan perintah yang ada pada setiap warna topi dengan baik, kemudian warna-warna tersebut dicampur untuk menghasilkan pikiran yang penuh warna. Ada bukti yang menyatakan bahwa kimia di dalam otak manusia berbeda pada saat berperilaku kreatif, berpikir positif atau pun berpikir negatif. Sehingga kita perlu memisahkan jenis-jenis berpikir untuk mencapai keadaan terbaik untuk setiap jenis topi berpikir.

Penggunaan topi tersebut dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu untuk diri sendiri, untuk orang lain dan kelompok. Pertama, penggunaan topi untuk diri sendiri dimaksudkan pemakaian topi berpikir tersebut untuk memberi tahu orang lain jenis berpikir bagaimana yang akan dikerjakan. Kedua, penggunaan topi untuk orang lain dimaksudkan untuk meminta seseorang mengenakan topi tertentu atau melepaskan topi tertentu dan menggantinya dengan topi lain. Ketiga, penggunaan topi untuk kelompok dimaksudkan apa bila kegiatan dilakukan secara berkelompok dapat dengan meminta individu-individu dalam kelompok atau seluruh anggota kelompok untuk memakai, melepaskan atau menukar topinya.

b. Cara Penggunaan Metode *The Six Thinking Hats*

De Bono (2007:120) menyebutkan ada dua cara menggunakan metode *The Six Thinking Hats* antara lain:

1) Penggunaan sesuai dengan kebutuhan sesaat.

Penggunaan sesuai dengan kebutuhan sesaat merupakan yang paling umum dilaksanakan. Penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan sesaat ini memungkinkan orang untuk menyarankan penggunaan topi tertentu atau menyarankan untuk mengganti topi. Topi itu memberi jalan untuk mengganti alur pemikiran.

2) Penggunaan yang sistematis.

Pada penggunaan yang sistematis penggunaan topi berpikir sudah diatur sebelumnya dan pemikir menjalaninya sesuai urutan. Penggunaan ini kadang-kadang dilakukan jika ada kebutuhan

untuk membahas suatu tema secara tepat dan efektif. Urutan ini ditentukan dengan menggunakan topi biru yang merancang program berpikir tentang masalah yang menjadi subjek. Metode ini juga bermanfaat jika ada perbedaan atau ketidaksepahaman tentang satu hal dan orang tidak menggunakan cara berpikir yang benar.

c. Panduan dalam Menggunakan Metode *The Six Thinking Hats*

De Bono (2007:121) berpendapat pada dasarnya penggunaan metode *The Six Thinking Hats* ini sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan yang kita inginkan, akan tetapi ada aturan atau panduan yang bisa diterapkan dalam pemakaiannya, panduan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap topi dapat digunakan lebih dari satu kali.
- 2) Sebaiknya mendahulukan menggunakan topi kuning sebelum menggunakan topi hitam karena sulit bersikap positif setelah bersikap penuh kritik.
- 3) Topi hitam digunakan dengan dua cara. Pertama untuk menunjukkan kelemahan suatu ide. Dengan demikian, topi ini harus diikuti oleh topi hijau, yang bertugas mencari cara mengatasi kelemahan. Yang kedua, penggunaan topi hitam untuk melakukan penilaian.
- 4) Topi hitam selalu digunakan untuk penilaian terakhir terhadap suatu ide. Penilaian terakhir selalu diikuti oleh topi merah, tujuannya agar kita tahu bagaimana perasaan kita tentang ide setelah kita menilainya.

- 5) Jika ada perasaan kuat tentang suatu obyek, pakai topi merah untuk mengeluarkan perasaan-perasaan tersebut.
- 6) Jika tidak ada perasaan yang mengganggu gunakan topi putih untuk mengumpulkan informasi. Setelah topi putih, gunakan topi hijau untuk memunculkan berbagai alternatif. Kemudian pertimbangkan alternatif tersebut dengan menggunakan topi kuning yang diikuti topi hitam. Lalu pilih satu alternatif dan pertimbangkan alternatif itu dengan topi hitam kemudian topi merah.

d. Langkah-langkah Pembelajaran

Menurut Edward de Bono, langkah-langkah pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan kebutuhan sesaat dan dengan penggunaan secara sistematis. Penggunaan dengan kebutuhan sesaat pada proses pembelajaran dilakukan dengan cara menggunakan topi sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang diinginkan, guru boleh memilih beberapa warna topi untuk kelangsungan proses pembelajaran, tetapi tidak semua topi digunakan. Pemilihan warna topi tetap harus sesuai prosedur yang mencerminkan warna topi tersebut.

Cara kedua penggunaan metode *The Six Thinking Hats* yaitu dengan cara sistematis. Cara ini dilakukan dengan menggunakan seluruh warna topi (hitam, kuning, hijau, biru, merah, putih), umumnya digunakan secara berurutan, peserta didik secara bergiliran mendapatkan topi-topi tersebut. Guru memerankan atau mendapat topi

warna biru sebagai kegiatan penutup atau kesimpulan dari seluruh topik-topik tersebut.

Penggunaan metode *The Six Thinking Hats* pada proses pembelajaran akan lebih efektif jika dilaksanakan secara berkelompok di kelas. Dengan cara berkelompok ini akan memudahkan peserta didik untuk kerja sama memecahkan masalah-masalah pada materi pelajaran Ekonomi sesuai petunjuk atau warna topi yang digunakan.

e. Manfaat Metode *The Six Thinking Hats*

Manfaat metode *The Six Thinking Hats* adalah:

- 1) Efektif dalam menggunakan informasi yang tersedia.
- 2) Lebih meningkatkan fokus dan disiplin dalam cara berpikir.
- 3) Memahami kuat atau lemahnya peranan emosi dalam pengambilan keputusan.
- 4) Teknik kreativitas yang terbukti untuk mengevaluasi situasi dan masalah secara terstruktur.
- 5) Membantu untuk berpikir jernih dan obyektif.
- 6) Mampu menghasilkan ide-ide yang lebih baik.
- 7) Mampu mengelola pikiran pada saat belajar dan berdiskusi.

4. Kreativitas Peserta Didik

a. Pengertian Kreativitas dalam Pembelajaran

Yatim Riyanto (2010: 225) berpendapat bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi tiga aspek esensial kecerdasan-analisis, kreatif dan praktis, beberapa aspek

yang jika digunakan secara penggabungan dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan.

Sedangkan Utami Munandar (2003:47-48) berpendapat bahwa kreativitas memiliki arti penting yaitu pertama, dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Kedua, kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian masalah. Ketiga, kreativitas tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu yang melaksanakannya. Keempat, kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk memikirkan bermacam-macam alternatif untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang unik. Kreativitas merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing individu akan menggali segenap daya kreasi dan potensi dalam memecahkan suatu permasalahan, sehingga peserta didik akan mampu belajar dan memecahkan berbagai permasalahan dengan mandiri.

b. Ciri Kepribadian Kreatif

Nana Syaodih (2007:40) berpendapat ciri-ciri orang yang kreatif ialah mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kayaakan pemikiran dan sebagainya.

Utami Munandar (2003:88-93) mengatakan perilaku kreatif belajar peserta didik dapat terwujud apabila peserta didik memiliki ciri-ciri berpikir kreatif dan afektif.

a) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*Aptitude*) adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi dan berhubungan dengan proses berpikir.

(1) Keterampilan berpikir lancar

Definisi keterampilan berpikir lancar

(a) Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.

(b) Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

(c) Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan keterampilan berpikir lancar:

- Mengajukan banyak pertanyaan.
- Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.
- Mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah.
- Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya.
- Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari pada orang lain.
- Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu obyek atau situasi.

(2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel)

Definisi keterampilan berpikir luwes:

- (a) Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- (b) Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- (c) Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
- (d) Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan keterampilan berpikir luwes:

- Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.
- Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda.
- Jika diberikan suatu masalah mampu memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya.
- Mampu mengubah arah pikiran secara spontan.

(3) Keterampilan berpikir orisinal

Definisi keterampilan berpikir orisinal: mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan keterampilan berpikir orisinal:

- (a) Mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara yang baru.
- (b) Memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain.

(c)Selalu membawa atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan jawaban penyelesaian yang baru.

(4)Keterampilan menilai (mengevaluasi)

Definisi keterampilan menilai:

(a)Mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka.

(b)Tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi melaksanakannya.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan keterampilan menilai:

- Menentukan pendapatnya sendiri mengenai suatu hal.
- Menganalisis masalah atau penyelesaiannya secara kritis.
- Menentukan pendapat dan bertahan terhadap pendapatnya.

b) Ciri-ciri afektif (*nonaptitude*) adalah ciri-ciri yang berkaitan dengan sikap atau perasaan.

(1)Rasa ingin tahu.

Definisi rasa ingin tahu:

(a)Selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak.

(b)Mengajukan banyak pertanyaan.

(c)Peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan rasa ingin tahu:

- Mempertanyakan segala sesuatu.
- Senang membaca buku, peta-peta, gambar-gambar dan sebagainya untuk mencari gagasan baru.

(2)Merasa tertantang oleh kemajemukan.

Definisi merasa tertantang oleh kemajemukan: terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan merasa tertantang oleh kemajemukan:

- (a) Menggunakan gagasan-gagasan atau masalah-masalah yang rumit.
- (b) Mencari penyelesaian tanpa bantuan orang lain.
- (c) Berusaha terus-menerus agar berhasil.

(3) Memiliki sifat berani mengambil resiko.

Definisi sifat berani mengambil resiko:

- (a) Berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar.
- (b) Tidak takut gagal atau mendapatkan kritik.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan sifat berani mengambil resiko:

- Berani mempertahankan gagasan atau pendapatnya meskipun mendapat tantangan ataupun kritikan.
- Berani menerima tugas yang sulit meskipun ada kemungkinan gagal.
- Berani mengajukan pertanyaan atau menemukan masalah yang tidak dikemukakan orang lain.
- Berani mencoba-coba hal baru.

(4) Memiliki sifat menghargai.

Definisi sifat menghargai:

- (a) Dapat menghargai bimbingan dan pengarahan.
- (b) Menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Perilaku peserta didik yang menunjukkan sifat menghargai:

- Menghargai hak-hak sendiri dan hak-hak orang lain.
- Menghargai kesempatan-kesempatan yang diberikan.

c. Indikator Kreatif

Indikator kreatif mencakup beberapa hal antara lain memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai/menghargai rasa keindahan, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain, memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal baru, mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi), gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil) yang meliputi kemampuan melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kreativitas akan mampu menggali segala daya kreasi dan potensi yang dimiliki masing-masing individu dalam memecahkan berbagai permasalahan, sehingga peserta didik mampu belajar mandiri. Agar kreativitas dapat terwujud maka peserta didik yang harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Kreativitas belajar ekonomi ialah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Sehingga peserta didik dapat dengan mandiri memecahkan segala permasalahan terutama yang berkaitan dengan materi pada mata pelajaran ekonomi.

Peningkatan kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan pada proses kreativitas peserta didik yang mencakup aspek afektif (*nonaptitude*) dan aspek kreatif (*aptitude*) selama pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Peneliti hanya menekankan pada aspek aspek afektif (*nonaptitude*) dan aspek kreatif (*aptitude*) karena perilaku kreatif belajar peserta didik terlihat melalui kedua aspek tersebut. Dengan menggunakan kedua aspek tersebut peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan menyelesaikan masalah dengan cara yang unik yang diwujudkan melalui sikap yang tercermin dari perilaku kreatif tersebut.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Munandar dalam Moh. Ali (2005: 53) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yakni usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas dan penggunaan waktu luang.

Hal lain diungkapkan oleh Clark dalam Moh. Ali (2005: 54) mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya.
- 4) Stimulus dari lingkungan sekolah (sistem pembelajaran).
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasakan, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, dan mengkomunikasikan.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung risiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4) Diferensiasi antara bekerja dan bermain

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada faktor yang mendorong dan menghambat perkembangan kreativitas seseorang. Faktor tersebut tidak hanya berasal dari lingkungan atau faktor luar namun juga bisa berasal dari faktor individu sendiri.

5. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Muhibbin Syah (2006: 196) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau sebuah program pembelajaran/penyajian materi dan kenaikan kelas. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) dijelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan), dikerjakan dan lain sebagainya.

Prestasi belajar dengan kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan, karena kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses sedangkan prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Untuk memperoleh nilai dilakukan tes, hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai peserta didik.

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam sebuah program pembelajaran. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi adalah hasil tes belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan skor atau angka pada mata pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor dari dalam individu (faktor intern) maupun faktor di luar individu (faktor ekstern).

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1) Faktor internal

a) Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya.

b) Faktor psikologis, terdiri atas :

(1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial dan faktor kecakapan.

(a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.

(3) Faktor kematangan fisik dan psikis

2) Faktor eksternal

Yang tergolong faktor eksternal ialah sebagai berikut :

a) Faktor sosial yang terdiri atas :

- (1)Lingkungan keluarga
 - (2)Lingkungan sekolah/kampus
 - (3)Lingkungan masyarakat
 - (4)Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar peserta didik diadakan evaluasi, evaluasi yang banyak digunakan selama ini ialah menggunakan tes. Muhibbin Syah (2011: 198) berpendapat salah satu tujuan dari diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kurun waktu proses pembelajaran.

Muhibbin Syah (2011: 203) menyebutkan secara garis besar ragam alat evaluasi terdiri atas dua macam yaitu bentuk obyektif dan bentuk subyektif. Bentuk obyektif biasanya diwujudkan dalam bentuk alternatif jawaban, pengisian titik dan pencocokan satu pernyataan dengan pernyataan lain.

1) Bentuk Obyektif

Bentuk ini sering disebut tes obyektif, yakni tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas menurut pedoman yang telah

ditentukan. Evaluasi ragam obyektif dapat berupa tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes pencocokan, tes isian dan tes pelengkap.

2) Bentuk Subyektif

Alat evaluasi yang berbentuk tes subyektif adalah alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti, seperti pada tes obyektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam jawaban yang diberikan oleh peserta didik, instrument evaluasi menggunakan essay, yaitu tes yang mengharuskan peserta didik menjawab pertanyaan dengan cara menguraikan kata-kata.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hilman Istadi (2009) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Teknik The Six Thinking Hats (Enam Topi Berpikir) Terhadap Hasil Belajar (Kognitif dan Afektif) Siswa Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Biologi. Saintek. UIN Sunan Kalijaga. Penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan, kelas kontrol mempunyai rata-rata post-test sebesar 5,55 dan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 6,85. Setelah diuji dengan uji t, terdapat perbedaan yang signifikan dengan taraf 0,048 (lebih kecil dari 0,05).

Untuk hasil belajar afektif siswa menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen mempunyai hasil yang lebih baik, yakni kategori sangat baik

dengan 38,3% dan kategori baik dengan 56,8%, sedangkan kelas kontrol kategori sangat baik 28,8% dan kategori baik 51,7%. Penelitian ini memiliki kesamaan pada metode/teknik yang digunakan yaitu *The Six Thinking Hats*, sedangkan perbedaannya pada variabel, subjek dan tempat penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Upadana dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Six Thinking Hats Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar IPS*. Singaraja. Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kreativitas antara peserta didik dengan metode *Six Thinking Hats* tidak berbeda secara signifikan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 0,065 dan Sig = 0,799; $p > 0,05$). Hasil belajar IPS antara peserta didik dengan metode pembelajaran *Six Thinking Hats* lebih baik daripada peserta didik dengan pembelajaran konvensional (F sebesar 15,242 dan sig = 0,000; $p < 0,05$). Kreativitas dan hasil belajar IPS antara peserta didik dengan metode *Six Thinking Hats* lebih baik daripada peserta didik dengan pembelajaran konvensional (F sebesar 2422,500 dan sig = 0,000; $p < 0,05$).

C. Kerangka Berpikir

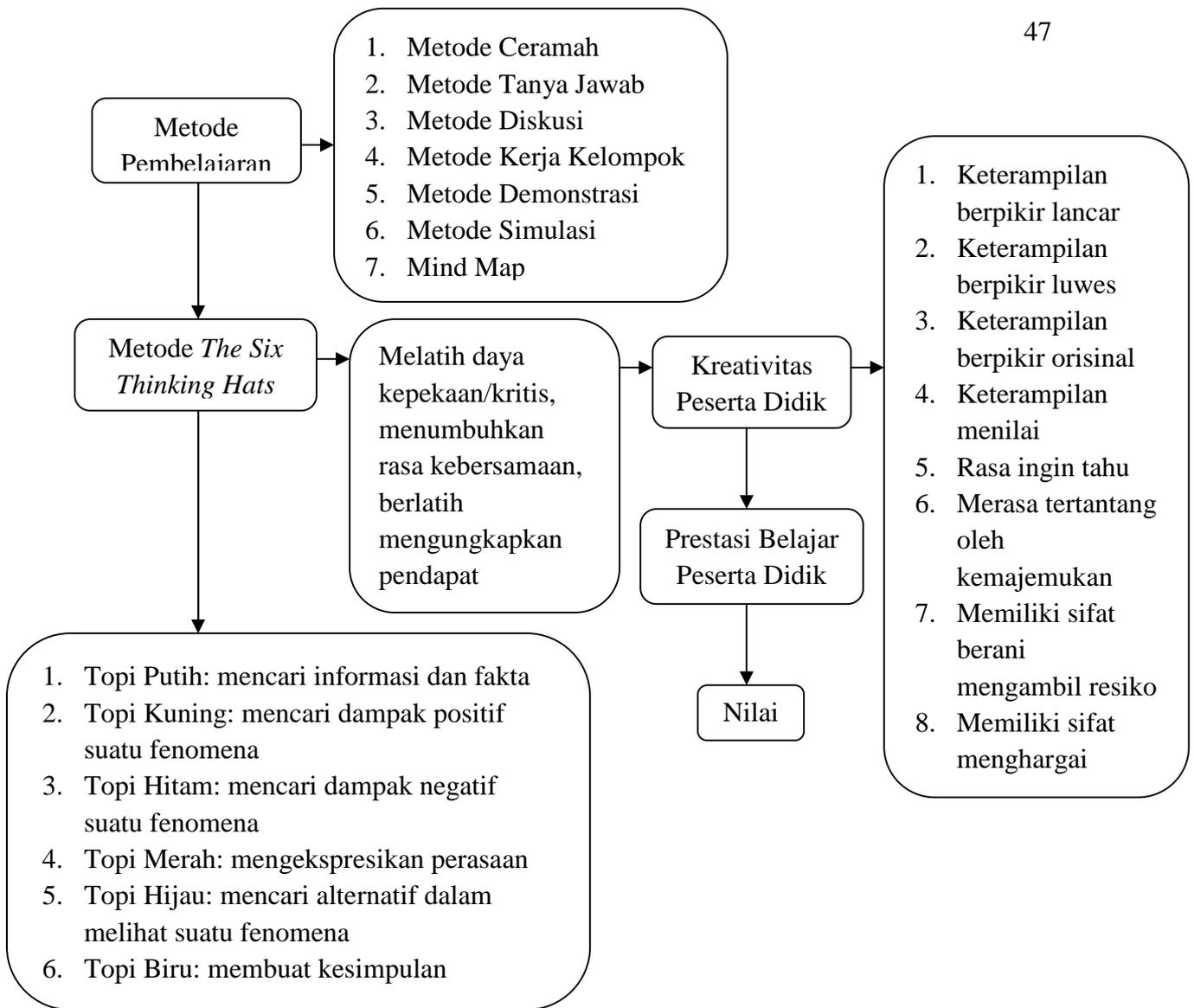
Berdasar latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ekonomi di SMA N 2 Ngaglik dilakukan secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga

mengakibatkan peserta didik kurang mandiri dan hanya berpusat pada informasi yang disampaikan oleh guru.

Kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran rendah, peserta didik belum dapat mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide atau gagasannya. Masih banyak peserta didik yang diam dan hanya menerima materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik ialah dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*, dengan menerapkan metode ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu konsep karena dengan metode *The Six Thinking Hats* ini melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, melatih daya kepekaan atau kritis peserta didik, menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok, berlatih mengungkapkan pendapat sehingga diharapkan peserta didik akan menemukan pembelajaran yang sesungguhnya di kelas. Penerapan metode *The Six Thinking Hats* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Ekonomi.

Berdasar uraian diatas, maka secara garis besar dapat diuraikan kerangka berpikir dalam gambar berikut :



Gambar 1.

Alur kerangka berpikir metode *The Six Thinking Hats* untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar.

Pada dasarnya setiap individu dalam penelitian ini peserta didik memiliki daya kreasi yang dapat melahirkan kreativitas. Kreativitas yang dimiliki setiap peserta didik berbeda satu sama lain tergantung pribadi masing-masing. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dengan meningkatnya kreativitas peserta didik akan mendorong meningkatnya prestasi belajar karena proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun juga pada peserta didik. Peserta didik sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dinilai sesuai dengan upaya meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik adalah metode *The Six Thinking Hats*.

BAB III

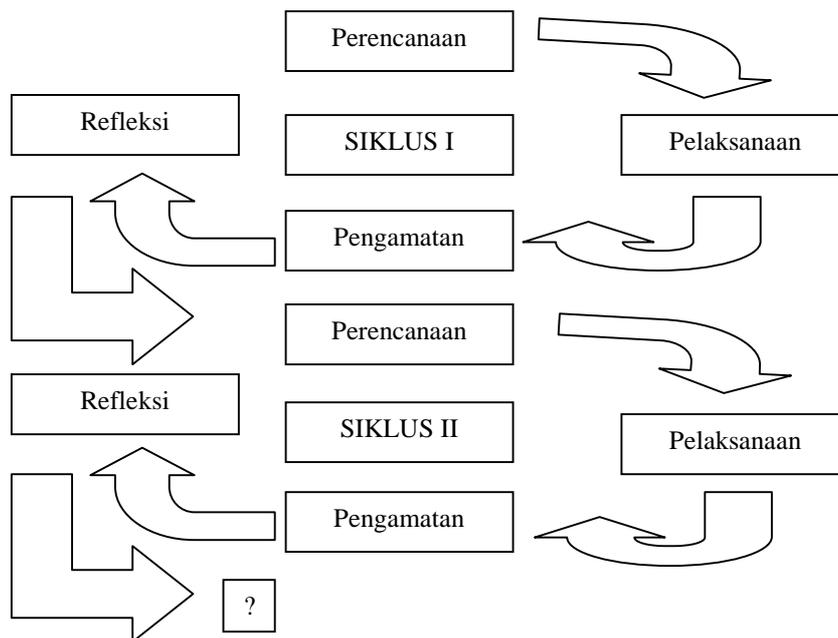
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)* yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar ekonomi. Zainal Aqib (2006: 19) berpendapat penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan, penyempurnaan, peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Suhardjono (2008: 63) berpendapat bahwa dalam penelitian tindakan kelas terjadi kolaborasi/kerja sama antara guru dengan peneliti dalam menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi terutama dalam kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, mempresentasikan hasil dan menyusun laporan akhir. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dan peneliti mempunyai kedudukan yang sama dalam rangka mencapai tujuan.

Prosedur penelitian tindakan yang digunakan ialah model Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto. Prosedur penelitian tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah penelitian yang diilustrasikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:



Gambar 2.

Proses Penelitian Tindakan (Suharsimi Arikunto, 2009: 16)

Keterangan :

1. Perencanaan Pertama.
2. Tindakan Pertama.
3. Pengamatan Pertama (Observasi).
4. Refleksi Pertama.
5. Revisi Terhadap Perencanaan Pertama.
6. Tindakan Kedua.
7. Pengamatan Kedua (Observasi 2).
8. Refleksi Kedua.

Dengan berpedoman pada gambar di atas, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus. Perencanaan tindakan kelas diawali dari

siklus 1 ke siklus-siklus berikutnya, apabila penelitian sudah sampai indikator keberhasilan maka penelitian dianggap sudah selesai. Tahap-tahap model penelitian ini adalah perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

1. Tahap Perencanaan.

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran ekonomi mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

2. Tahap Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan dalam kelas. Tindakan dilakukan untuk memperbaiki masalah yang telah diidentifikasi peneliti.

3. Tahap Pengamatan.

Tahap pengamatan yaitu pelaksanaan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui lembar observasi, peneliti mengamati tingkah laku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi.

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik, guru dan suasana kelas. Pada tahap refleksi dapat diketahui apa saja yang masih kurang dalam kegiatan pembelajaran.

Susilo (2009: 17) menyebutkan penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari permasalahan, karakteristik PTK adalah masalah yang diangkat berangkat dari persoalan praktik dan proses pembelajaran sehari-hari di kelas yang benar-benar dirasakan oleh guru.
- b. Penelitian tindakan kelas selalu berangkat dari kesadaran kritis guru terhadap persoalan yang terjadi ketika praktik dan proses pembelajaran berlangsung, dan guru menyadari pentingnya untuk mencari pemecahan masalah melalui suatu tindakan atau aksi yang direncanakan dan dilakukan secermat mungkin dengan cara-cara ilmiah dan sistematis.
- c. Adanya rencana tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki praktik dan proses pembelajaran di kelas. Jika penelitian yang dilakukan hanya sekedar ingin tahu tanpa disertai tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki persoalan atau permasalahan maka penelitian itu tidak bisa disebut sebagai penelitian tindakan kelas.
- d. Adanya upaya kolaborasi antara guru dengan teman sejawat (para guru atau peneliti) lainnya dalam rangka membantu untuk mengobservasi dan merumuskan persoalan mendasar yang perlu diatasi.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *The Six Thinking Hats*

Metode *The Six Thinking Hats* adalah metode pembelajaran untuk mengerjakan satu jenis kegiatan berpikir pada satu keadaan waktu. Metode *The Six Thinking Hats* memiliki warna topi yang berbeda, dan setiap warna memiliki satu jenis kegiatan berpikir. Topi berwarna digunakan sebagai metafora untuk masing-masing keadaan.

Secara prinsip metode ini mendorong peserta didik untuk berpikir sesuai dengan topi yang dipakai, dimana pendidik atau guru menyediakan enam topi yang berbeda warna yaitu Putih, Kuning, Hitam, Merah, Hijau dan Biru. Topi putih untuk mencari informasi dan fakta mengenai suatu topik, topi kuning untuk mencari dampak positif suatu fenomena, topi hitam untuk mencari dampak negatif suatu fenomena, topi merah untuk mengekspresikan perasaan terhadap suatu fenomena, topi hijau untuk menggerakkan peserta didik untuk kreatif dan topi biru untuk menyimpulkan suatu topik. Dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats* akan mampu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar ekonomi.

2. Kreativitas Peserta Didik.

Kreativitas peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk memikirkan bermacam-macam alternatif untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang unik yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Peningkatan kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan pada proses kreativitas peserta didik yang mencakup aspek afektif (*nonaptitude*) dan aspek kreatif (*aptitude*).

Peneliti hanya menekankan pada aspek aspek afektif (*nonaptitude*) dan aspek kreatif (*aptitude*) karena perilaku kreatif belajar peserta didik terlihat melalui kedua aspek tersebut. Dengan menggunakan kedua aspek tersebut peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan

menyelesaikan masalah dengan cara yang unik yang diwujudkan melalui sikap yang tercermin dari perilaku kreatif tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi yang terdiri atas delapan indikator yaitu rasa ingin tahu, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai, keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal dan keterampilan menilai. Instrumen angket diukur dengan menggunakan skala Likert sedangkan instrumen lembar observasi dengan menggunakan lembar pengamatan.

3. Prestasi Belajar Ekonomi.

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil tes belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan skor atau angka pada mata pelajaran ekonomi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar adalah *test*. Prestasi belajar peserta didik dikategorikan ke dalam lima indikator yaitu sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Ngaglik, Sukoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan alasan yang mendasar pemilihan lokasi penelitian ini bahwa peneliti ingin mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar ekonomi dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai bulan Mei 2013 dalam bentuk siklus penelitian. Lamanya tindakan penelitian selama tahap tatap muka di kelas dan proses pembelajaran ekonomi berlangsung.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan pertimbangan dan kriteria adalah kreativitas peserta didik yang masih rendah serta prestasi belajar yang rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X 5 SMA N 2 Ngaglik dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 dengan ratio peserta didik laki-laki sebanyak 12 dan peserta didik perempuan sebanyak 20 dan guru mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Ngaglik sebanyak 1 orang.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi, maksudnya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran ekonomi yang tergabung dalam satu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dengan metode *The Six Thinking Hats* dilaksanakan oleh guru yang dipandu langsung oleh peneliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti mengamati, mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengamati, menilai dan mencatat segala kegiatan yang terjadi pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini yang diamati ialah kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Observasi yang dilakukan ialah observasi langsung di mana peneliti bersama obyek yang diteliti. Hasil observasi digunakan untuk membandingkan tingkat kreativitas yang dicapai peserta didik pada setiap pertemuan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perilaku tindak belajar ekonomi peserta didik yaitu peningkatan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik.

2. Tes

Prestasi belajar diukur dengan soal tes. Tes dilakukan untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Tes dilakukan setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk memberi gambaran secara konkret mengenai kreativitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan metode *The Six Thinking Hats* dan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah, jumlah peserta didik kelas X 5, RPP, nilai peserta didik kelas X 5 SMA Negeri 2 Ngaglik pada mata pelajaran ekonomi dan foto-foto selama proses pembelajaran.

4. Angket

Menurut Sugiyono (2011: 142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki kreativitas peserta didik pada mata pelajaran ekonomi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Penyebaran angket dalam penelitian ini diberikan kepada peserta didik kelas X 5 di SMAN Negeri 2 Ngaglik.

5. Wawancara

Wina Sanjaya (2010: 96) berpendapat bahwa wawancara ialah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X dan beberapa peserta didik kelas X 5 SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* dilaksanakan.

Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengetahui atau memperoleh sumber yang jelas tentang penerapan metode *The Six Thinking Hats* dalam pembelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Ngaglik. Dalam wawancara ini peneliti bermaksud untuk menggali data, informasi, serta keterangan dari subjek penelitian tentang data nilai peserta didik dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan peserta didik tentang metode *The Six Thinking Hats*, data tentang kreativitas peserta didik dan kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan angket selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian memerlukan data-data empiris sehingga data tersebut hanya mungkin diperoleh jika menggunakan instrumen atau teknik penelitian yang tepat (Wina Sanjaya, 2010: 84). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, soal tes prestasi belajar, angket dan pedoman wawancara.

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi.

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diteliti atau diamati (Wina Sanjaya, 2010: 86). Lembar observasi terdiri atas delapan indikator dengan masing-masing indikator memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Indikator pengamatan kreativitas peserta didik ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Kreativitas Peserta Didik

| No. | Aspek Kreativitas | Perilaku peserta didik |
|-----|--------------------------------------|--|
| 1. | Rasa ingin tahu | Peserta didik mengajukan banyak pertanyaan dalam proses pembelajaran |
| 2. | Merasa tertantang dengan kemajemukan | Peserta didik terdorong mengatasi masalah yang sulit dipecahkan dengan solusi yang tepat. |
| 3. | Sifat berani mengambil resiko | Peserta didik berani menerima tugas yang sulit dipecahkan meskipun ada kemungkinan gagal |
| 4. | Sifat menghargai | Peserta didik menghargai pendapat orang lain dalam diskusi |
| 5. | Keterampilan berpikir lancar | Peserta didik banyak mengajukan banyak pendapat, pertanyaan atau tanggapan dan lancar dalam mengungkapkan gagasannya |
| 6. | Keterampilan berpikir luwes | Peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari berbagai sudut pandang atau menjawab dengan jawaban yang bervariasi |
| 7. | Keterampilan berpikir orisinal | Peserta didik mengajukan gagasan atau pendapat dalam diskusi yang berbeda dari orang lain |
| 8. | Keterampilan menilai | Peserta didik memberikan pertimbangan yang tepat dalam menyelesaikan persoalan diskusi |

Penskoran dilakukan sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Kreativitas

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang Baik | 2 |
| Sangat Kurang Baik | 1 |

2. Soal tes prestasi belajar.

Tes dilakukan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan menggunakan Metode *The Six Thinking Hats*. Jenis tes yang diujikan ialah tes tertulis berupa pilihan ganda yang diberikan setiap akhir siklus. Soal tes disusun oleh peneliti dan diambil dari buku paket dan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan memperhatikan validitas isi. Soal tes prestasi belajar peserta didik tidak divalidasi dengan menggunakan statistik karena tidak mengukur validitas butir soal. Penilaian tes dilakukan berdasar pedoman penskoran yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut kisi-kisi soal tes prestasi belajar siklus I dan siklus II.

Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | | No soal |
|----|-----------------------------|---|------------------------------------|---|---------|
| | Memahami uang dan perbankan | Membedakan peran bank umum dan bank sentral | 1. Mendeskripsikan pengertian bank | Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian bank | 1 |
| | | | 2. Menguraikan fungsi bank | Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama bank | 2 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama Bank Sentral | 3 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi Bank Umum | 4 |

| | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|---|----|
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan tugas Bank Umum | 5 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan tugas Bank Indonesia | 6 |
| | | | 3. Mengidentifikasi peran bank | Peserta didik menyebutkan peran Bank Umum | 7 |
| | | | 4. Mengidentifikasi produk perbankan | Peserta didik dapat menyebutkan produk perbankan | 8 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian giro | 9 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi produk giro | 10 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan produk bank yang termasuk kredit pasif | 11 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan produk bank yang termasuk kredit aktif | 12 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan produk bank yang dapat dimanfaatkan peserta didik | 13 |
| | | | 5. Menyebutkan jenis lembaga keuangan | Peserta didik dapat menyebutkan yang termasuk lembaga keuangan | 14 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan lembaga keuangan menurut fungsinya | 15 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan contoh Bank Milik Negara | 16 |
| | | | 6. Menguraikan 5C | Peserta didik menyebutkan | 17 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|----|
| | | | | syarat-syarat pemberian kredit | |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi syarat-syarat pemberian kredit | 18 |
| | | | | Peserta didik menyebutkan kebaikan kredit | 19 |
| | | | | Peserta didik menyebutkan keburukan kredit | 20 |

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | | No soal |
|----|-----------------------------|---|--|---|---------|
| | Memahami uang dan perbankan | Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter. | 1. Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter | Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter | 1 |
| | | | 2. Mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter | Peserta didik dapat menyebutkan tujuan kebijakan moneter | 2 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter | 3 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi tujuan pemerintah melakukan kebijakan ekonomi | 4 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi yang bukan merupakan tujuan kebijakan anggaran | 5 |
| | | | 3. Mendeskripsikan macam-macam kebijakan moneter | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi | 6 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam kebijakan ekonomi | 7, 8 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|-----------|
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan menyebutkan kebijakan yang diambil Bank Sentral untuk mengatasi inflasi | 9 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebijakan pasar terbuka | 10 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan pasar terbuka | 11, 12 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebijakan diskonto | 13 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan diskonto | 14, 15 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan politik cadangan kas | 16, 17 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebijakan pembjukan moral | 18 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan bank yang dapat menambah jumlah uang yang beredar | 19, 20 |

Tabel 7. Pedoman Penskoran Soal Tes Prestsi Belajar

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk memberi gambaran secara konkret tentang kreativitas peserta didik dan prestasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk memperkuat data yang ada. Dokumen berupa foto-foto selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, data nilai prestasi belajar ekonomi dan data tentang jumlah peserta didik serta data-data pendukung lainnya yang sesuai dengan penelitian.

4. Angket.

Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kreativitas peserta didik. Angket ini merupakan angket tertutup agar peserta didik cepat dalam menjawab dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Angket dibagikan setiap akhir siklus. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Kreativitas Peserta Didik

| No. | Aspek Kreativitas | Nomor butir |
|-----|------------------------------------|----------------------|
| 1. | Rasa ingin tahu | 1 (+), 5 (-) |
| 2. | Merasa tertantang oleh kemajemukan | 8 (+), 10 (-) |
| 3. | Sifat berani mengambil resiko | 2 (-), 4 (+), 12 (+) |
| 4. | Sifat menghargai | 3 (-) |
| 5. | Keterampilan berpikir lancar | 6 (+), 9 (-) |
| 6. | Keterampilan berpikir luwes | 11(-), 14 (+) |
| 7. | Keterampilan berpikir orisinal | 7 (+) |
| 8. | Keterampilan menilai | 13 (-),15 (+) |

Setelah kisi-kisi angket ditentukan, kemudian membuat butir pernyataan yang diberi skor. Penskoran dilakukan sesuai dengan pedoman

penskoran yang telah ditentukan. Angket ini menggunakan *Skala Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket dibuat dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan pedoman penskoran masing-masing alternatif jawaban (Sugiyono, 2011: 93). Pedoman penskoran masing-masing alternatif jawaban ialah sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman penskoran

| Pilihan Jawaban | Skor pernyataan | |
|---------------------|-----------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Kurang Setuju | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Instrumen angket diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS 17.0

dari 20 butir pernyataan angket kreativitas peserta didik, terdapat lima butir pernyataan yang gugur antara lain butir angket 2, 6, 11, 15 dan 17.

5. Pedoman Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi dan beberapa peserta didik kelas X5. Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik dilakukan dua kali yaitu sebelum dan setelah tindakan dilaksanakan. Berikut dijelaskan kisi-kisi wawancara untuk guru dan peserta didik.

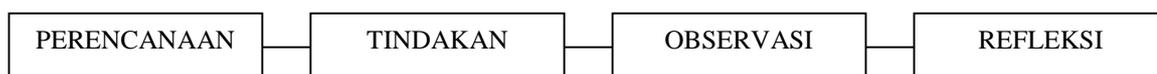
Tabel 10. Kisi-kisi Wawancara Guru dan Peserta Didik.

| Sumber | Deskripsi Wawancara |
|---------------|--|
| Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. 2. Kendala dalam proses pembelajaran ekonomi 3. Solusi dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran ekonomi 4. Pengetahuan guru tentang metode <i>The Six Thinking Hats</i> 5. Penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i> dalam pembelajaran ekonomi 6. Kelebihan metode <i>The Six Thinking Hats</i> dalam pembelajaran ekonomi 7. Kendala penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i> dalam pembelajaran ekonomi 8. Solusi untuk mengatasi kelemahan penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i> |
| Peserta Didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan guru dalam mengajar. 2. Kendala dalam proses pembelajaran ekonomi 3. Perasaan peserta didik setelah diterapkan metode <i>The Six Thinking Hats</i>. 4. Kelemahan penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i> dalam pembelajaran ekonomi. 5. Kelebihan penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i> dalam pembelajaran ekonomi. 6. Solusi dalam mengatasi kelemahan penerapan metode <i>The Six Thinking Hats</i>. |

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi ditentukan berdasarkan *judgement expert* dari para ahli. Dalam penelitian ini *judgement* para ahli berasal dari dosen pembimbing dan dosen narasumber.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap seperti pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3.

Prosedur pelaksanaan PTK

1. Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (*Planning*).

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti tindakan yang baik jika dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran ekonomi. RPP disusun oleh peneliti yang berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk menilai jalannya pembelajaran.
- c. Mengamati materi yang diajarkan.
- d. Mempersiapkan masalah yang akan disajikan berdasar pengamatan yang telah dilakukan.
- e. Mempersiapkan pembagian kelompok peserta didik.
- f. Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik.
- g. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam melaksanakan metode mata pelajaran yang diajarkan.
- h. Mempersiapkan konsep menyeluruh mengenai mata pelajaran sebagai bahan refleksi.
- i. Mempersiapkan penilaian yang sebenarnya mengenai prestasi belajar peserta didik yang diukur dari keterampilan dan performansi peserta didik di kelas.
- j. Membagikan angket kepada seluruh peserta didik yang diteliti.

2. Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*).

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar peserta didik dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Sedangkan peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas.

3. Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*).

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat penerapan metode *The Six Thinking Hats* yang dilakukan selama proses pembelajaran.

4. Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*).

Data yang diperoleh pada lembar observasi kemudian dianalisis, selanjutnya dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru Ekonomi yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Apabila hasil evaluasi telah diperoleh, maka segera dicari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi dan angket terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam kelas. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Data Kualitatif.

Sugiyono (2011: 245) berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif berupa hasil observasi pembelajaran Ekonomi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Serta data yang diperoleh dari catatan lapangan yang berupa kata-kata atau kalimat kemudian oleh peneliti diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna kemudian dianalisis secara kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang meliputi penyeleksian data yang dilakukan melalui uraian singkat atau dapat dilakukan dengan cara meringkas, dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dalam penelitian tindakan kelas ini, reduksi data digunakan untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, angket,

wawancara dan dokumentasi selama penelitian. Data-data kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan seperti data mengenai kreativitas peserta didik dan prestasi belajar.

- b. Penyajian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana untuk penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan pada masing-masing siklus. Dalam analisis kualitatif maka penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam analisis kualitatif ini data berfungsi untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.
- c. Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir ke dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula singkat dan padat akan tetapi mengandung pengertian yang luas. Kesimpulan data kualitatif merupakan sebuah temuan baru. Kesimpulan data kualitatif masih bersifat sementara yang dapat berubah atau berkembang selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan data-data dan bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dipercaya.

2. Analisis Data Kuantitatif.

Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif. Data dinyatakan dalam bentuk angka, kemudian

dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang disertai dengan tabel dan diagram. Analisis data kuantitatif berupa hasil observasi, angket dan nilai tes prestasi belajar. Analisis data dilakukan setiap akhir siklus, sehingga akan diketahui adanya peningkatan atau tidak.

Berikut disajikan analisis data kuantitatif untuk mengukur kreativitas peserta didik dan prestasi belajar.

a. Analisis kreativitas peserta didik

Analisis data kreativitas peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata setiap aspek kreativitas yang diperoleh dari hasil angket kreativitas. Angket kreativitas terdiri atas 15 butir pernyataan yang memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor yang diberikan antara 1 sampai 5, sehingga skor maksimal yang diperoleh ialah 75 sedangkan skor terendah ialah 15. Pada analisis data kreativitas peserta didik, kriteria dalam menentukan kategori didasarkan pada batas ideal dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Rumus untuk menghitung mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan :

Mi = Mean ideal

ST = Skor tertinggi

SDi = standar deviasi ideal

SR = Skor terendah

Dari rumus di atas, maka dapat dicari mean ideal dan simpangan baku idealnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (75 + 15) & S_{Di} &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\
 &= 45 & &= 10
 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh masing-masing peserta didik kemudian dikategorikan menjadi lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Pedoman pengkategorian skor kreativitas peserta didik menurut Saifuddin Azwar (2003: 163) ialah :

Tabel 11. Pedoman Kategori Kreativitas Peserta Didik berdasar Angket

| No. | Skor | Kategori |
|-----|--|---------------|
| A | $X \geq M_i + 1,8 (S_{Di})$ | Sangat Tinggi |
| B | $M_i + 0,6 (S_{Di}) \leq X < M_i + 1,8 (S_{Di})$ | Tinggi |
| C | $M_i - 0,6 (S_{Di}) \leq X < M_i + 0,6 (S_{Di})$ | Sedang |
| D | $M_i - 1,8 (S_{Di}) \leq X < M_i - 0,6 (S_{Di})$ | Rendah |
| E | $X < M_i - 1,8 (S_{Di})$ | Sangat Rendah |

Sumber : Saifuddin Azwar (2003: 163).

Selanjutnya kategori kreativitas peserta didik ialah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Angket Kreativitas Peserta Didik berdasar Angket

| Skor | Kriteria |
|------------------|---------------|
| $X \geq 63$ | Sangat Tinggi |
| $51 \leq X < 63$ | Tinggi |
| $39 \leq X < 51$ | Sedang |
| $27 \leq X < 39$ | Rendah |
| $X < 27$ | Sangat Rendah |

Selain menggunakan angket, analisis data kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari peningkatan rata-rata setiap aspek kreativitas yang diperoleh dari hasil observasi yang digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik. Lembar observasi kreativitas belajar terdiri atas delapan indikator/aspek yang diamati yaitu

rasa ingin tahu, merasa tertantang dengan kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai, keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal dan keterampilan menilai.

Skor yang diberikan antara 1 sampai 5, sehingga skor maksimal yang diperoleh ialah 40 sedangkan skor terendah ialah 8. Pada analisis data kreativitas peserta didik, kriteria dalam menentukan kategori didasarkan pada batas ideal dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Rumus untuk menghitung mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan :

Mi = Mean ideal

ST = Skor tertinggi

SDi = standar deviasi ideal

SR = Skor terendah

Dari rumus di atas, maka dapat dicari mean ideal dan standar deviasi idealnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (40 - 8) \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh masing-masing peserta didik kemudian dikategorikan menjadi lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Pedoman pengkategorian skor kreativitas peserta didik menurut Saifuddin Azwar (2003: 163) ialah :

Tabel 13. Pedoman Kategori Kreativitas Peserta Didik berdasar Hasil Pengamatan

| No. | Skor | Kategori |
|-----|--|---------------|
| A | $X \geq Mi + 1,8 (SDi)$ | Sangat Tinggi |
| B | $Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$ | Tinggi |
| C | $Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$ | Sedang |
| D | $Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$ | Rendah |
| E | $X < Mi - 1,8 (SDi)$ | Sangat Rendah |

Sumber : Saifuddin Azwar (2003: 163)

Selanjutnya kategori kreativitas peserta didik ialah sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Penilaian Kreativitas Peserta Didik berdasar Hasil Pengamatan

| Skor | Kriteria |
|------------------------|---------------|
| $X \geq 33,60$ | Sangat Tinggi |
| $27,20 \leq X < 33,60$ | Tinggi |
| $20,80 \leq X < 27,20$ | Sedang |
| $14,40 \leq X < 20,80$ | Rendah |
| $X < 14,40$ | Sangat Rendah |

b. Analisis prestasi belajar

Hasil tes prestasi belajar ekonomi kelas X 5 akan menghasilkan nilai-nilai yang merupakan data kuantitatif. Besarnya nilai yang diperoleh peserta didik adalah persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika dikerjakan dengan hasil 100% benar. Prestasi belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suharsimi Arikunto (2009: 210) sebagai berikut:

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum peserta didik

100 : Bilangan tetap

Selanjutnya interval yang diperoleh diinterpretasikan melalui interval sebagai berikut:

Tabel 15. Kriteria Intepretasi Skor

| Persentase | Kategori |
|------------|--------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 21-40 | Buruk |
| 0-20 | Sangat Buruk |

Sumber : Riduwan (2007: 95)

Data hasil prestasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan menghitung *mean* (rata-rata) dari daftar nilai peserta didik.

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x : Rata-rata atau *mean*

$\sum xi$: Jumlah nilai seluruh peserta didik

n : Jumlah peserta didik

3. Validasi Data.

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2011: 241) menyatakan bahwa

triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Cara yang digunakan peneliti dalam triangulasi data ialah menggunakan sumber dan metode. Triangulasi menggunakan metode, berarti membandingkan hasil penelitian dari beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara dengan observasi dan angket. Sedangkan triangulasi menggunakan sumber, dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara guru mata pelajaran dengan hasil wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas X 5.

I. Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini, keberhasilan tindakan dapat dilihat dari adanya peningkatan terhadap kreativitas dan prestasi belajar peserta didik.

1. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas peserta didik mengalami peningkatan jika $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik memiliki kreativitas pada kategori tinggi dan sangat tinggi setiap siklusnya.

2. Peningkatan Prestasi Belajar

Indikator yang dipergunakan untuk melihat keberhasilan atau peningkatan prestasi belajar ialah jika $\geq 75\%$ peserta didik mencapai nilai prestasi belajar pada kategori baik dan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Kondisi Umum SMA N 2 Ngaglik

SMA Negeri 2 Ngaglik terletak di Jalan Besi-Jangkang, Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 2 Ngaglik saat awal berdirinya bernama SMA Negeri Ngaglik. SMA Negeri Ngaglik dibuka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 9 Nopember 1983 nomor 8473/C/1983 dan atas persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam suratnya nomor B.748/i/MENPAN/9/1983.

Di awal berdirinya, SMA Negeri Ngaglik belum memiliki tempat atau gedung. Dalam pelaksanaan belajar mengajar SMA Negeri Ngaglik ditempatkan di sebuah tempat milik Departemen Sosial yang berada di dusun Balong Donoharjo Ngaglik. Tempat tersebut sebenarnya berstatus sebagai barak Penampungan Bencana Gunung Merapi, yang kebetulan saat itu satu-satunya tempat yang memungkinkan dapat ditempati, meskipun kondisinya tidak layak dihuni sebagai gedung sekolah.

Tempat yang harus dihuni masih dalam proses pembangunan. Gedung tersebut dibangun di atas lahan seluas 31.675 m² tanah milik pemerintah Desa Sukoharjo Ngaglik yang diserahkan kepada Pimpinan Proyek Peningkatan SMA DIY, atas hak guna pembangunan SMA Negeri Ngaglik. SMA Negeri Ngaglik mulai memasuki Gedung baru pada pertengahan semester II tahun ajaran 1983/1984, meskipun sebenarnya pembangunannya belum selesai secara keseluruhan.

Kepala Sekolah SMA Negeri Ngaglik pertama kali dijabat oleh Bapak Soewarno BA, selaku Pimpinan yang disertai tugas pembinaan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara umum SMA Negeri 2 Ngaglik masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidik untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misi serta strategi untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, yaitu:

a. Visi SMA Negeri 2 Ngaglik

“Berkualitas, Berakhlak Mulia dan Berwawasan Global”.

Berkualitas dan unggul dalam hal/segi :

- 1) Pelaksanaan kedisiplinan dan ketertiban
- 2) Perolehan NUAN
- 3) Persaingan di SNMPTN
- 4) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 5) Kegiatan Lomba Olahraga dan Seni

- 6) Kreativitas dan Lomba Keagamaan
 - 7) Kemantapan berbahasa Inggris
 - 8) Keterampilan pengoperasian komputer
- b. Misi SMA Negeri 2 Ngaglik
- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk mencapai peningkatan Nilai UAN.
 - 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan berwawasan global.
 - 3) Menumbuhkan suasana dan semangat yang kondusif agar siswa dapat berkembang secara optimal.
 - 4) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
 - 5) Kemantapan dan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Inggris.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Ngaglik

Tabel 16. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Ngaglik

| Jenis Sarana / ruang | Jumlah | Luas | Keterangan |
|-----------------------------|---------------|----------------------|-------------------------------------|
| Kelas | 20 | 1.120 m ² | Kelas X moving kelas |
| Laboratrium IPA | 3 | 190 m ² | Kimia, Biologi, Fisika |
| Laboratorium Bahasa | 1 | 88 m ² | |
| Laboratorium Komputer | 1 | 84 m ² | Kapasitas 40 buah komputer |
| Lab. Multimedia | 1 | 96 m ² | |
| Ruang Kesenian | 2 | 90 m ² | Karawitan dan Band |
| Perpustakaan | 1 | 88 m ² | |
| Kesenian/Tari dan Teater | 1 | 96 m ² | |
| UKS | 1 | 168 m ² | Putra dan Putri |
| Studio musik | 1 | 168 m ² | |
| OSIS | 1 | 24 m ² | |
| Masjid | 1 | 196 m ² | |
| Guru | 1 | 96 m ² | Kapasitas tidak memenuhi |
| Kepala sekolah | 1 | 24 m ² | 1 ruang tamu |
| Kamar mandi / WC | 13 | 52 m ² | |
| BK / BP | 1 | 64 m ² | |
| Gudang | 3 | 48 m ² | |
| Tempat parkir | 2 | 360 m ² | Sepeda motor guru dan peserta didik |
| Lapangan Basket/Tenis | 1 | 960 m ² | |
| Lapangan bola voli | 2 | 322 m ² | |
| Lapangan sepak bola | 1 | 4.200 m ² | |
| Kolam ikan | 10 | 2.000 m ² | Sebagian disewakan |
| Kebun / halaman | | 12.200m ² | |
| Ruang AVA | | | |
| Ruang Penjaga Sekolah | 1 | 42 m ² | |
| Kantin/ Warung | 3 | 36 m ² | Disewakan |

3. Daya Tampung

SMA Negeri 2 Ngaglik memiliki daya tampung peserta didik yang cukup besar. Jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 2 Ngaglik untuk tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 606 peserta didik dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 17. Perincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Ngaglik

| Kelas | | Jumlah Peserta Didik |
|---------------------------|-----------|----------------------|
| X | X 1 | 32 |
| | X 2 | 32 |
| | X 3 | 32 |
| | X 4 | 32 |
| | X 5 | 32 |
| | X 6 | 32 |
| XI | XI IPA 1 | 32 |
| | XI IPA 2 | 32 |
| | XI IPA 3 | 33 |
| | XI IPA 4 | 32 |
| | XI IPS 1 | 29 |
| | XI IPS 2 | 28 |
| | XI IPS 3 | 27 |
| XII | XII IPA 1 | 36 |
| | XII IPA 2 | 36 |
| | XII IPA 3 | 36 |
| | XII IPS 1 | 32 |
| | XII IPS 2 | 31 |
| | XII IPS 3 | 30 |
| Keseluruhan peserta didik | | 606 |

4. Kondisi Umum Kelas X 5 SMA Negeri 2 Ngaglik

Kelas X 5 terletak di sisi selatan dari SMA Negeri 2 Ngaglik. Ruang kelas X 5 menghadap ke utara dan terletak disamping kelas X 6. Jumlah peserta didik di kelas X 5 adalah 32 peserta didik yang terdiri atas 12 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan.

Apabila dibandingkan dengan kelas X lainnya, kelas X 5 merupakan kelas dengan prestasi belajar yang rendah. Terbukti dari nilai UTS Semester 1 sebesar 71,88% peserta didik tidak tuntas dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu berdasarkan hasil observasi di kelas X, peserta didik kelas X 5 cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran di

kelas. Hal tersebut terjadi disebabkan beberapa hal salah satunya karena pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Dalam menggunakan metode pembelajaran guru sangat monoton yaitu mempergunakan metode ceramah, sehingga menjadikan peserta didik hanya diam dan menerima materi yang disampaikan guru. Selain faktor tersebut ada faktor lain yang menjadi penyebabnya yaitu kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran.

B. Deskripsi Pra Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pra penelitian tindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan pada bulan Desember 2012. Kegiatan pra penelitian tindakan ini bertujuan untuk mencari permasalahan-permasalahan yang timbul di kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Dalam kegiatan pra penelitian tindakan ini peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pra penelitian tindakan, diperoleh beberapa masalah yang ada di SMA Negeri 2 Ngaglik khususnya pada pembelajaran ekonomi. Menurut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi masalah-masalah tersebut antara lain adalah pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan selama ini di sekolah dirasa masih kurang optimal dan efektif. Terbukti dengan masih rendahnya nilai prestasi belajar sebagian peserta didik. Penyebab rendahnya prestasi belajar sebagian peserta didik ini disebabkan

oleh masih rendahnya kreativitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran guru cenderung kurang kreatif dan inovatif sehingga menjadikan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, selain itu peserta didik juga cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak banyak melakukan diskusi hal tersebut membuat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih kurang sehingga belum maksimal dalam menggali kreativitas yang dimiliki peserta didik. Kondisi pembelajaran seperti itu pada akhirnya akan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Tingkat prestasi belajar peserta didik berdasar data nilai UTS Kelas X mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 18. Data Nilai UTS Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Ngaglik Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Baik | 81-100 | 4 | 12,5 |
| Baik | 61-80 | 19 | 59,38 |
| Cukup Baik | 41-60 | 8 | 25 |
| Buruk | 21-40 | 1 | 3,12 |
| Sangat Buruk | 0-20 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel 18 di atas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar tingkat prestasi belajar kelas X 5 berada pada kategori baik yaitu sebanyak 19 peserta didik (59,38%). Sedangkan peserta didik berada pada kategori sangat baik hanya 4 peserta didik (12,5%). Terdapat 8 peserta didik (25%) berada dalam kategori cukup baik, terdapat 1 peserta didik (3,12%) berada dalam

kategori buruk dan tidak ada peserta didik berada dalam kategori sangat buruk.

Pra penelitian tindakan secara umum dilaksanakan mulai bulan Desember 2012. Selama kurang lebih satu bulan peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi pembelajaran pada masing-masing kelas serta melakukan persiapan-persiapan lain. Pada akhirnya, hari Selasa tanggal 18 Desember 2012 pukul 12.05-13.30 WIB, peneliti melakukan observasi awal di kelas X 5 sebagai kelas yang terpilih menjadi kelas penelitian.

Untuk pra penelitian tindakan peneliti melakukan perkenalan kepada seluruh peserta didik serta mengungkapkan tujuan peneliti melakukan penelitian di kelas X 5. Observasi awal tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh skor dasar peserta didik guna menghitung skor peningkatan pertama kali. Selain itu pra penelitian tindakan kelas ini juga sebagai ajang pengantar peneliti dan guru untuk memperkenalkan metode *The Six Thinking Hats* yang akan diterapkan selama proses penelitian secara klasikal. Untuk satu jam pertama guru bersama peneliti memberikan pengetahuan awal tentang metode *The Six Thinking Hats*, prosedur pembelajaran, jenis-jenis penilaian yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Peneliti memberitahukan dengan diterapkannya metode *The Six Thinking Hats* ini peserta didik dituntut berpikir dan berperilaku kreatif selama proses pembelajaran karena kreatifitas peserta didik akan dinilai. Satu jam berikutnya, guru melakukan pembelajaran materi Ekonomi mikro dan ekonomi makro yang dilakukan dengan metode diskusi. Selama peserta didik

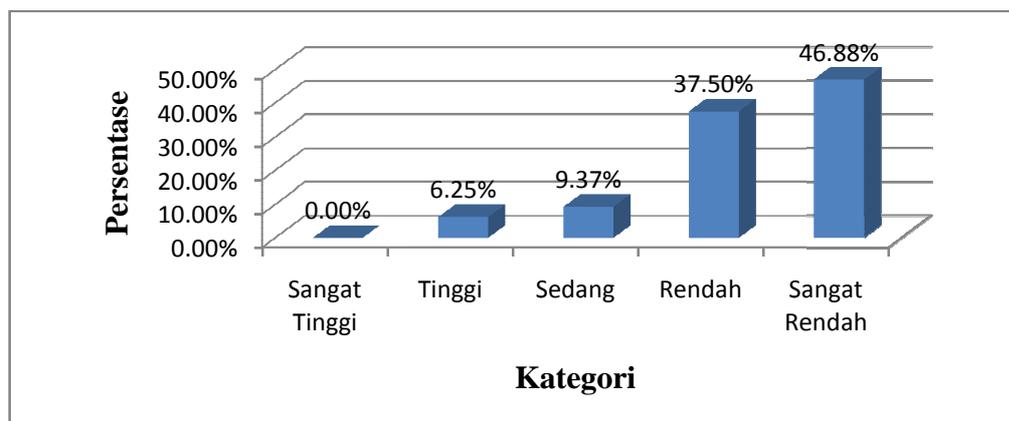
melakukan diskusi, peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik. Pada tahap pra penelitian ini diketahui tingkat kreativitas peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi lapangan yang dituangkan dalam lembar observasi kreativitas peserta didik. Hasil observasi kreativitas peserta didik yang tertuang pada lembar observasi kreativitas peserta didik pada pra penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Tahap Pra Penelitian

| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|------------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 33,60$ | 0 | 0,00 |
| Tinggi | $27,20 \leq X < 33,60$ | 2 | 6,25 |
| Sedang | $20,80 \leq X < 27,20$ | 3 | 9,37 |
| Rendah | $14,40 \leq X < 20,80$ | 12 | 37,5 |
| Sangat Rendah | $X < 14,40$ | 15 | 46,88 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel 19, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai tingkat kreativitas yang sangat rendah yaitu sebanyak 15 peserta didik (46,88%). Tidak ada peserta didik yang memiliki kreativitas sangat tinggi. Terdapat 2 peserta didik (6,25%) berada dalam kategori tinggi, 3 peserta didik (9,37%) berada dalam kategori sedang, dan 12 peserta didik (37,5%) berada dalam kategori rendah. Berikut ini disajikan diagram kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan pada saat pra penelitian.



Gambar 4. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan Pada Tahap Pra Penelitian

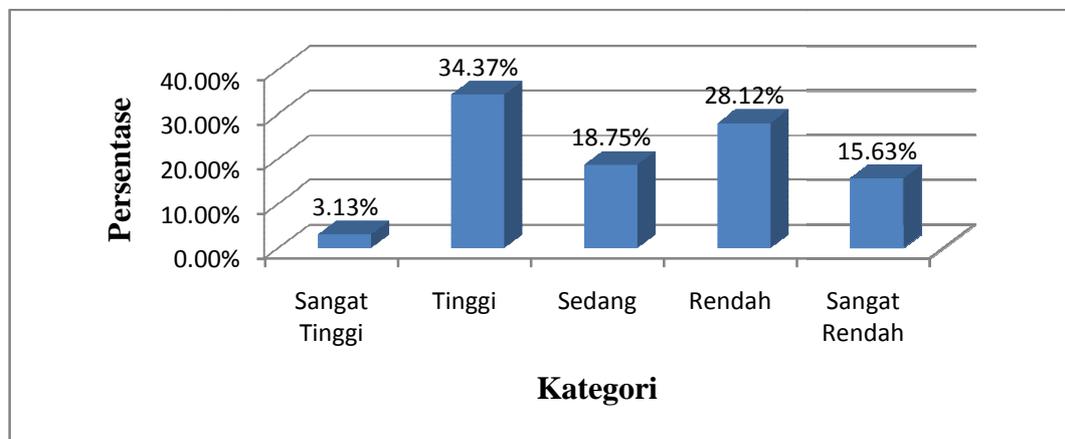
Untuk hasil tingkat kreativitas dengan menggunakan angket pada pra penelitian hasilnya tidak sama dengan lembar observasi. Hal tersebut dikarenakan pada waktu mengisi lembar angket banyak peserta didik yang tidak serius mengisinya, dalam mengisi angket peserta didik tidak membaca dengan cermat dan hanya mengisi sekedarnya saja. Agar permasalahan tersebut tidak terulangi maka perlu dilakukan pembenahan agar pada waktu penelitian peserta didik mengisi angket dengan lebih cermat dan hati-hati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Kreativitas Peserta Didik Berdasarkan Angket pada Tahap Pra Penelitian

| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 63$ | 1 | 3,13 |
| Tinggi | $51 \leq X < 63$ | 11 | 34,37 |
| Sedang | $39 \leq X < 51$ | 6 | 18,75 |
| Rendah | $27 \leq X < 39$ | 9 | 28,12 |
| Sangat Rendah | $X < 27$ | 5 | 15,63 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 1 peserta didik yang mempunyai kreativitas sangat tinggi (3,13%), 11 peserta didik (34,37%) dalam kategori tinggi, 6 peserta didik (18,75%) berada dalam kategori sedang, 9 peserta didik (28,12%) dalam kategori rendah, dan 5 peserta didik (15,63%) dalam kategori sangat rendah. Untuk lebih mudahnya mencermati tingkat kreativitas peserta didik kelas X 5 pada tahap pra penelitian, maka dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 5. Kreativitas Peserta Didik Berdasarkan Angket pada Tahap Pra Penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan, yang terbagi dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Lama waktu penelitian berdasarkan kesepakatan dengan guru mata pelajaran ekonomi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) dari materi yang diajarkan.

Sesuai dengan jadwal mata pelajaran di SMA Negeri 2 Ngaglik, kelas X 5 mendapatkan mata pelajaran ekonomi setiap hari Selasa, satu kali dalam seminggu dengan waktu 90 menit setiap pertemuannya. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 April 2013. Pada setiap akhir siklus diadakan tes prestasi belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Peserta didik juga mengisi angket yang berkaitan dengan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk siklus I membahas mengenai materi Perbankan, sedangkan siklus II membahas mengenai materi Kebijakan Moneter.

Berikut jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 21. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

| Siklus | Hari/Tanggal | Waktu | Materi |
|---------------|-----------------------|-------------------|--|
| I | Selasa, 9 April 2013 | Jam ke-7 dan ke-8 | Pengertian Bank, Fungsi Bank Sentral, Fungsi Bank Syariah, Fungsi BPR dan Peran Bank Umum dan Bank Sentral |
| | Selasa, 23 April 2013 | Jam ke-7 dan ke-8 | Produk Perbankan, Jenis Lembaga Keuangan, Pengertian Kredit, Syarat Kredit (5C), Kebaikan dan Keburukan Kredit |
| II | Selasa, 30 April 2013 | Jam ke-7 dan ke-8 | Pengertian Kebijakan Moneter, Macam-macam Kebijakan Moneter |
| | Selasa, 7 Mei 2013 | Jam ke-7 dan ke-8 | Menganalisis tujuan Kebijakan Moneter. |

Sumber: Data Sekunder

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus I fokus penelitian adalah kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang disesuaikan dengan langkah-

langkah dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar Membedakan Peran Bank Umum dan Bank Sentral.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. RPP yang disusun telah mendapatkan persetujuan dari Tim Ahli.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang dipergunakan untuk mengukur kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode *The Six Thinking Hats*.
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.
- 5) Mempersiapkan angket kreativitas peserta didik.
- 6) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.
- 7) Menyiapkan lembar jawaban diskusi kelompok.
- 8) Menyiapkan lembar penilaian untuk mengetahui peningkatan belajar setiap siklusnya.
- 9) Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

10) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, memberikan informasi dan koordinasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sehingga pada saat pelaksanaan tindakan, dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 9 April 2013 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, guru menerapkan metode *The Six Thinking Hats* dalam menyampaikan materi Perbankan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan peneliti bekerja sama untuk melakukan tindakan tersebut. Peneliti terus memberikan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama antara lain:

- a) Guru bersama dengan peneliti memasuki kelas X 5, namun pelajaran belum bisa dimulai karena sebagian besar peserta didik belum berada di kelas. Alasan keterlambatan pelaksanaan pembelajaran karena pembelajaran ekonomi pada hari tersebut menggunakan laboratorium Fisika. Penggunaan laboratorium

Fisika untuk tempat pembelajaran karena di kelas X 5 tidak terpasang LCD. Perpindahan peserta didik dari kelas ke laboratorium Fisika membutuhkan waktu sekitar 5 menit karena jarak antara kelas X 5 dengan laboratorium Fisika yang cukup jauh, sehingga pembelajaran baru dimulai pukul 12.10 WIB, selain karena perpindahan kelas tersebut juga digunakan oleh sebagian peserta didik untuk solat Dzuhur.

- b) Setelah seluruh peserta didik memasuki kelas, pembelajaran dimulai. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah mengecek kehadiran peserta didik, guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Guru membagikan nomor tanda peserta kepada masing-masing peserta didik.
- c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan informasi bahwa bank sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan bank memiliki fungsi penting dalam kegiatan ekonomi. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah yang mereka ketahui tentang Bank dan manfaat apa saja yang dapat diambil dengan berdirinya Bank. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, beberapa peserta didik memberikan pendapat bahwa sudah memiliki sedikit

pengetahuan tentang Bank, sebagian besar peserta didik sudah pernah menabung di Bank sehingga mereka bisa menjelaskan manfaat apa yang didapat dengan berdirinya Bank. Guru memberikan tepuk tangan yang diikuti para peserta didik. Selanjutnya guru memberikan penegasan atas jawaban peserta didik dan menjelaskan secara umum tentang sejarah Bank.

- d) Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- e) Guru memberikan penjelasan tentang metode *The Six Thinking Hats* dan tujuannya.
- f) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6-7 peserta didik, guru membagikan lembar jawab diskusi yang harus diisi oleh seluruh kelompok.
- g) Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk menjadi ketua kelompok, kemudian masing-masing ketua kelompok mengambil topi untuk melaksanakan metode *The Six Thinking Hats*. Kelompok 1 mendapatkan topi warna kuning, kelompok 2 mendapatkan topi warna putih, kelompok 3 menggunakan topi warna merah, kelompok 4 menggunakan topi warna hitam dan kelompok 5 menggunakan topi warna hijau.
- h) Kemudian guru melaksanakan pembelajaran dengan menunjuk nomor salah satu kelompok. Kelompok yang ditunjuk guru harus mengenakan topi yang dimiliki kemudian guru akan

menayangkan soal yang harus didiskusikan melalui Power Point. Seluruh kelompok harus mengerjakan soal diskusi sesuai dengan warna topi yang sedang digunakan.

- i) Diskusi dimulai dengan guru menunjuk kelompok 2 agar mengenakan topinya. Peserta didik diberikan waktu lima menit untuk menjawab soal untuk topi putih. Soal topi putih ialah seluruh kelompok harus menyebutkan pengertian bank dan fungsinya. Setelah waktu habis, ketua kelompok 2 yang ditunjuk memakai topi putih diminta melepas topinya yang dikenakan.
- j) Beralih ke topi selanjutnya guru menunjuk kelompok 1 untuk mengenakan topinya. Topi yang dimiliki kelompok 1 ialah ialah topi kuning, seluruh kelompok mengidentifikasi dampak positif atau manfaat yang diperoleh dengan berdirinya bank. Peserta didik diberikan waktu lima menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok 1 yang mengenakan topi kuning diminta untuk melepas topinya.
- k) Kelompok selanjutnya yang ditunjuk oleh guru ialah kelompok 4, ketua kelompok 4 harus mengenakan topi hitam dan seluruh kelompok harus menyelesaikan soal diskusi sesuai instruksi topi hitam yaitu peserta didik diminta mengidentifikasi dampak negatif dari adanya kasus penyelewengan bank. Untuk menjawab persoalan topi hitam, peserta didik diberikan wacana

tentang penyelewangan nasabah Citibank yang dilakukan oleh karyawan Citibank. Peserta didik diberikan waktu sepuluh menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok 4 diminta untuk melepas topinya.

- l) Selanjutnya guru menginstruksikan kelompok 5 untuk mengenakan topi yang dimilikinya yaitu topi merah. Masih berkaitan dengan wacana tentang tentang penyelewangan nasabah Citibank yang dilakukan oleh karyawan Citibank, peserta didik diminta untuk menemukan alternatif pemecahan masalah dalam kasus tersebut. Peserta didik diberikan waktu lima menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok 5 diminta untuk melepas topinya.
- m) Topi selanjutnya yang harus dikerjakan ialah topi merah. Ketua kelompok 3 diminta untuk mengenakan topinya. Instruksi topi merah ialah seluruh kelompok harus mengungkapkan perasaannya melihat kasus yang terjadi pada Citibank. Peserta didik diberikan waktu lima menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok 3 diminta untuk melepas topinya.
- n) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.
- o) Setelah seluruh kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan kegiatan Tanya jawab, bel tanda berakhirnya

pelajaran berbunyi. Guru belum sempat menyampaikan kesimpulan dan melakukan refleksi.

p) Guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Tindakan pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2013. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua ini merupakan perbaikan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan pembelajaran di kelas X 5, media pembelajaran yang digunakan peta konsep dan amplop soal. Peta konsep berisi tentang materi pembelajaran pertemuan kedua, amplop soal berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh seluruh kelompok. Setiap amplop memiliki soal yang berbeda dan amplop diberi tanda dengan pita yang sesuai dengan warna topi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran pertemuan kedua siklus I antara lain:

- a) Tepat pukul 12.05 WIB bel tanda masuk jam ke-7 berbunyi, guru dan peneliti telah berada di dalam kelas. Pada kesempatan tersebut seluruh peserta didik telah siap dibangkitnya masing-masing, pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami keterlambatan karena pembelajaran dilaksanakan di kelas X 5.
- b) Guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka, kemudian guru mengecek absensi peserta didik serta mengondisikan kelas

agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Seluruh peserta didik hadir pada siklus I pertemuan kedua tersebut.

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.
- d) Guru memulai materi pembelajaran dengan menjelaskan secara garis besar tentang produk bank dan kredit dengan menggunakan peta konsep. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah jelas dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu dengan cara bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Guru beserta peneliti mencatat seluruh kegiatan peserta didik.
- e) Guru kemudian membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta didik. Guru meminta masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya menjadi ketua kelompok. Guru membagikan topi yang berwarna putih, hijau, kuning, hitam dan merah kepada masing-masing kelompok. Guru membagikan amplop soal dimana masing-masing amplop berisi soal diskusi yang harus dijawab, masing-masing amplop diberi tanda pita sesuai warna topi. Guru membagikan lembar jawab diskusi untuk menuliskan hasil diskusi peserta didik yang berkaitan dengan materi produk

perbankan, jenis-jenis lembaga keuangan, pengertian kredit, syarat kredit serta kebaikan dan keburukan kredit. Sementara itu guru bersama peneliti mengamati seluruh kelompok dan membimbing kerja sama peserta didik dalam kelompok.

- f) Pembelajaran dengan metode *The Six Thinking Hats* dimulai dengan guru menunjuk kelompok yang memiliki topi berwarna putih untuk mengenakan topinya, seluruh kelompok membuka amplop soal yang diberi pita warna putih. Amplop soal yang diberi pita warna putih terdapat 2 soal diskusi, guru menginstruksikan seluruh kelompok untuk mengerjakan soal diskusi pertama. Setiap kelompok diberikan waktu lima menit untuk menjawab pertanyaan topi putih. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta melepas topi yang dikenakan.
- g) Kegiatan pembelajaran selanjutnya beralih ke topi berwarna hijau di mana seluruh kelompok diminta untuk menjelaskan perannya sebagai pelajar dalam memanfaatkan produk bank. Seluruh kelompok membuka amplop soal yang diberi pita warna hijau, dalam amplop warna hijau terdapat dua soal seluruh kelompok diminta mengerjakan soal diskusi yang pertama. Ketua kelompok yang memiliki topi berwarna hijau diminta mengenakan topinya, seluruh kelompok diberi waktu lima menit untuk menyelesaikan. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta melepas topi yang dikenakan.

- h) Guru kembali menunjuk kelompok yang memiliki topi warna putih untuk mengenakannya. Seluruh kelompok mengerjakan soal diskusi kedua yang terdapat di amplop warna putih, setiap kelompok diberi waktu lima menit untuk menyelesaikannya. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepas topinya.
- i) Kegiatan pembelajaran selanjutnya ialah dengan simbol topi warna hijau. Ketua kelompok yang memiliki topi warna hijau diminta untuk mengenakannya kembali. Setiap kelompok mengerjakan soal diskusi kedua, waktu yang diberikan lima menit. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepasnya.
- j) Guru menunjuk ketua kelompok yang memiliki topi warna kuning untuk mengenakannya. Seluruh kelompok mengerjakan soal diskusi dalam amplop yang diberi pita warna kuning. Seluruh kelompok diberikan waktu lima menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepas topi tersebut.
- k) Pembelajaran selanjutnya beralih ke topi warna hitam, dimana seluruh kelompok harus menyebutkan keburukan kredit. Ketua kelompok yang memiliki topi warna hitam diminta untuk mengenakannya, seluruh kelompok diberikan waktu lima menit

untuk menyelesaikannya. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepas topi yang dikenakannya.

- l) Topi selanjutnya ialah topi merah. Ketua kelompok yang memiliki topi merah diminta untuk mengenakannya, seluruh kelompok diberikan waktu lima menit untuk menyelesaikannya, setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepasnya.
- m) Pada saat pelaksanaan diskusi terlihat kreativitas peserta didik dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat dan bertukar pikiran. Peserta didik masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan selama diskusi. Kreativitas peserta didik belum optimal dikarenakan peserta didik belum terbiasa untuk mengungkapkan dan menanggapi pendapat, serta mengajukan pertanyaan.
- n) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Dalam kegiatan presentasi seluruh peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, banyak peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan mengajukan gagasan namun dalam mengungkapkan gagasannya banyak peserta didik yang belum lancar. Selain itu dalam kegiatan presentasi masih banyak peserta didik yang tidak menghargai kelompok lain, kegiatan presentasi menjadi ajang debat dan berusaha menjatuhkan kelompok lain. Karena

keterbatasan waktu, maka tidak semua kelompok dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

- o) Setelah kelima topik selesai dijalankan, selanjutnya guru dan peserta didik melakukan kegiatan topik biru yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru meminta kelima kelompok untuk berkeliling dan membandingkan hasil diskusi kelompok lain. Guru dan peserta didik melakukan refleksi, peserta didik diminta mengekspresikan kendala-kendala yang mereka alami dan cara menghadapinya.
- p) Guru memerintahkan agar seluruh peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing. Setelah melakukan presentasi, guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan soal tes siklus I dan mengisi angket kreativitas peserta didik. Guru bersama peneliti membagikan soal dan angket, peserta didik diberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan. Setelah waktu habis guru dan peneliti mengambil lembar jawaban dan angket dari peserta didik.
- q) Setelah selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan *reward* kepada kelompok yang paling aktif dalam melaksanakan diskusi. Kelompok 3 dan 5 terpilih menjadi kelompok teraktif. Bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi,

guru menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terima kasih.

c. Hasil Tindakan

1) Terhadap Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kepada guru adalah pengamatan bagaimana penerapan metode *The Six Thinking Hats* yang dilaksanakan guru dengan panduan RPP yang telah disusun peneliti bersama guru. Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: a) apabila skor dalam pelaksanaan pembelajaran $\leq 20,4$ masuk dalam kategori sangat rendah, b) skor 20,4 - 40,8 masuk dalam kategori rendah, c) skor 40,8 – 61,2 masuk dalam kategori sedang, d) skor 61,2 – 81,6 masuk dalam kategori tinggi, dan e) skor $\geq 81,6$ masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut ini adalah hasil pengamatan peneliti terhadap penerapan metode *The Six Thinking Hats* oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *The Six Thinking Hats* memperoleh skor 61,5, skor tersebut dalam kategori tinggi. Pengelolaan waktu kurang efektif karena keterlambatan peserta didik masuk ke dalam kelas. Guru kurang

dalam memberikan motivasi sehingga belum mampu membangkitkan kreativitas peserta didik karena peserta didik terlihat masih malu dan ragu dalam mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu diadakan refleksi agar kelemahan-kelemahan yang dialami pada pertemuan pertama tidak terjadi lagi pada pertemuan berikutnya.

Tindakan yang dilakukan agar pengelolaan waktu dapat efektif adalah menyiapkan tempat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Agar kreativitas peserta didik dapat meningkat guru lebih memberikan motivasi dengan memberikan nilai tambah bagi peserta didik yang berani mengungkapkan gagasan yang dimilikinya pada akhir pertemuan.

2) Terhadap Peserta Didik

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disusun pada kegiatan perencanaan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan target yang direncanakan.

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran dan peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* berlangsung. Observasi dilakukan

untuk mengetahui kreativitas peserta didik dan mendapatkan data mengenai kreativitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a) Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas peserta didik diukur dari hasil yang diperoleh melalui angket yang berkaitan dengan kreativitas peserta didik. Angket terdiri dari lima indikator yang terbagi menjadi 15 butir soal dengan skor masing-masing butir soal minimal 1 dan maksimal 5. Skor total untuk kreativitas peserta didik adalah 75 dan skor terendah adalah 15. Tindakan dinyatakan berhasil jika terdapat lebih dari 75% dari jumlah peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan data pengamatan siklus I, diperoleh data pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket Siklus I

| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 63$ | 3 | 9,38 |
| Tinggi | $51 \leq X < 63$ | 17 | 53,12 |
| Sedang | $39 \leq X < 51$ | 8 | 25 |
| Rendah | $27 \leq X < 39$ | 4 | 12,5 |
| Sangat Rendah | $X < 27$ | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

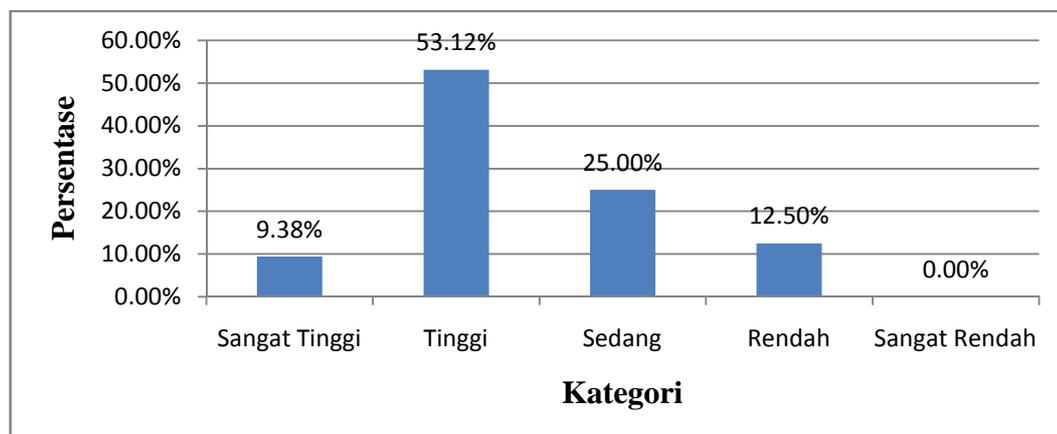
Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil yang diperoleh dari angket yang diisi oleh peserta didik pada akhir siklus I, menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik yang diukur menggunakan angket

paling banyak berada pada kategori tinggi. Data menunjukkan bahwa sebanyak 3 peserta didik (9,38%) berada dalam kategori sangat tinggi, 17 peserta didik (53,12%) berada dalam kategori tinggi, 8 peserta didik (25%) berada dalam kategori sedang, 4 peserta didik (12,5%) berada dalam kategori rendah, tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori sangat rendah.

Dari data di atas diketahui bahwa tingkat kreativitas peserta didik yang diukur dengan menggunakan angket pada siklus I sebesar 62,5% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik yang diukur dengan menggunakan angket belum memenuhi target keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, tindakan akan dilanjutkan kembali pada siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tindakan tercapai.

Agar lebih jelas, kreativitas peserta didik yang diukur dengan menggunakan angket pada siklus I dapat dilihat dalam gambar 6 diagram kreativitas peserta didik dengan menggunakan angket berikut.



Gambar 6. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Siklus I

Pengamatan juga dilakukan untuk mengamati kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hasil yang diperoleh dari pengamatan kreativitas hampir sama dengan hasil yang diperoleh dari hasil angket. Dalam lembar pengamatan tentang kreativitas peserta didik terdiri dari delapan aspek yang diamati. Kedelapan aspek tersebut terdiri dari: rasa ingin tahu, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai, keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan menilai.

Masing-masing aspek yang diamati memiliki skor minimal 1 dan skor maksimal 5. Sehingga skor total untuk kreativitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi adalah 40 dan skor terendah peserta didik adalah 5. Tindakan dinyatakan berhasil jika 75% peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Data yang diperoleh

dari pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

Tabel 23. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus I

| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 33,60$ | 2 | 6,25 |
| Tinggi | $27,20 \leq X < 33,60$ | 17 | 53,12 |
| Sedang | $20,80 \leq X < 27,20$ | 9 | 28,13 |
| Rendah | $14,40 \leq X < 20,80$ | 4 | 12,5 |
| Sangat Rendah | $X < 14,40$ | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

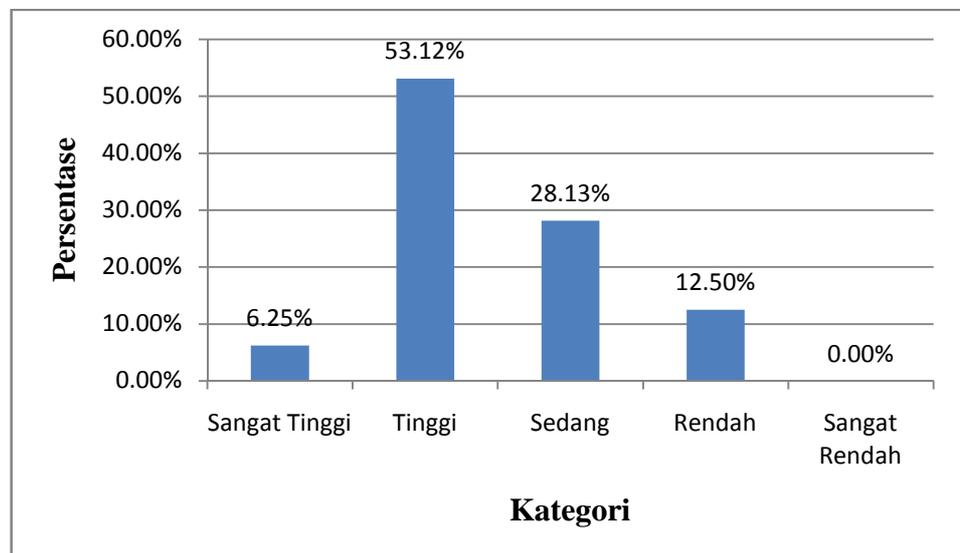
Sumber : Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 23 di atas, diperoleh data pada siklus I rata-rata kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan, sebanyak 2 peserta didik (6,25%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 17 peserta didik (53,12%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 9 peserta didik (28,13%) berada pada kategori sedang, sebanyak 4 peserta didik (12,5%) berada pada kategori rendah dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah.

Hasil pengamatan kreativitas peserta didik pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan tingkat kreativitas peserta didik pada siklus I adalah 59,37% peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan kriteria keberhasilan tindakan kreativitas peserta didik adalah sebesar 75% peserta didik berada pada kategori tinggi dan

sangat tinggi. Oleh karena itu, tindakan akan dilanjutkan kembali pada siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tindakan tercapai.

Agar memperjelas hasil observasi mengenai kreativitas peserta didik pada siklus I, maka dapat dilihat dalam gambar 7 kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan berikut.



Gambar 7. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus I

b) Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar peserta didik pada siklus I terdiri dari 20 butir pilihan ganda. Kriteria keberhasilan tindakan yaitu jika 75% peserta didik telah mencapai nilai dalam kategori baik dan sangat baik. Berikut ini disajikan tabel 24 mengenai hasil prestasi belajar peserta didik selama siklus I.

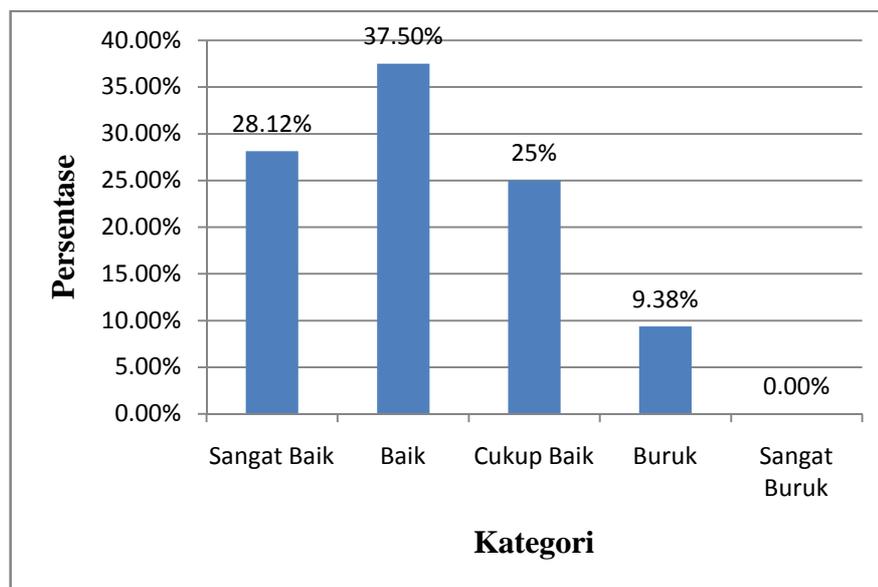
Tabel 24. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Baik | 81-100 | 9 | 28,12 |
| Baik | 61-80 | 12 | 37,5 |
| Cukup Baik | 41-60 | 8 | 25 |
| Buruk | 21-40 | 3 | 9,38 |
| Sangat Buruk | 0-20 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 24 di atas, dapat diketahui hasil tes prestasi belajar peserta didik pada siklus I. pada siklus ini terdapat 3 peserta didik (9,38%) berada dalam kategori buruk, 8 peserta didik (25%) berada dalam kategori cukup baik, 12 peserta didik (37,5%) berada dalam kategori baik, dan terdapat 9 peserta didik (28,12%) berada dalam kategori sangat baik. Jadi pada siklus I sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai antara 61-80 yang berada dalam kategori baik. Pada siklus I prestasi peserta didik belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan karena hanya sebanyak 65,62% peserta didik yang berada pada kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, tindakan akan dilanjutkan kembali pada siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tindakan tercapai.

Untuk membantu mempermudah dalam membaca tabel 24 berikut ini disajikan gambar 8 diagram prestasi peserta didik siklus I.



Gambar 8. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I

d. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X 5 dan beberapa peserta didik kelas X 5. Wawancara yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X 5 digunakan untuk mengetahui kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats*.

1) Terhadap Guru

Wawancara dilakukan dengan guru ekonomi kelas X 5 yaitu Ibu S. Terdapat 6 pertanyaan yang diajukan peneliti kepada guru. Hasil pertanyaan yang tercakup dari wawancara tersebut sebagai berikut.

- a) Metode yang guru terapkan dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah bervariasi dengan melakukan tanya jawab.

- b) Penerapan metode *The Six Thinking Hats* sebelumnya pada pembelajaran ekonomi di kelas.

Sebelumnya guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran *The Six Thinking Hats*. Guru selama ini hanya menggunakan metode konvensional saja yaitu ceramah.

- c) Tanggapan guru melihat peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Menurut pengamatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* terlihat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Selain itu menurut Ibu S metode *The Six Thinking Hats* sangat cocok diterapkan pada jam terakhir pembelajaran dan dengan menggunakan metode ini dapat menumbuhkan kerja sama antar peserta didik di kelas X 5.

- d) Adanya peningkatan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode *The Six Thinking Hats*.

Menurut pendapat guru tingkat kreativitas peserta didik semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari partisipasi peserta didik dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimiliki serta peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dengan menyelesaikan soal diskusi tanpa bantuan orang lain. Selain itu dengan menggunakan metode ini mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan semakin meningkatnya nilai tes peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

- e) Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode *The Six Thinking Hats* dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat guru, banyak waktu yang hilang selama proses pembelajaran sehingga menjadi kurang efektif. Pengelolaan waktu perlu mendapat perhatian khusus dan disesuaikan dengan perencanaan agar waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran ialah masih banyak terdapat peserta didik yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran, banyak peserta didik yang melakukan kegiatan lain seperti mengobrol, bermain hp, dan berjalan berkeliling kelompok.

- f) Saran guru untuk menghadapi kendala dalam pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

Saran yang diberikan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah mempersiapkan segalanya dengan lebih matang sebelum pembelajaran dimulai. Mengelola waktu dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru harus lebih memotivasi peserta didik agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

2) Terhadap Peserta Didik

Dari hasil wawancara siklus I dapat dibuat kategori yaitu dari 5 pertanyaan dengan jumlah peserta didik 2 yang diberikan pertanyaan. Hasil pernyataan yang tercakup dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di kelas sebelumnya.

Menurut pendapat peserta didik di kelas X 5, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru hanya menerangkan yang selalu diikuti dengan kegiatan mencatat. Metode yang diterapkan guru tersebut menurut pendapat peserta didik sangat membosankan karena tidak ada variasi dalam menyampaikan pembelajaran.

- b) Tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Menjawab pertanyaan ini, kedua peserta didik menjawab metode *The Six Thinking Hats* sangat menyenangkan dan dapat mengasah kemampuan berpikir peserta didik sesuai dengan warna topi dan dengan jangka waktu yang ditentukan. Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan, peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan guru hanya membantu saja.

- c) Adanya peningkatan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Peserta didik berpendapat, dengan diterapkan metode *The Six Thinking Hats* dapat membantu peserta didik mengasah kemampuan berpikir mereka. Peserta didik tidak hanya sekedar tahu materi yang mereka pelajari namun mereka juga mengasah kemampuan berpikir mereka. Dengan metode ini mereka lebih mudah menyerap pelajaran dan lebih mudah dipahami. Pada akhirnya kreativitas peserta didik akan meningkatkan prestasi mereka di kelas.

- d) Kendala dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Menurut pendapat peserta didik, hambatan pada proses pembelajaran adalah keterbatasan waktu.

- e) Saran-saran untuk kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* selanjutnya.

Saran untuk perbaikan metode *The Six Thinking Hats* adalah guru sebaiknya memperhatikan dan lebih mengoptimalkan waktu agar lebih efektif dan efisien.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi ini melibatkan guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X 5 dan peneliti. Sebagai bahan pendukung untuk melakukan refleksi dan evaluasi adalah hasil observasi kreativitas peserta didik, hasil angket kreativitas peserta didik, hasil prestasi belajar peserta didik yang berupa tes siklus I dan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi maupun dengan peserta didik kelas X 5.

Berikut ini adalah hasil observasi keterlaksanaan metode *The Six Thinking Hats*.

Pada proses pembelajaran ekonomi siklus I pertemuan pertama, peserta didik sudah memperlihatkan kemauan dalam belajar, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk ke kelas. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran ekonomi yang harus menempati laboratorium Fisika sehingga membutuhkan waktu untuk berpindah dari kelas ke laboratorium Fisika.

Secara umum penerapan metode *The Six Thinking Hats* yang dilakukan oleh guru sudah dalam kategori cukup baik, namun ada beberapa penilaian yang masih kurang baik, seperti dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif dalam

pembelajaran masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian peserta didik yang berbicara sendiri dan tidak ikut serta dalam proses diskusi, hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan soal diskusi.

Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *The Six Thinking Hats* apabila dibandingkan dengan pertemuan pertama. Hal tersebut terlihat dari kenaikan beberapa aspek yang diamati dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Peningkatan juga terlihat dalam pengalokasian waktu, guru telah melakukan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan pertemuan pertama. Peningkatan juga terjadi pada aspek menutup pelajaran dimana guru telah menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan refleksi pada siklus I juga dilakukan dengan mengkaji hasil dari permasalahan yang dihadapi. Pada siklus I diperoleh hasil tingkat kreativitas peserta didik berdasar angket sebesar 62,5% pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan tingkat kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan sebesar 59,37%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa belum memenuhi target keberhasilan kreativitas peserta didik, dimana target keberhasilan peserta didik adalah 75% peserta didik berada pada tingkat kreativitas sangat tinggi dan tinggi. Untuk prestasi belajar peserta didik juga belum memenuhi target yang telah ditetapkan dimana target

keberhasilan prestasi belajar sebesar 75% berada dalam kategori baik dan sangat baik. Tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 65,62% peserta didik dalam kategori baik dan sangat baik.

Beberapa kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan siklus I antara lain:

- a) Pelajaran terlambat dimulai karena peserta didik harus berpindah dari kelas X 5 ke laboratorium Fisika dan pelajaran ekonomi di kelas X 5 dimulai setelah jam istirahat kedua.
- b) Diskusi kelas belum optimal karena masih banyak peserta didik yang takut untuk mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan.
- c) Kerja sama peserta didik dalam kelompok masih kurang, hal tersebut terlihat dari soal diskusi yang hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok saja, sementara yang lain hanya bercerita saja.
- d) Kreativitas peserta didik selama pembelajaran menunjukkan belum baik, terutama kemauan untuk bertanya dan berpendapat.
- e) Kemampuan belajar peserta didik pada ranah kognitif belum mencapai target yang diharapkan. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran maupun kelompok dan kurang bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
- f) Guru kurang mampu mengelola kelas dan memanfaatkan alokasi waktu dengan baik

f. Tindak Lanjut

Melihat beberapa permasalahan di atas, maka peneliti bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi berusaha untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Agar pelajaran dimulai tepat waktu, guru melaksanakan pembelajaran di kelas X 5 dan menggunakan media pembelajaran peta konsep yang tidak mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Power Point.
- 2) Mendorong peserta didik untuk lebih berani bertanya atau berpendapat dengan memberi penghargaan kepada peserta didik untuk menumbuhkan keberanian dalam diri peserta didik.
- 3) Memacu keaktifan peserta didik dengan merancang berbagai aktifitas yang menuntut kerja peserta didik dan peran peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menghimbau peserta didik untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok agar ilmu yang diserap tidak hanya digunakan sendiri tetapi saling berbagi dan melengkapi sehingga seluruh peserta didik dapat memahami materi secara merata.
- 5) Mempersiapkan teknik pelaksanaan pembelajaran secara matang.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melanjutkan ke siklus II, dilakukan persiapan-persiapan yang lebih matang agar pelaksanaan siklus II dapat memberikan hasil yang optimal. Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I.

Persiapan yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar Kebijakan Pemerintah di Bidang Moneter antara lain pengertian kebijakan moneter, tujuan kebijakan moneter, macam-macam kebijakan moneter.
- 2) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. RPP yang telah disusun, dinilai terlebih dahulu oleh tim ahli sebelum digunakan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kreativitas peserta didik di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.
- 4) Mempersiapkan angket kreativitas peserta didik.
- 5) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

- 6) Mempersiapkan lembar jawab diskusi kelompok.
- 7) Menyiapkan lembar soal tes siklus II.
- 8) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, memberikan informasi dan koordinasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sehingga pada saat pelaksanaan tindakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan hampir sama dengan siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dimana pada akhir siklus diberikan soal tes prestasi belajar dan angket yang berkaitan dengan kreativitas peserta didik.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 30 April 2013 pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8 (pukul 12.05 - 13.30 WIB). Pada pukul 12.05 peneliti dan guru sudah berada di dalam kelas. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama sebagai berikut.

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, mengecek absensi peserta didik serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif.

Pada siklus II pertemuan pertama ini seluruh peserta didik hadir.

- b) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan informasi kepada peserta didik bahwa kebijakan moneter merupakan kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral dengan cara mengubah jumlah uang beredar. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang kebijakan moneter untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- d) Peserta didik dijelaskan secara umum dengan menggunakan peta konsep tentang kebijakan moneter agar memiliki pengetahuan awal sebelum diskusi dimulai.
- e) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok dipilih ketua kelompoknya.
- f) Guru membagikan topi kepada seluruh kelompok, membagikan lembar jawab diskusi dan amplop yang telah diberi pita sesuai dengan warna topi. Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan warna topi dan petunjuk dalam topi tersebut.
- g) Diskusi dimulai dengan menggunakan topi putih, ketua kelompok yang memiliki topi putih diminta untuk mengenakan topinya dan seluruh kelompok membuka amplop soal berpita putih dan seluruh peserta didik mengerjakan soal diskusi

dengan waktu sepuluh menit. Setelah waktu habis ketua kelompok melepaskan topinya.

- h) Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan menggunakan topi berwarna hijau, ketua kelompok yang memiliki topi hijau diminta menggunakan topi tersebut dan seluruh kelompok membuka amplop soal berwarna hijau. Seluruh kelompok mengerjakan soal diskusi sesuai dengan topi hijau. Seluruh kelompok diberikan waktu 40 menit untuk mengerjakannya. Setelah waktu habis ketua kelompok yang mengenakan topi hijau diminta untuk melepaskannya. Setelah diskusi selesai kemudian diadakan presentasi.
- i) Setelah kelima topi selesai dijalankan, selanjutnya guru dan peserta didik melakukan kegiatan topi biru yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru meminta kelima kelompok untuk berkeliling dan membandingkan hasil diskusi kelompok lain. Guru dan peserta didik melakukan refleksi, peserta didik diminta mengekspresikan kendala-kendala yang mereka alami dan cara menghadapinya.
- j) Guru memberikan penegasan atas jawaban peserta didik. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi, guru menutup pelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilakukan pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2013 pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8 (pukul 12.05-13-30 WIB). Pada pukul 12.05 WIB guru dan peneliti telah berada di dalam kelas. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a) Pada kesempatan ini semua peserta didik sudah siap dibangkitnya masing-masing. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, mengecek absensi peserta didik serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Pada siklus II pertemuan kedua ini seluruh peserta didik hadir.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.
- c) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok sesuai dengan kelompok minggu lalu.
- d) Pelajaran hari tersebut melanjutkan kegiatan pembelajaran minggu sebelumnya yaitu tentang kebijakan moneter.
- e) Setiap kelompok dibagikan topi dan amplop soal yang diberi tanda sesuai dengan warna topinya.
- f) Pembelajaran dimulai dengan menggunakan topi berwarna kuning. Ketua kelompok yang memiliki topi warna kuning diminta untuk mengenaikannya. Seluruh kelompok diberikan

waktu lima menit mengerjakannya, setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepas topi yang dikenakannya.

- g) Pembelajaran beralih dengan menggunakan topi berwarna hitam. Ketua kelompok yang memiliki topi berwarna hitam diminta untuk mengenakannya, seluruh kelompok diberikan waktu lima menit untuk mengerjakannya. Setelah waktu habis ketua kelompok diminta untuk melepaskannya.
- h) Pembelajaran selanjutnya menggunakan topi berwarna merah, ketua kelompok yang memiliki topi berwarna merah diminta untuk mengenakannya, seluruh kelompok diberikan waktu lima menit untuk mengerjakan. Setelah waktu habis ketua kelompok melepas topi yang dikenakan. Setelah diskusi selesai kemudian diadakan presentasi.
- i) Setelah kelima topi selesai dijalankan, selanjutnya guru dan peserta didik melakukan kegiatan topi biru yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- j) Setelah melakukan presentasi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari tersebut, guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan soal tes siklus II dan angket kreativitas peserta didik. Pada siklus II pertemuan kedua ini peserta didik sudah mulai terbiasa dengan mengerjakan soal, hanya beberapa peserta didik yang ribut dan guru sudah bisa memberikan pengertian kepada

peserta didik setelah semua tenang dan angket pun dibagikan.

Peserta didik diberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan.

- k) Setelah 35 menit guru dan peneliti mengambil lembar jawab dan angket dari peserta didik. Setelah selesai mengerjakan soal tes, guru memberikan reward kepada kelompok 1 dan 2 yang merupakan kelompok yang paling aktif selama pelaksanaan diskusi.
- l) Bel tanda berakhir pelajaran berbunyi, guru menutup pelajaran dengan salam dan mengucapkan terima kasih.

c. Hasil Tindakan

1) Terhadap Guru

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats* diamati oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: a) apabila skor dalam pelaksanaan pembelajaran $\leq 20,4$ masuk dalam kategori sangat rendah, b) skor 20,4 - 40,8 masuk dalam kategori rendah, c) skor 40,8 – 61,2 masuk dalam kategori sedang, d) skor 61,2 – 81,6 masuk dalam kategori tinggi, dan e) skor $\geq 81,6$ masuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*

memperoleh skor 82, skor tersebut dalam kategori sangat tinggi. Jadi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan lembar penilaian proses pembelajaran di kelas diketahui bahwa dalam membuka pelajaran dan memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran guru dalam kategori sangat tinggi. Pada siklus II persiapan yang dilakukan guru lebih matang dibandingkan dengan siklus I. Dalam penguasaan bahasa, penampilan gerak, pengalokasian waktu dan evaluasi guru telah melakukannya dengan baik.

2) Terhadap Peserta Didik

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi, angket dan soal tes prestasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil tindakan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* pada siklus II yang meliputi kreativitas dan prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

a) Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran ekonomi

Angket yang berkaitan dengan kreativitas peserta didik sama dengan siklus I. Angket dibagikan pada akhir pertemuan siklus II. Berdasar data angket siklus II, diperoleh data kreativitas peserta didik pada tabel berikut.

Tabel 25. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Siklus II

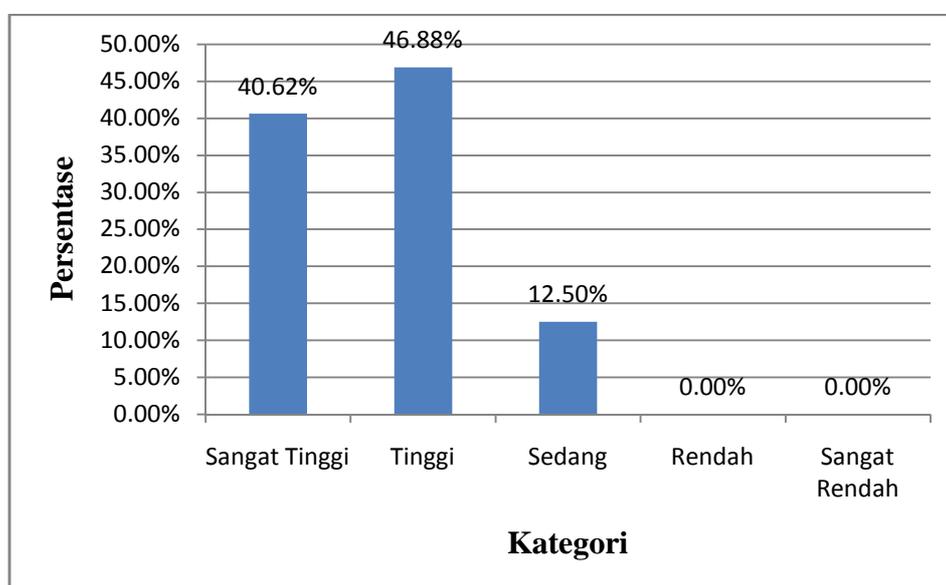
| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 63$ | 13 | 40,62 |
| Tinggi | $51 \leq X < 63$ | 15 | 46,88 |
| Sedang | $39 \leq X < 51$ | 4 | 12,5 |
| Rendah | $27 \leq X < 39$ | 0 | 0,00 |
| Sangat Rendah | $X < 27$ | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 25, dapat dideskripsikan bahwa pada siklus II hanya terdapat tiga tingkat kreativitas di dalam kelas. Hasil yang diperoleh dari angket pada siklus II ini menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik kelas X 5 mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 40,62% memiliki tingkat kreativitas sangat tinggi, 15 peserta didik dengan persentase 46,88% memiliki tingkat kreativitas tinggi, 4 peserta didik dengan persentase 12,5% memiliki tingkat kreativitas sedang, serta tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Pada tahap siklus II sudah memenuhi target keberhasilan tindakan dimana sebesar 87,5% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

Peningkatan kreativitas peserta didik tampak selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Peserta didik sudah berani dalam mengungkapkan pendapat dan menanggapi pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung dengan luwes dan

lancar. Peserta didik mulai bertukar pikiran ketika diskusi berlangsung terlihat semakin banyak peserta didik yang aktif dalam diskusi. Hasil angket diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan peserta didik semakin memiliki kreativitas dalam pembelajaran ekonomi. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat dalam gambar 9 diagram kreativitas peserta didik berikut.



Gambar 9. Kreativitas Peserta Didik Siklus II

Observasi juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pada siklus II sama dengan siklus I. Observasi kreativitas peserta didik dilakukan setiap pertemuan baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, diperoleh data kreativitas peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Siklus II

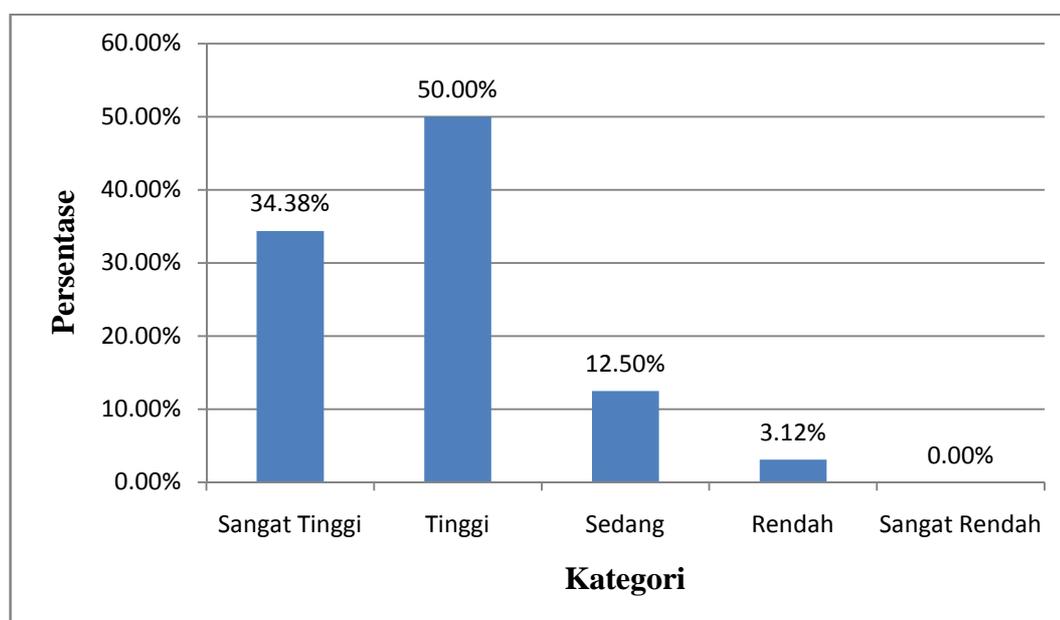
| Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tinggi | $X \geq 33,60$ | 11 | 34,38 |
| Tinggi | $27,20 \leq X < 33,60$ | 16 | 50 |
| Sedang | $20,80 \leq X < 27,20$ | 4 | 12,5 |
| Rendah | $14,40 \leq X < 20,80$ | 1 | 3,12 |
| Sangat Rendah | $X < 14,40$ | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Kreativitas peserta didik yang diamati dengan menggunakan lembar observasi mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori tinggi. Pada siklus II sebanyak 11 peserta didik (34,38%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 16 peserta didik (50%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 4 peserta didik (12,5%) berada pada kategori sedang, sebanyak 1 peserta didik (3,12%) berada pada kategori rendah dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah.

Kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan pada siklus II mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu sebesar 84,38% berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Peningkatan terjadi karena pada siklus II peserta didik sudah tidak malu lagi mengungkapkan pendapat atau gagasannya.

Peserta didik sudah aktif dalam diskusi dan pembelajaran. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat dalam gambar 10 diagram kreatifitas peserta didik di bawah ini.



Gambar 10. Kreativitas Peserta Didik Siklus II

b) Prestasi Belajar

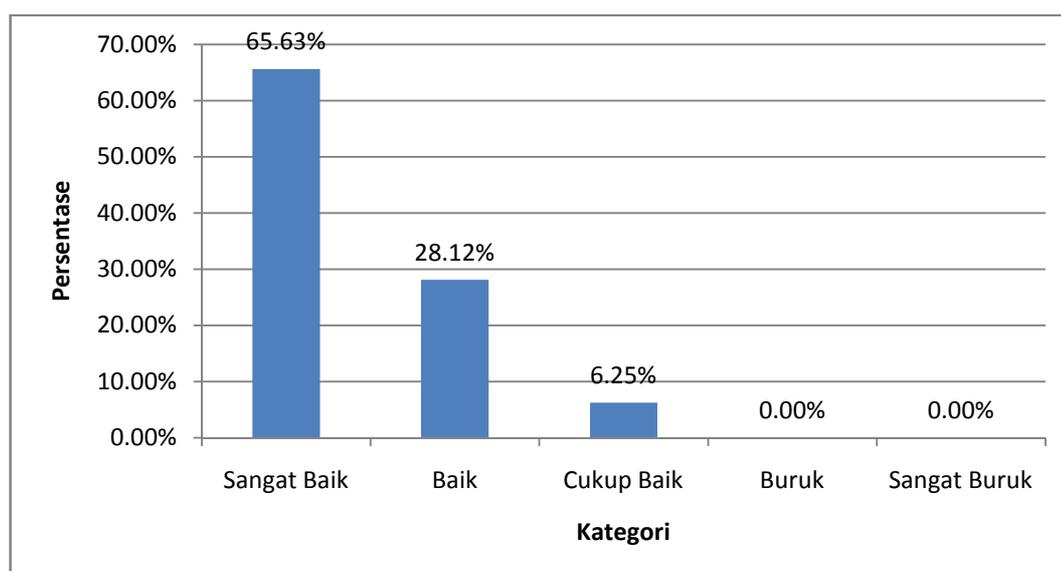
Hasil yang diperoleh peserta didik dari tes prestasi belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan. Agar lebih jelas maka hasil tes prestasi belajar peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|--------|-----------|----------------|
| Sangat Baik | 81-100 | 21 | 65,63 |
| Baik | 61-80 | 9 | 28,12 |
| Cukup Baik | 41-60 | 2 | 6,25 |
| Buruk | 21-40 | 0 | 0,00 |
| Sangat Buruk | 0-20 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 27, dapat dideskripsikan bahwa pada siklus II tingkat prestasi peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan siklus I. Tidak ada satupun peserta didik yang memiliki prestasi pada kategori buruk dan sangat buruk. Pada siklus II terdapat 21 peserta didik (65,63%) yang mempunyai prestasi sangat baik, 9 peserta didik (28,12%) yang mempunyai prestasi baik, dan 2 peserta didik (6,25%) yang mempunyai prestasi cukup baik. Pada siklus II ini tingkat prestasi belajar sebesar 93,75% peserta didik berada dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut berarti pada siklus II ini target keberhasilan prestasi belajar sudah tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat diamati dalam diagram berikut.



Gambar 11. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II

d. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas x 5 dan 2 orang peserta didik kelas X 5. Wawancara yang dilakukan kepada peserta didik digunakan untuk mengetahui tanggapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X 5 digunakan untuk mengetahui kesulitan, kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats*, serta saran guru dalam menghadapi kendala tersebut.

1) Terhadap guru

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di kelas X 5. Hasil pernyataan yang tercakup dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

a) Tanggapan guru melihat peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*

Terlihat peserta didik lebih tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan pada saat guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah.

b) Peningkatan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik

Terdapat peningkatan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan metode *The Six Thinking Hats*. Pada siklus II banyak peserta didik yang sudah berani

berbicara dan mengungkapkan pendapatnya pada saat diskusi. Peningkatan prestasi juga terjadi pada peserta didik kelas X 5 yang terlihat pada hasil tes yang menunjukkan bahwa semua peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- c) Kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Menurut pendapat Ibu S, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan metode *The Six Thinking Hats*. Hal tersebut dikarenakan guru sudah merasa benar-benar paham dalam menerapkan metode *The Six Thinking Hats* sehingga sudah bisa melakukan persiapan yang lebih matang dibandingkan pada siklus I. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II guru dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

- d) Saran-saran untuk perbaikan pembelajaran ekonomi selanjutnya dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Tidak ada saran dari guru karena tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II.

- 2) Terhadap peserta didik

Hasil pernyataan yang tercakup dari wawancara dengan peserta didik sebagai berikut.

- a) Tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Peserta didik berpendapat pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sangat menyenangkan karena berbeda dengan metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya. Dengan penerapan metode tersebut dapat membantu peserta didik berlatih berpikir sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- b) Adanya peningkatan kreativitas dan prestasi peserta didik dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

Peserta didik berpendapat setelah diterapkannya metode *The Six Thinking Hats* peserta didik merasa tingkat kreativitas yang mereka miliki semakin meningkat, peserta didik semakin berani dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang mereka miliki. Peserta didik semakin berani dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya oleh orang lain, dengan metode tersebut benar-benar menggali kemampuan berpikir yang mereka miliki. Penerapan metode *The Six Thinking Hats* juga semakin meningkatkan keterpahaman peserta didik selama proses pembelajaran sehingga prestasi mereka di kelas juga semakin meningkat.

- c) Hambatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Dalam menanggapi hambatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* peserta didik menjawab sudah tidak ada hambatan lagi.

- d) Saran-saran untuk perbaikan pembelajaran ekonomi selanjutnya dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.

Saran yang diberikan peserta didik adalah melanjutkan metode tersebut karena peserta didik merasa senang dengan metode *The Six Thinking Hats*.

e. Refleksi

Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* pada siklus II telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria keberhasilan. Secara umum, pada siklus II tindakan yang diberikan telah menunjukkan peningkatan serta telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara keseluruhan telah sesuai dengan RPP. Kendala-kendala yang dialami pada siklus I dapat di atas sehingga tidak terulang pada siklus II. Aspek-aspek yang diamati menunjukkan adanya peningkatan, yaitu aspek kreativitas peserta didik dan prestasi belajar

peserta didik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang terlihat adanya peningkatan.

D. Pembahasan

Metode *The Six Thinking Hats* adalah metode pembelajaran untuk mengerjakan satu jenis kegiatan berpikir pada satu keadaan waktu, metode ini dikembangkan oleh Edward de Bono. Metode *The Six Thinking Hats* memiliki warna yang berbeda, dan setiap warna memiliki satu jenis kegiatan berpikir. Topi berwarna digunakan sebagai metafora untuk masing-masing keadaan. Beralih dari suatu keadaan atau waktu (sekuens) dilambangkan oleh tindakan mengenakan topi berwarna, baik secara harfiah ataupun kiasan.

Secara prinsip metode ini mendorong peserta didik untuk berpikir sesuai dengan topi yang dipakai, dimana pendidik atau guru menyediakan enam topi yang berbeda warna yaitu Putih, Kuning, Hitam, Merah, Hijau dan Biru. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik terlebih dahulu dijelaskan mengenai metode ini terlebih dahulu. Penjelasan tentang keenam topi yang menggambarkan perbedaan sudut pandang tersebut antara lain:

1. Topi Putih: peserta didik diminta mendiskusikan atau mencari informasi dan fakta mengenai topik tersebut.
2. Topi Kuning: peserta didik berpikir dan mendiskusikan apa dampak positif suatu fenomena.
3. Topi Hitam: peserta didik berpikir dan mendiskusikan apa dampak negatif suatu fenomena.

4. Topi Merah: peserta didik mengekspresikan perasaannya terhadap fenomena tersebut.
5. Topi Hijau: menggerakkan peserta didik untuk kreatif dan mencari alternatif dalam melihat suatu fenomena.
6. Topi Biru: mendorong peserta didik membuat suatu kesimpulan.

Keenam topi tersebut membuat peserta didik lebih aktif karena topi mereka menginstruksikan benak para peserta didik untuk “berperilaku” sesuai wadahnya. Peran guru ialah sebagai fasilitator atau pemandu peserta didik yang mengalami kesulitan. Pemanfaatan enam topi berpikir warna-warnanya ditangani terpisah, sehingga peserta didik mampu mengerjakan perintah yang ada pada setiap warna topi dengan baik, kemudian warna-warna tersebut dicampur untuk menghasilkan pikiran yang penuh warna.

Dari hasil pra penelitian, diperoleh beberapa masalah yang ada di SMA Negeri 2 Ngaglik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Masalah-masalah tersebut antara lain adalah pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan selama ini di sekolah dirasa masih kurang optimal dan efektif. Terbukti dengan masih rendahnya nilai prestasi belajar sebagian peserta didik. Penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan oleh masih rendahnya kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar peserta didik pada waktu pre tes sebesar 4 peserta didik (12,5%) berada pada kategori sangat baik, sebesar 19 peserta didik (59,38%) berada pada kategori baik. Sedangkan untuk tingkat kreativitas dari

hasil pre tes sebesar 2 peserta didik (6,25%) berada pada kategori tinggi dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi.

Pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah masih menggunakan metode ceramah yang menjadikan peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik belum dapat mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide atau gagasannya. Masih banyak peserta didik yang diam dan hanya menerima materi yang disampaikan guru. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga belum pernah menerapkan pembelajaran yang menggali keterampilan berpikir peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik cepat merasa bosan, peserta didik menjadi kurang memperhatikan pelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik di kelas rendah. Peserta didik memerlukan perhatian lebih agar prestasi belajar menjadi meningkat, karena masih banyak peserta didik kelas X 5 yang memiliki nilai pelajaran ekonomi di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Penerapan metode *The Six Thinking Hats* bertujuan agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan prestasi belajar dalam pembelajaran ekonomi.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Banyak siklus ditentukan berdasar kesepakatan dengan guru mata pelajaran ekonomi. Apabila hasil yang

diinginkan telah tercapai maka tindakan dianggap cukup dan siklus dihentikan. Namun apabila belum memenuhi target keberhasilan tindakan maka siklus akan dilanjutkan hingga mencapai target yang diinginkan.

Penerapan metode *The Six Thinking Hats* pada kegiatan pembelajaran ekonomi pada siklus I dan II bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan prestasi belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran ekonomi pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas Peserta Didik

Target keberhasilan kreativitas peserta didik pada siklus I yang diukur dengan menggunakan angket belum terpenuhi di mana tingkat kreativitas peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus I sebesar 62,5%. Sedangkan kriteria keberhasilan tindakan kreativitas peserta didik adalah sebesar 75% peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Oleh karena itu, tindakan akan dilanjutkan kembali pada siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tindakan tercapai.

Apabila dibandingkan tingkat kreativitas peserta didik pada siklus II yang telah menerapkan metode *The Six Thinking Hats* dalam proses pembelajarannya dengan tingkat kreativitas peserta didik pada siklus I telah mengalami suatu peningkatan yang sangat baik yaitu sebesar 25%. Di mana terlihat pada diagram bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas tinggi dan sangat tinggi pada siklus II telah memenuhi target

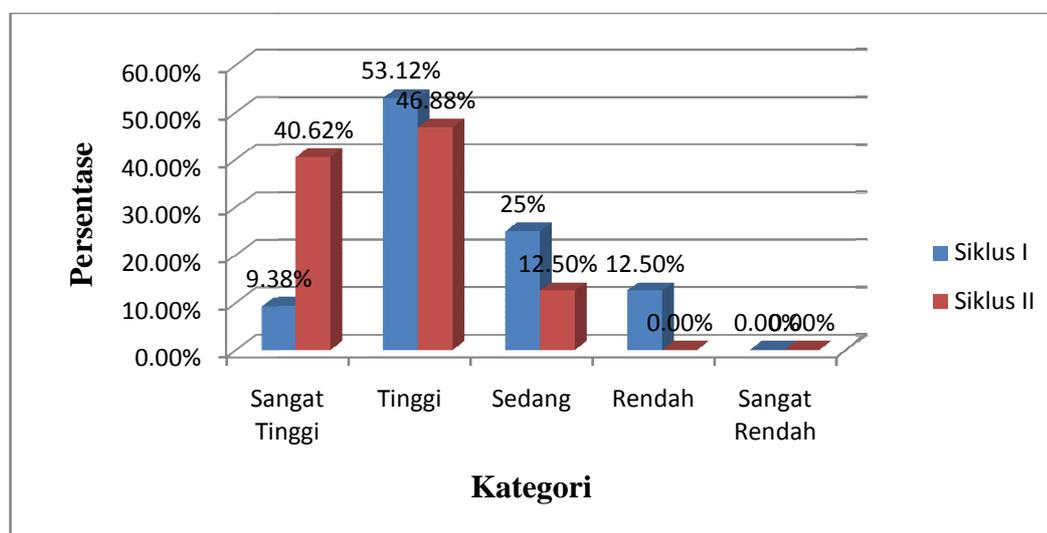
tingkat kreativitas yang ditentukan. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 87,5%. Untuk lebih jelasnya tentang peningkatan yang terjadi pada kreativitas peserta didik pada siklus II terhadap tahap siklus I, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Tahap Siklus I dan Siklus II

| Kategori | Siklus I | | Siklus II | | Peningkatan (%) |
|---------------|-----------|----------------|-----------|----------------|-----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) | |
| Sangat Tinggi | 3 | 9,38 | 13 | 40,62 | 31,34 |
| Tinggi | 17 | 53,12 | 15 | 46,88 | -6,24 |
| Sedang | 8 | 25 | 4 | 12,5 | -12,5 |
| Rendah | 4 | 12,5 | 0 | 0,00 | -12,5 |
| Sangat Rendah | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Apabila digambar dalam bentuk diagram, maka dapat dicermati dalam gambar berikut.



Gambar 12. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Angket pada Tahap Siklus I dan Siklus II

Pada gambar tersebut dapat dideskripsikan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas sangat

tinggi dan terjadi penurunan jumlah peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas rendah, sedang dan tinggi. Terjadi peningkatan sebesar 31,34% untuk peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas sangat tinggi, penurunan sebesar 6,24% untuk peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas tinggi dan penurunan sebesar 12,5% untuk peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas sedang dan rendah.

Begitu juga dengan hasil kreativitas peserta didik yang diukur dengan menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik pada siklus I dengan siklus II sudah mengalami peningkatan sangat baik selama pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*. Untuk lebih jelasnya dapat diamati dalam tabel berikut.

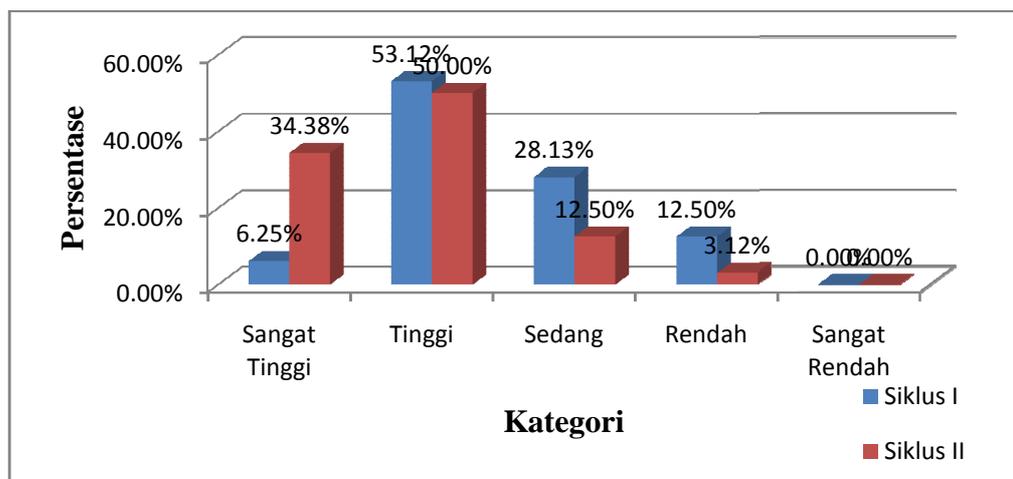
Tabel 29. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Tahap Siklus I dan Siklus II

| Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|---------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) |
| Sangat Tinggi | 2 | 6,25 | 11 | 34,38 |
| Tinggi | 17 | 53,12 | 16 | 50 |
| Sedang | 9 | 28,13 | 4 | 12,5 |
| Rendah | 4 | 12,5 | 1 | 3,12 |
| Sangat Rendah | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 32 | 100 | 32 | 100 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Kreativitas peserta didik pada siklus I belum memenuhi target keberhasilan yang ditentukan dimana target yang ditentukan adalah 75% peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Sementara itu pada siklus II telah mencapai keberhasilan tindakan. Tingkat kreativitas peserta didik pada siklus II sebesar 84,38% berada dalam kategori tinggi

dan sangat tinggi. Peningkatan kreativitas peserta didik sebesar 84,38% pada siklus II, terjadi lonjakan yang sangat tinggi secara relatif dengan tingkat prestasi belajar peserta didik. Hasil kreativitas ini kurang sejalan dengan kerangka berpikir yang digunakan bahwa peningkatan kreativitas peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil pengamatan pada waktu pre tes sebesar 6,25% sedangkan pada waktu post tes yang dilakukan pada siklus II hasilnya sebesar 84,38% terjadi lonjakan sebesar 78,13%. Sedangkan untuk hasil prestasi belajar peserta didik pada waktu pre tes sebesar 71,88% sedangkan pada waktu post tes siklus II sebesar 93,75% terjadi peningkatan sebesar 21,87%. Peningkatan kreativitas peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik kurang sejalan, peningkatan kreativitas sangat tinggi sedangkan peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat kecil. Hal tersebut terjadi karena kualitas instrumen yang digunakan belum baik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas pada penelitian ini ialah lembar observasi, sebaiknya instrumen yang digunakan ialah tes kreativitas peserta didik. Selain itu instrumen yang digunakan sama antara pelaksanaan pre tes dengan post tes dan pelaksanaan post tes dilakukan dalam waktu yang sangat singkat kurang lebih selama 1 bulan, sehingga peserta didik sudah hafal dengan tes yang digunakan. Apabila digambar dalam bentuk diagram, maka dapat dicermati dalam gambar berikut.



Gambar 13. Kreativitas Peserta Didik Berdasar Hasil Pengamatan pada Tahap Siklus I dan Siklus II

Data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran ekonomi dan beberapa peserta didik kelas X 5. Dari hasil wawancara siklus I, guru mata pelajaran ekonomi menyatakan bahwa penerapan metode *The Six Thinking Hats* membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan. Metode tersebut cocok diterapkan pada jam terakhir dan dapat menumbuhkan kerja sama. Selain itu penerapan metode ini juga mampu mengasah kemampuan berpikir peserta didik dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Begitu juga dengan hasil wawancara terhadap peserta didik yang menyatakan bahwa penerapan metode *The Six Thinking Hats* membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan.

Mengenai peningkatan kreativitas peserta didik, guru berpendapat kreativitas peserta didik semakin meningkat terlihat dari partisipasi mereka dalam mengungkapkan gagasan yang dimiliki serta mampu menyelesaikan soal diskusi tanpa bantuan orang lain. Sedangkan 2 peserta didik

berpendapat bahwa penerapan metode ini dapat membantu mereka mengasah kemampuan berpikir, mereka tidak hanya sekedar tahu materi yang dipelajari. Dengan metode ini pelajaran ekonomi menjadi mudah diserap dan lebih mudah dipahami.

Hasil wawancara pada siklus II, guru berpendapat bahwa banyak peserta didik yang sudah berani berbicara dan mengungkapkan pendapat pada saat diskusi. Sedangkan peserta didik berpendapat bahwa setelah diterapkan metode *The Six Thinking Hats* peserta didik merasa tingkat kreativitas yang mereka miliki semakin meningkat, peserta didik semakin berani mengungkapkan gagasan yang mereka miliki. Peserta didik berani mengungkapkan gagasan yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh orang lain. Penerapan metode tersebut benar-benar menggali kemampuan berpikir yang mereka miliki.

Hal ini menunjukkan telah terjadi perubahan pada peserta didik kearah yang lebih baik karena peserta didik telah mengalami suatu proses belajar sehingga kreativitasnya meningkat. Perubahan peserta didik terlihat dengan peserta didik lebih memperhatikan proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Adanya peningkatan persentase kreativitas peserta didik menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *The Six Thinking Hats* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Prestasi Belajar

Hasil dari tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus I jika dibandingkan siklus II dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sudah mengalami peningkatan. Di mana terlihat pada diagram bahwa peserta didik yang memiliki tingkat prestasi belajar dalam kategori baik dan sangat baik telah memenuhi target tingkat prestasi belajar yang ditentukan. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 65,62%. Pada siklus II ini, tingkat prestasi belajar peserta didik terjadi peningkatan sebesar 28,13% dari siklus I. Untuk lebih jelas dapat diamati pada tabel berikut.

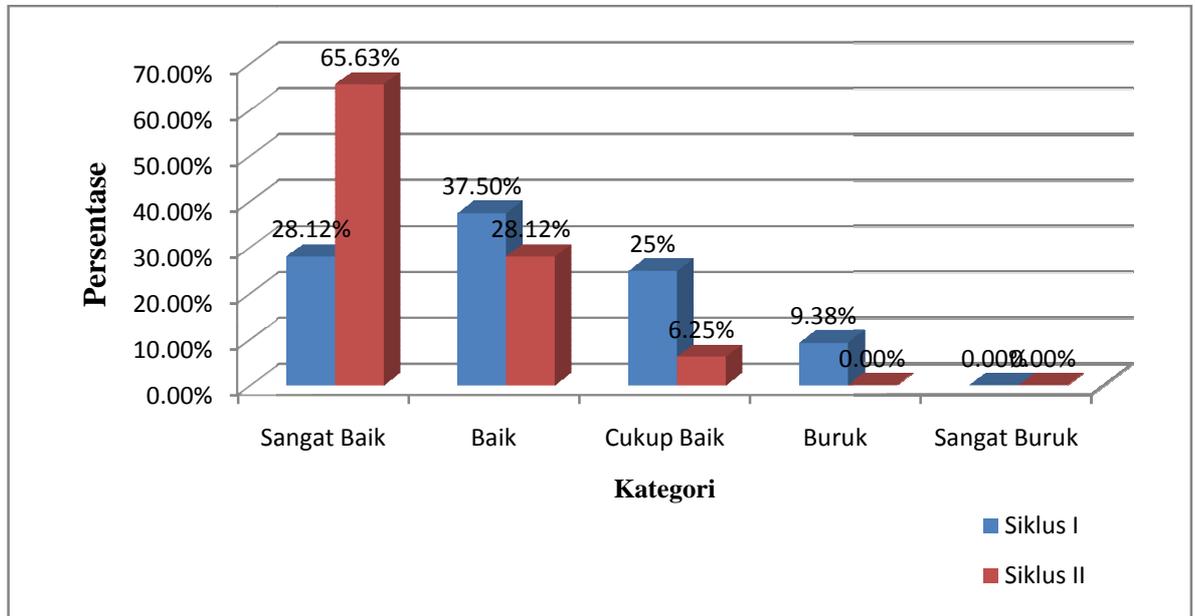
Tabel 30. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tahap Siklus I dan Siklus II

| Kategori | Siklus I | | Siklus II | | Peningkatan (%) |
|--------------|-----------|----------------|-----------|----------------|-----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) | |
| Sangat Baik | 9 | 28,12 | 21 | 65,63 | 37,51 |
| Baik | 12 | 37,5 | 9 | 28,12 | -9,38 |
| Cukup Baik | 8 | 25 | 2 | 6,25 | -18,75 |
| Buruk | 3 | 9,38 | 0 | 0,00 | -9,38 |
| Sangat Buruk | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Data primer yang telah diolah

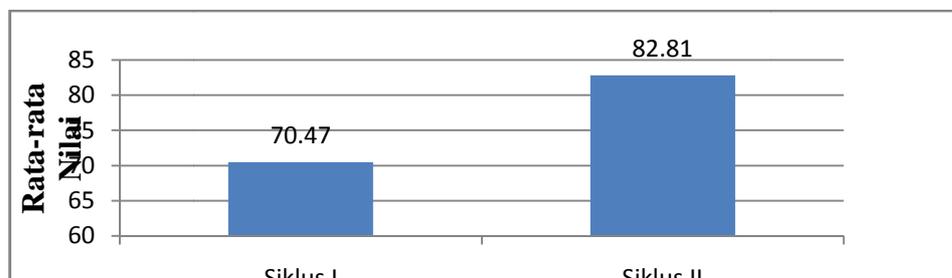
Dari hasil siklus I diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik meningkat sebesar 37,51% pada siklus II, nilai dengan kategori baik mengalami penurunan sebesar 9,38% pada siklus II, nilai dengan kategori cukup baik menurun sebesar 18,75% dan nilai dengan kategori buruk menurun sebesar 9,38% pada siklus II. Tidak ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori sangat buruk.

Apabila digambar dalam bentuk diagram, maka dapat dicermati dalam gambar berikut.



Gambar 14. Prestasi Peserta Didik pada Tahap Siklus I dan Siklus II

Peningkatan ini selain dapat dilihat dari persentase nilai masing-masing peserta didik juga dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kelas yaitu dimana pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 70,47 meningkat menjadi 82,81 pada siklus II. Untuk lebih jelasnya perbandingan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada siklus II dengan siklus I dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 15. Rata-rata Nilai Peserta Didik pada Tahap Siklus I dengan Siklus II

Dari hasil wawancara pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan beberapa peserta didik kelas X 5, menurut pendapat guru penerapan metode ini mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan semakin meningkatnya nilai tes peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Pernyataan tersebut sama dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 peserta didik di kelas X 5. Peserta didik berpendapat penerapan metode ini mereka lebih mudah memahami dan menyerap pelajaran sehingga meningkatkan prestasi mereka di kelas.

Hasil wawancara pada siklus II, guru berpendapat prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan prestasi pada siklus I, hal tersebut terlihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa semua peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sedangkan 2 peserta didik berpendapat bahwa keterpahaman peserta didik selama proses pembelajaran semakin meningkatkan sehingga prestasi belajar mereka di kelas juga semakin meningkat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori *The Six Thinking Hats* yang diciptakan oleh Edward de Bono bahwa peningkatan kreativitas peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat sudah tercapainya indikator keberhasilan yang ditentukan, kreativitas peserta didik pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan begitu juga dengan prestasi belajar peserta didik juga meningkat sejalan dengan peningkatan kreativitas peserta didik. Akan tetapi, hasil yang dicapai antara kreativitas peserta didik dan prestasi

belajar peserta didik, terjadi ketimpangan yang sangat jelas. Terjadi lonjakan tingkat kreativitas peserta didik yang sangat tinggi sedangkan prestasi belajar peserta didik hanya terjadi sedikit peningkatan.

E. Hambatan Penerapan Metode *The Six Thinking Hats*

Hambatan-hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekonomi dengan metode *The Six Thinking Hats* berlangsung ialah pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* membutuhkan waktu yang banyak kurang lebih 90 menit agar pembelajaran berjalan dengan baik, akan tetapi guru harus mampu mengalokasikan waktu yang sudah diberikan oleh sekolah. Sehingga guru harus mampu mengatur dengan baik, kurang optimalnya guru dalam mengatur pembagian waktu terlihat pada saat pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama berlangsung. Guru belum menyampaikan kesimpulan, setelah dilakukan refleksi guru sudah dapat mengatur waktu dengan lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ngaglik masih mempergunakan metode yang konvensional yaitu ceramah, guru jarang sekali melakukan variasi selama proses pembelajaran. Begitu juga dengan penerapan metode *The Six Thinking Hats* belum pernah diterapkan selama proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Ngaglik. Pada waktu pembelajaran berlangsung guru maupun peserta didik masih merasa bingung dan belum paham dengan metode yang diterapkan. Hal tersebut terjadi pada saat siklus I pertemuan pertama, namun pertemuan selanjutnya guru sudah mulai paham

dan peserta didik sudah mulai terbiasa mempergunakan metode *The Six Thinking Hats*.

Pada waktu diskusi berlangsung, hanya sedikit peserta didik yang bersedia maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, hal tersebut terlihat pada saat siklus I pertemuan pertama. Selain itu, peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari penjelasan mengenai hambatan penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* membutuhkan waktu yang banyak sedangkan guru harus menyesuaikan dengan waktu yang dialokasikan.
2. Kurang kesiapan dari guru dan peserta didik dikarenakan guru dan peserta didik belum terbiasa dalam menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik dan guru masih bingung dan belum paham akan kegiatan pembelajaran tersebut.
3. Kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik. Guru kurang bisa mengatur waktu yang tersedia sehingga guru sering meminta sedikit waktu tambahan kepada peserta didik.

4. Pada saat peserta didik diminta untuk presentasi di depan kelas, peserta didik merasa belum siap sehingga sedikit sekali peserta didik yang bersedia maju di depan kelas.
5. Tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, keaktifan peserta didik untuk bertanya kurang dan peserta didik tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal tersebut menghambat kelancaran proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan aspek kreativitas peserta didik yang diperoleh melalui angket dan hasil pengamatan pada siklus I dan II. Persentase kreativitas peserta didik berdasar angket pada siklus I sebanyak 62,5% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan pada siklus II sebanyak 87,5% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik berdasar angket mengalami peningkatan sebesar 25%. Begitu juga dengan hasil pengamatan kreativitas yang menunjukkan adanya peningkatan. Kreativitas peserta didik berdasar hasil pengamatan pada siklus I sebanyak 59,37% berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan pada siklus II sebanyak 84,38% berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25,01%.
2. Penerapan metode *The Six Thinking Hats* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik yang diperoleh peserta didik pada siklus I dan II. Prestasi belajar peserta didik pada siklus I sebanyak 65,62% peserta didik berada dalam kategori baik dan sangat baik, sedangkan pada siklus II

sebanyak 93,75% peserta didik berada dalam kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mengalami kenaikan sebesar 28,13%.

3. Hambatan-hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *The Six Thinking Hats* antara lain:
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* membutuhkan waktu yang banyak sedangkan guru harus menyesuaikan dengan waktu yang dialokasikan.
 - b. Kurang kesiapan dari guru dan peserta didik dikarenakan guru dan peserta didik belum terbiasa dalam menggunakan metode *The Six Thinking Hats* sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik dan guru masih bingung dan belum paham akan kegiatan pembelajaran tersebut.
 - c. Kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik. Guru kurang bisa mengatur waktu yang tersedia sehingga guru sering meminta sedikit waktu tambahan kepada peserta didik.
 - d. Pada saat peserta didik diminta untuk presentasi di depan kelas, peserta didik merasa belum siap sehingga sedikit sekali peserta didik yang bersedia maju di depan kelas.
 - e. Tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, keaktifan peserta didik untuk bertanya kurang dan peserta didik tidak segera

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal tersebut menghambat kelancaran proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan metode *The Six Thinking Hats* pada materi lain dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan di dalamnya. Guru juga harus mampu mengalokasikan waktu dengan optimal pada waktu penerapan metode *The Six Thinking Hats* sehingga selama proses pembelajaran seluruh topik dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan instruksinya.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* agar dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan dukungan penuh bagi guru untuk mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada, mengingat

banyaknya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan instrumen tes kreativitas untuk mengukur tingkat kreativitas peserta didik, kreativitas yang diukur dengan menggunakan lembar observasi masih lemah sehingga tidak dapat diukur dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas X 5 SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman tahun ajaran 2012/2013, sedangkan untuk kelas lain tidak dilakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam menerapkan metode *The Six Thinking Hats*.
3. Penelitian ini dilakukan pada tema Perbankan serta Kebijakan Moneter sedangkan untuk materi yang lain belum dilakukan.
4. Kreativitas peserta didik yang diukur dengan menggunakan lembar pengamatan belum dapat teramati dengan baik, sebaiknya instrumen yang digunakan ialah tes kreativitas. Pada waktu melaksanakan post-tes sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda dari pre-tes hingga post tes. Penggunaan tes yang setara antara pre tes dan post tes menyebabkan peserta didik sudah hafal dengan tes yang dilakukan sehingga terjadi lonjakan yang tinggi pada post tes siklus II.
5. Metode *The Six Thinking Hats* belum dapat digunakan pada pembelajaran ekonomi yang terkait dengan menggambar grafik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar (Edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung : Alfabeta.
- De Bono, Edward. (2005). *How to Have A Beautiful Mind: Seni Mengkomunikasikan pikiran anda agar Menjadi Pribadi yang Mengesankan*. Bandung: Kaifa.
- _____ . (2007). *Revolusi Berpikir*. Bandung:Kaifa (Mizan).
- _____. (2011). *Six Thinking Hats*. http://www.jadikreatif.com/index.php?option=com_content&view=article&id=5:six-thinking-hatsr&catid=2:program&Itemid=7. Diunggah pada tanggal 25 November 2012 pd pukul 13.58.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hilman Istadi. (2009). “*Pengaruh Penggunaan Teknik The Six Thinking Hats (Enam Topi Berpikir) Terhadap Hasil Belajar (Kognitif dan Afektif) Siswa Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*”. Skripsi. Yoyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- I Gede Upadana dkk. (2013). Pengaruh Metode Six Thinking Hats Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar IPS. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga cetakan 3. (2005). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Moh. Ali, dkk. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar, cetakan ke-11*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Nana Syaodih. (2007). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanti Widhy H. (2010). *The Six Thinking Hats Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran IPA yang PAKEM. Majalah Ilmiah Pembelajaran, nomor 2 volume 6 Oktober 2010*. Hlm. 246-259.
- Riduwan. (2007). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjono. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suherman Rosyidi. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi SMA/MA kelas X*. Jakarta : Yudhistira.
- Susilo. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Syaiful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia. Jakarta.

Utami Munandar. (2003). *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.

Yatim Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana.

Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

| | |
|----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 2 Ngaglik |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : X/2 |
| Siklus/Pertemuan ke- | : 1/1 |
| Standar Kompetensi | : 7. Memahami uang dan perbankan. |
| Kompetensi Dasar | : 7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral. |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (1 x Pertemuan) |

B. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian bank.
2. Menguraikan fungsi bank sentral.
3. Menguraikan fungsi bank syariah.
4. Menguraikan fungsi bank perkreditan rakyat.
5. Membedakan peran bank umum dan bank sentral.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian bank.
2. Menguraikan fungsi bank sentral.
3. Menguraikan fungsi bank syariah.
4. Menguraikan fungsi bank perkreditan rakyat.

5. Dengan membedakan peran bank umum dan bank sentral peserta didik memiliki kreatifitas.

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Bank
2. Fungsi bank sentral.
3. Fungsi bank syariah.
4. Fungsi bank perkreditan rakyat.
5. Peran bank umum dan bank sentral.

E. Metode dan Media Pembelajaran :

1. Metode Pembelajaran : diskusi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.
2. Media Pembelajaran : topi yang berjumlah enam, lembar soal dan jawaban, power point (PPT).

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|---|---------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam pembuka • Mempresensi peserta didik • Apersepsi: Peserta didik menerima informasi tentang materi pelajaran pada hari ini yaitu mempelajari bank. Informasi tersebut berisi bahwa bank sangat dekat | 15 menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|---|---------------|
| | <p>dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan bank memiliki fungsi penting dalam kegiatan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. | |
| 2. | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang metode <i>The Six Thinking Hats</i> dan tujuannya. • Peserta didik menerima penjelasan secara umum tentang pengertian bank. • Peserta didik melakukan diskusi dengan metode <i>The Six Thinking Hats</i>. • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan topik dan petunjuk dalam topik tersebut. • Topi putih: peserta didik mencari informasi mengenai pengertian bank dan fungsinya. • Topi kuning: peserta didik mengidentifikasi dampak positif atau manfaat yang diperoleh dengan berdirinya bank. | 60 Menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Topi hitam: peserta didik mengidentifikasi dampak negatif yang timbul dari adanya kasus penyelewengan dana nasabah pada Citibank. • Topi hijau: peserta didik menemukan alternatif pemecahan masalah dalam kasus penyelewengan dana nasabah yang terjadi pada Citibank. • Topi merah: peserta didik mengungkapkan perasaannya melihat kasus dari yang terjadi pada Citibank. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi biru: seluruh kelas menyimpulkan hasil diskusi, guru memberi penegasan serta melengkapi. • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dibahas selanjutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. | 15 Menit |

G. Sumber dan alat belajar:

1. Papan tulis
2. Supriyanto, Ali Muhson. 2009. *Ekonomi :Untuk SMA dan MA Kelas X* (hal. 236-238). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

3. Endang Mulyani & Daru Wahyuni. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi I SMA/MA (hal. 236-237)*. Jakarta : Bumi Aksara.
4. Kompas. 2011. *Waspada! Uang Nasabah Bank Bisa Ditilep*. <http://kampus.okezone.com/read/2011/03/29/338/439994/waspada-uang-nasabah-bank-bisa-ditilep>. Diunggah pada tanggal 20 Maret 2013 pada pukul 16.00

H. Penilaian:

1. Teknik Penilaian :

- Tes: Menilai kognitif peserta didik.
- Nontes : Menilai kreatifitas peserta didik.

2. Bentuk Instrumen :

- Pilihan ganda
- Lembar observasi kreatifitas

3. Instrumen :

Aspek kognitif : Soal pilihan ganda

Aspek afektif : lembar pengamatan kreatifitas peserta didik

Pedoman penilaian :

Aspek kognitif :

Skor maksimum : $5 \times 20 = 100$

Nilai perolehan siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

skor maksimum

1. Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.

2. Peserta didik dinyatakan belum tuntas jika memperoleh nilai dibawah 75 dan diberikan remidi.
3. Peserta didik diberi pengayakan jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.

Instrumen lembar observasi:

LEMBAR PENGAMATAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK

| No. | Nama | Indikator Penilaian | | | | | | | | Jumlah Skor | Ket. |
|-----|------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |

Kriteria penskoran:

A. Rasa ingin tahu.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pertanyaan sama sekali.
2. Jika peserta didik sudah mengangkat tangan tetapi tidak jadi mengajukan pertanyaan.
3. Jika peserta didik hanya sekedar bertanya tanpa menanggapi jawaban.
4. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban.
5. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban lebih dari satu kali dalam setiap pertemuan.

B. Merasa tertantang oleh kemajemukan.

1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter yang sulit dipecahkan.
2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter namun dengan solusi yang tidak tepat.

3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter namun dengan solusi yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan solusi yang tepat.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan solusi yang tepat dan menggunakan gagasan yang rumit.

C. Sifat berani mengambil resiko.

1. Jika peserta didik tidak berani menerima tugas yang diberikan.
2. Jika peserta didik acuh terhadap tugas yang diberikan.
3. Jika peserta didik hanya menerima tugas yang diberikan tanpa menyelesaikannya.
4. Jika peserta didik menerima tugas yang diberikan namun tidak serius menyelesaikannya.
5. Jika peserta didik menerima tugas yang sulit dan menyelesaikannya meskipun ada kemungkinan gagal.

D. Sifat menghargai pendapat.

1. Jika peserta didik tidak dapat menghargai pendapat orang lain.
2. Jika peserta didik acuh terhadap pendapat orang lain.
3. Jika peserta didik jarang menghargai pendapat orang lain.
4. Jika peserta didik jika peserta didik sering menghargai pendapat orang lain.
5. Jika peserta didik selalu menghargai pendapat orang lain.

E. Keterampilan berpikir lancar.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik hanya 1 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
3. Jika peserta didik 2 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
4. Jika peserta didik 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
5. Jika peserta didik lebih dari 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.

F. Keterampilan berpikir luwes.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pendapat atau pertanyaan dan tidak pernah menjawab pertanyaan terkait materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari satu sudut pandang dan menjawab dengan seadanya.
3. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara namun kurang jelas.
4. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara dan jelas.
5. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan jawaban yang bervariasi.

G. Keterampilan berpikir orisinal.

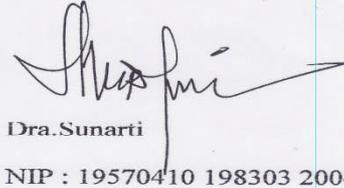
1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dan memberikan jawaban dalam diskusi materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri namun kurang dipahami.
3. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri, jawaban sudah terarah namun tidak selesai.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri namun terdapat kekeliruan dalam menjawab sehingga jawabannya salah.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri dan jawaban yang diberikan sangat tepat.

H. Keterampilan menilai.

1. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter tanpa memberikan pertimbangan terlebih dahulu.
2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang sangat tidak sesuai.
3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang terlalu banyak dan kurang tepat.

5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang tepat.

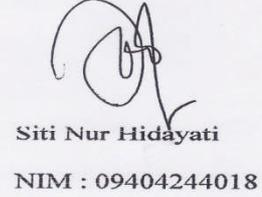
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sunarti
NIP : 19570410 198303 2004

Ngaglik, April 2013

Peneliti



Siti Nur Hidayati
NIM : 09404244018

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Bank.

Bank berasal dari bahasa Yunani yaitu *Banco* yang artinya "meja" (meja yang dimaksud adalah tempat untuk melakukan tukar-menukar uang).

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan no. 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU no. 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

2. Fungsi bank.

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Sebagai penghimpun dana dari masyarakat, antara lain dalam bentuk:

- 1) Tabungan biasa yang dapat diambil setiap saat.
- 2) Deposito (tabungan berjangka) yang hanya bisa diambil setelah jangka waktu tertentu.
- 3) Giro atau rekening Koran yaitu simpanan yang bisa diambil hanya dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

b. Sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Kredit produktif yaitu pinjaman yang diberikan untuk tujuan produksi seperti membuka usaha bengkel dan mendirikan perusahaan.
- 2) Kredit konsumtif yaitu pinjaman yang diberikan untuk tujuan konsumsi seperti membeli perabot.

- c. Sebagai perantara lalu lintas moneter.

Dalam hal ini bank memberikan jasa pelayanan dibidang keuangan seperti jasa pengiriman uang, melakukan inkaso dan diskonto.

Fungsi bank sentral.

- a. Pengendalian moneter, dimaksudkan untuk menjaga kestabilan harga dan atau pertumbuhan ekonomi.
- b. Pengaturan dan pengawasan bank, dimaksudkan untuk menjaga kestabilan sistem perbankan.
- c. Pengaturan sistem pembayaran, bertujuan untuk mengembangkan sistem pembayaran dan infrastruktur keuangan yang sehat.

Fungsi bank umum.

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang (giral).
- c. Menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat.
- d. Menawarkan jasa-jasa perbankan.

Fungsi bank syariah: menyimpan dana dari masyarakat dan atau membiayai kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat atau kegiatan lain yang dinyatakan dengan prinsip syariah.

Fungsi bank perkreditan rakyat.

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).
- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil.

- d. Menempatkan dana dalam bentuk SBI, deposito, dana atau tabungan pada bank lain.
3. Peran bank umum dan bank sentral.

Peran bank umum :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit kepada masyarakat.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Menyediakan jasa-jasa bank lainnya.
- e. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan lain-lain.

Peran bank sentral :

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
- c. Mengatur dan mengawasi bank.

Soal diskusi :

1. Sebutkan pengertian bank dan fungsinya!
(Kelompok 1: fungsi bank, kelompok 2: fungsi bank sentral, kelompok 3: fungsi bank umum, kelompok 4: fungsi bank syariah, kelompok 5: fungsi bank perkreditan rakyat)
2. Setelah mencermati pengertian dan fungsi bank, sebutkan dampak positif atau manfaat apa yang kalian peroleh dengan berdirinya bank!

3. Bacalah wacana di bawah ini!

Waspada! Uang Nasabah Bank Bisa Ditilep

Selasa, 29 Maret 2011 11:45 wib

JAKARTA - Aksi penyelewengan dana nasabah bank mencuat akhir-akhir ini. Seorang wanita yang pernah bekerja sebagai karyawan Citibank, bisa menyelewengkan dana nasabah hingga Rp17 miliar. Mabes Polri hingga kini terus memeriksa MD, seorang wanita berusia 37 tahun yang menjadi tersangka pelaku penggelapan dana nasabah sebesar Rp17 miliar.

Kabid Humas Mabes Polri Irjen Pol Anton Bahrul Alam membenarkan. MD merupakan bekas karyawan Citibank. Diduga modus pelaku melakukan manipulasi data dengan mengalihkan dana nasabah ke rekening tersangka. Kasus ini terbongkar setelah polisi menerima laporan dari nasabah bank yang curiga.

"Setelah diaudit kurang lebih Rp17 miliar uang negara dirugikan," kata Anton Bachrul Alam saat dikonfirmasi, Selasa (29/3/2011).

Selain menahan MD, polisi juga menyita sejumlah dokumen transaksi dan sebuah mobil mewah bermerk Hummer. MD terancam dijerat pasal pidana kejahatan perbankan dan pencucian uang.

Kepada RCTI, Citibank mangatakan pihaknya telah menghubungi seluruh nasabah yang kemungkinan menjadi korban dan mengganti kerugian bila terbukti ada transaksi tidak sah.

Citibank juga menyatakan terus bekerjasama dengan pihak berwenang dan tidak lagi mempekerjakan MD.

"Mengembalikan kerugian nasabah akibat transaksi tidak sah, secara adil dan tepat waktu," janji Country Corporate Affairs Head Citi Indonesia Ditta Amahorseya.(RCTI/RCTI/ahm)

Sumber: <http://kampus.okezone.com/read/2011/03/29/338/439994/waspada->

Melihat kasus di atas menurut pendapat kelompok Anda dampak negatif apa yang timbul terkait dengan masalah tersebut?

4. Jelaskan bagaimana alternatif pemecahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut! Jelaskan pula peran Bank Sentral dan peran Bank Umum!
5. Setelah mencermati dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya kasus tersebut, ungkapkan perasaan Anda melihat kasus di atas!

Jawaban :

1. Bank berasal dari bahasa Yunani yaitu *Banco* yang artinya "meja" (meja yang dimaksud adalah untuk tempat melakukan tukar-menukar uang).

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan no. 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU no. 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Fungsi bank (kelompok 1).

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai penghimpun dana dari masyarakat, antara lain dalam bentuk:
 - 1) Tabungan biasa yang dapat diambil setiap saat.
 - 2) Deposito (tabungan berjangka) yang hanya bisa diambil setelah jangka waktu tertentu.
 - 3) Giro atau rekening koran yaitu simpanan yang bisa diambil hanya dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

- b. Sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Kredit produktif yaitu pinjaman yang diberikan untuk tujuan produksi seperti membuka usaha bengkel dan mendirikan perusahaan.
 - 2) Kredit konsumtif yaitu pinjaman yang diberikan untuk tujuan konsumsi seperti membeli perabot.
- c. Sebagai perantara lalu lintas moneter.

Dalam hal ini bank memberikan jasa pelayanan dibidang keuangan seperti jasa pengiriman uang, melakukan inkaso dan diskonto.

Fungsi bank sentral (kelompok 2).

- a. Pengendalian moneter, dimaksudkan untuk menjaga kestabilan harga dan atau pertumbuhan ekonomi.
- b. Pengaturan dan pengawasan bank, dimaksudkan untuk menjaga kestabilan sistem perbankan.
- c. Pengaturan sistem pembayaran, bertujuan untuk mengembangkan sistem pembayaran dan infrastruktur keuangan yang sehat.

Fungsi bank umum (kelompok 3).

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang (giral).
- c. Menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat.
- d. Menawarkan jasa-jasa perbankan.

Fungsi bank syariah (kelompok 4): menyimpan dana dari masyarakat dan atau membiayai kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat atau kegiatan lain yang dinyatakan dengan prinsip syariah.

Fungsi bank perkreditan rakyat (kelompok 5).

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
 - b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).
 - c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil.
 - d. Menempatkan dana dalam bentuk SBI, deposito, dana atau tabungan pada bank lain.
2. Dampak positif atau manfaat dari adanya bank adalah:
- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah, sehingga bank memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Manfaat yang dapat kita peroleh ialah memudahkan kita dalam melakukan transaksi pembayaran karena jika bank tidak menyediakan alat pembayaran yang efisien maka transaksi yang dilakukan hingga saat ini masih mempergunakan cara barter dan akan memakan waktu yang lama.
 - b. Bank mampu meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Hal tersebut berkenaan dengan peran bank yang menerima simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit. Dengan adanya peran bank tersebut akan mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Tanpa adanya arus dana tersebut uang tidak akan berputar, orang tidak

memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun karena tidak memiliki dana pinjaman.

3. Dampak negatif yang akan timbul berkaitan dengan kasus di atas adalah:
 - a. Menurunnya motivasi masyarakat dalam menabung, turunnya motivasi dalam menabung akan berpengaruh pula pada penyediaan kredit bagi masyarakat. Bank tidak memiliki dana untuk memberikan kredit kepada masyarakat sehingga bank tidak bisa menyalurkan dana kepada masyarakat.
 - b. Kegiatan yang dilakukan bank seperti jasa pengiriman uang dan titipan barang berharga menjadi terhenti. Jika hal tersebut terus berlanjut dan tidak ada sangsi hukum yang tegas pada pelaku pembobolan bank seperti kasus MD.
 - c. Kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank akan menurun. Seperti yang kita ketahui bahwa bank merupakan urat nadi bagi perekonomian.
4. Terjadinya kasus pembobolan dana nasabah disebabkan oleh beberapa hal antara lain pertama lemahnya fungsi hukum bagi pelaku penyelewengan dana nasabah. Selama ini belum ada hukuman berat bagi pelaku pembobolan sehingga belum ada efek jera bagi pelaku. Kedua, sistem pengawasan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral masih lemah karena keterbatasan SDM sehingga BI kesulitan dalam mengawasi kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia. Ketiga, lemahnya koordinasi BI pusat dan daerah, BI hanya mengandalkan laporan dari dalam dalam memonitoring bank. Informasi yang diperoleh sangat terbatas, sehingga BI perlu menggali informasi yang

diperoleh dari luar bank. Untuk mengatasi hal tersebut alternatif pemecahan yang dapat dilakukan ialah pertama penegakan hukum bagi pelaku pembobolan dana nasabah harus diperkuat. Salah satu yang dapat dilakukan ialah melakukan pembersihan aparat penegak hukum, jika jaksa, polisi atau hakim masih kotor maka penegakan hukum akan sulit diwujudkan. Kedua, memperbaiki kelemahan BI dalam mengawasi dan melakukan koordinasi dengan bank. Ketiga, memperketat perekrutan SDM perbankan sehingga orang-orang yang bekerja dalam perbankan benar-benar orang yang memiliki kredibilitas tinggi. Tidak hanya *skill* dan *knowledge* saja namun perlu diperhatikan *attitude* yang menyangkut kejujuran dan komitmen pada profesi bankir.

Peran bank umum dan Bank Sentral.

Peran bank umum :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit kepada masyarakat.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Menyediakan jasa-jasa bank lainnya.
- e. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan lain-lain.

Peran bank sentral :

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.

- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
 - c. Mengatur dan mengawasi bank.
5. Perasaan saya melihat kasus di atas ialah tidak percaya lagi kepada bank sehingga apabila saya akan menyimpan uang di bank saya akan lebih selektif dalam memilih bank yang dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik. Selain itu perlu ditetapkan sanksi yang tegas pada bank yang melakukan pelanggaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik
- Mata Pelajaran : Ekonomi
- Kelas/Semester : X/2
- Siklus/Pertemuan ke- : 1/2
- Standar Kompetensi : 7. Memahami uang dan perbankan.
- Kompetensi Dasar : 7.2 membedakan peran bank umum dan bank sentral.
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Mengidentifikasi produk perbankan.
2. Menyebutkan jenis lembaga keuangan.
3. Menyebutkan pengertian kredit.
4. Menguraikan 5C.
5. Mendeskripsikan kebaikan dan keburukan kredit.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Memiliki kreatifitas dengan mengidentifikasi peran peserta didik dalam memanfaatkan produk perbankan.
2. Menyebutkan jenis lembaga keuangan.
3. Menyebutkan pengertian kredit.

4. Dengan menguraikan syarat-syarat pemberian kredit (5C) peserta didik memiliki kreatifitas.
5. Mendeskripsikan kebaikan dan keburukan kredit.

D. Materi Pembelajaran :

1. Produk perbankan.
2. Jenis lembaga keuangan menurut kegiatannya, kepemilikan dan organisasinya.
3. Pengertian kredit.
4. Syarat-syarat pemberian kredit atau 5C.
5. Kebaikan dan keburukan kredit bagi nasabah.

E. Metode dan Media Pembelajaran :

1. Metode Pembelajaran : *The Six Thinking Hats*
2. Media Pembelajaran : topi yang berjumlah enam, lembar jawaban, peta konsep dan amplop soal.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|---|---------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam pembuka • Mempresensi peserta didik • Apersepsi: Peserta didik menerima informasi tentang materi pelajaran pada hari ini yaitu mempelajari bank. Informasi tersebut berisi | 10 menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| | <p>bahwa bank sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan bank memiliki fungsi penting dalam kegiatan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. • Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan | |
| 2. | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan tentang metode <i>The Six Thinking Hats</i> dan menjelaskan tujuannya. • Peserta didik dijelaskan secara umum tentang pengertian bank. • Peserta didik melakukan diskusi dengan metode <i>The Six Thinking Hats</i>. • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan topi dan petunjuk dalam topi tersebut. • Topi putih: peserta didik menyebutkan produk-produk bank (kredit pasif dan kredit aktif) • Topi hijau: peserta didik menyebutkan perannya | 60 Menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| | <p>dalam memanfaatkan produk perbankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi putih: peserta didik menyebutkan jenis lembaga keuangan dan menyebutkan pengertian kredit. • Topi hijau: peserta didik menyebutkan syarat-syarat pemberian kredit. • Topi kuning: peserta didik menyebutkan dampak positif atau kebaikan kredit. • Topi hitam: peserta didik menyebutkan dampak negatif atau keburukan kredit. • Topi merah: peserta didik mengungkapkan perasaannya terkait dengan dampak negatif dari kredit. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi biru: seluruh kelas menyimpulkan hasil diskusi, guru memberi penegasan dan melengkapi. • Tes. • Peserta didik dijelaskan tentang materi yang | 20 Menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| | akan dibahas selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan salam | |

G. Sumber dan alat belajar :

1. Papan tulis
2. Wahyu Adji dkk. 2007. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X (hal. 265-280)*. Jakarta : Erlangga.
3. Sri Mulyani dkk. 2009. *Ekonomi 1 : Untuk Sekola Menengah Atas Madrasah Aliyah Kelas X (hal. 210-213)*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Chumidatus Sa'dyah. 2009. *Ekonomi 1: Kelas X IPS SMA dan MA (hal. 370-384)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian:

1. Teknik Penilaian :
 - Tes: Menilai kognitif peserta didik
 - Nontes : Menilai kreatifitas peserta didik
2. Bentuk Instrumen :
 - Pilihan ganda
 - Lembar observasi kreatifitas
3. Instrumen :

Aspek kognitif : soal pilihan ganda

Aspek afektif : lembar pengamatan kreatifitas peserta didik

Pedoman penilaian :

Aspek kognitif :

Skor maksimum : $1 \times 20 \times 5 = 100$

Nilai perolehan siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

1. Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.
2. Peserta didik dinyatakan belum tuntas jika memperoleh nilai dibawah 75 dan diberikan remidi.
3. Peserta didik diberi pengayakan jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.

Instrumen lembar observasi:

LEMBAR PENGAMATAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK

| No. | Nama | Indikator Penilaian | | | | | | | | Jumlah Skor | Ket. |
|-----|------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |

Kriteria penskoran:

A. Rasa ingin tahu.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pertanyaan sama sekali.
2. Jika peserta didik sudah mengangkat tangan tetapi tidak jadi mengajukan pertanyaan.
3. Jika peserta didik hanya sekedar bertanya tanpa menanggapi jawaban.

4. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban.
5. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban lebih dari satu kali dalam setiap pertemuan.

B. Merasa tertantang oleh kemajemukan.

1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan yang sulit dipecahkan.
2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan namun dengan solusi yang tidak tepat.
3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan namun dengan solusi yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan solusi yang tepat.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan solusi yang tepat dan menggunakan gagasan yang rumit.

C. Sifat berani mengambil resiko.

1. Jika peserta didik tidak berani menerima tugas yang diberikan.
2. Jika peserta didik acuh terhadap tugas yang diberikan.
3. Jika peserta didik hanya menerima tugas yang diberikan tanpa menyelesaikannya.
4. Jika peserta didik menerima tugas yang diberikan namun tidak serius menyelesaikannya.

5. Jika peserta didik menerima tugas yang sulit dan menyelesaikannya meskipun ada kemungkinan gagal.

D. Sifat menghargai pendapat.

1. Jika peserta didik tidak dapat menghargai pendapat orang lain.
2. Jika peserta didik acuh terhadap pendapat orang lain.
3. Jika peserta didik jarang menghargai pendapat orang lain.
4. Jika peserta didik jika peserta didik sering menghargai pendapat orang lain.
5. Jika peserta didik selalu menghargai pendapat orang lain.

E. Keterampilan berpikir lancar.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi bank.
2. Jika peserta didik hanya 1 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi bank.
3. Jika peserta didik 2 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi bank.
4. Jika peserta didik 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi bank.
5. Jika peserta didik lebih dari 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi bank.

F. Keterampilan berpikir luwes.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pendapat atau pertanyaan dan tidak pernah menjawab pertanyaan terkait materi bank.

2. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari satu sudut pandang dan menjawab dengan seadanya.
3. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara namun kurang jelas.
4. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara dan jelas.
5. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan jawaban yang bervariasi.

G. Keterampilan berpikir orisinal.

1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dan memberikan jawaban dalam diskusi materi perbankan.
2. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan caranya sendiri namun kurang dipahami.
3. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan caranya sendiri, jawaban sudah terarah namun tidak selesai.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan caranya sendiri namun terdapat kekeliruan dalam menjawab sehingga jawabannya salah.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan caranya sendiri dan jawaban yang diberikan sangat tepat.

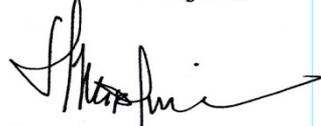
H. Keterampilan menilai.

1. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan tanpa memberikan pertimbangan terlebih dahulu.

2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan memberikan pertimbangan yang sangat tidak sesuai.
3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan memberikan pertimbangan yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan memberikan pertimbangan yang terlalu banyak dan kurang tepat.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi perbankan dengan memberikan pertimbangan yang tepat.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sunarti

NIP : 19570410 198303 2004

Ngaglik, April 2013

Peneliti



Siti Nur Hidayati

NIM : 09404244018

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran :

1. Produk perbankan.

Dalam melakukan kegiatannya, bank menghasilkan produk-produk sebagai berikut:

a. Kredit Pasif.

Kredit pasif merupakan kegiatan bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Tabungan adalah simpanan yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
- 2) Tabungan berjangka (deposito berjangka) adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah jangka waktu tertentu, contoh satu bulan, tiga bulan dsb.
- 3) Sertifikat deposito adalah salah satu bentuk deposito berjangka yang surat buktinya dapat diperjualbelikan.
- 4) Giro adalah simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat namun hanya bisa diambil dengan menggunakan cek atau giro bilyet.
- 5) *Deposit on Call* adalah simpanan yang tetap berada di bank dan bisa diambil setelah ada pemberitahuan terlebih dahulu dari nasabah.
- 6) *Loan Deposit* adalah pinjaman dari bank yang kemudian dititipkan lagi di bank untuk diambil sewaktu-waktu.
- 7) *Deposit Automatic Roll Over* adalah jenis deposito yang jika saat jatuh tempo uangnya tidak diambil.

b. Kredit Aktif.

Kredit aktif merupakan kegiatan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Kredit rekening koran adalah kredit (pinjaman) yang diberikan kepada nasabah sesuai kebutuhannya.
- 2) Kredit aksep adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan cara bank menandatangani aksep yang ditarik oleh nasabah.
- 3) Kredit dokumenter adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan dokumen milik nasabah.
- 4) Kredit reimburs (*letter of credit*) adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membantu pembayaran atas barang-barang yang diimpor dari luar negeri.
- 5) Kredit surat berharga adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk membantu pembelian surat-surat berharga.

2. Jenis lembaga keuangan bank.

a. Jenis bank menurut kegiatan atau fungsinya.

- 1) Bank Sentral adalah bank yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan sebagai bank induk dari bank-bank lain (*banker of bank*). Bank Sentral memiliki peran vital bagi perekonomian karena kemampuannya dalam menciptakan dan mengendalikan uang serta kebijakannya yang dapat mempengaruhi pasar. Bank Indonesia merupakan bank yang bertindak sebagai Bank Sentral di Indonesia.

- 2) Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - 3) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan menerima simpanan dari masyarakat hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya serta memberikan pinjaman kepada masyarakat.
 - 4) Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah (hukum) Islam.
- b. Jenis bank menurut kepemilikannya.
- 1) Bank Milik Negara adalah bank yang modalnya berasal dari negara dan tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya BNI 1946, BRI, Bank Mandiri dan BTN.
 - 2) Bank milik Pemerintah Daerah adalah bank milik pemerintah daerah yang terdapat di setiap daerah. Contoh: Bank Jabar dan Bank DKI.
 - 3) Bank milik Swasta adalah bank yang modalnya berasal dari pihak swasta. Contoh: Bank Mega, Bank Lippo dan BCA.
 - 4) Bank Koperasi adalah bank yang modalnya berasal dari perkumpulan koperasi, contoh: Bukopin.
- c. Jenis bank menurut organisasinya.
- 1) *Unit banking* adalah bank yang hanya memiliki satu organisasi dan tidak memiliki cabang di daerah lain.

- 2) *Branch banking* adalah bank yang memiliki cabang-cabang didaerah lain.
- 3) *Correspondency banking* adalah bank yang dapat melakukan kegiatan pemeriksaan dokumen ekspor-impor dan kegiatan utamanya di luar negeri.

3. Pengertian kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Latin *credere* yang artinya percaya. Menurut Undang-Undang no. 7 Tahun 1992 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

4. Syarat-syarat kredit

Pemberian kredit memerlukan pertimbangan yang dikenal dengan istilah 5C yaitu :

- a. Karakter (*Character*) adalah sifat dan tingkah laku pemohon dalam kehidupan berusaha.
- b. Kemampuan (*Capacit*) adalah pemohon dalam mengembalikan kredit harus tepat waktu.
- c. Modal (*Capital*) yang dimiliki perusahaan yang berasal dari pinjaman bank dapat mendorong perkembangan usaha.
- d. Jaminan (*Collateral*) adalah harta tetap atau surat-surat berharga yang dapat digunakan untuk menjamin kredit yang diterima.

- e. Kondisi ekonomi (*Condition of econom*) yang akan datang harus menggambarkan keadaan yang cerah.

5. Kebaikan dan keburukan kredit bagi nasabah.

Kebaikan kredit :

- a. Kredit dapat meningkatkan produktivitas modal.
- b. Kredit dapat memperlancar tukar-menukar dan transaksi perdagangan.
- c. Kredit dapat memperlancar peredaran barang.
- d. Kredit dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat

Keburukan kredit :

- a. Kredit dapat mendorong masyarakat hidup konsumtif, artinya orang terdorong untuk melakukan transaksi yang terjadi di luar batas kemampuan ekonominya dengan cara membeli barang-barang konsumsi.
- b. Kredit dapat menyebabkan jumlah uang yang beredar bertambah (inflasi), artinya kredit akan memperbesar jumlah uang yang beredar dalam masyarakat yang berakibat harga-harga naik (nilai uang turun).
- c. Kredit dapat mendorong terjadinya spekulasi, artinya dengan mengharapkan untung yang besar pengusaha membeli atau memperbesar usaha dengan cara meminjam.
- d. Kredit dapat mendorong terjadinya over produksi (produksi yang berlebihan) akibat terlalu banyaknya pengusaha yang bisa memproduksi setelah memperoleh pinjaman. Produksi yang berlebihan bisa menyebabkan turunnya harga yang merugikan pengusaha.

Soal diskusi :

1. Sebut dan jelaskan berbagai produk perbankan (kredit pasif dan kredit aktif).
2. Setelah mengetahui berbagai produk perbankan, sebagai seorang pelajar sebutkan produk perbankan yang dapat kalian gunakan?
3. Sebutkan jenis lembaga keuangan dan sebutkan pengertian kredit!
4. Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemberian kredit!
5. Sebutkan dampak positif atau kebaikan kredit!
6. Sebutkan dampak negatif atau keburukan kredit!
7. Ungkapkan perasaan kalian terkait dengan dampak negatif dari kredit!

Kunci Jawaban :

1. Produk perbankan.

Dalam melakukan kegiatannya, bank menghasilkan produk-produk sebagai berikut:

- a. Kredit Pasif.

Kredit pasif merupakan kegiatan bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Tabungan adalah simpanan yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
- 2) Tabungan berjangka (deposito berjangka) adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah jangka waktu tertentu, contoh satu bulan, tiga bulan dsb.
- 3) Sertifikat deposito adalah salah satu bentuk deposito berjangka yang surat buktinya dapat diperjualbelikan.

- 4) Giro adalah simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat namun hanya bisa diambil dengan menggunakan cek atau giro bilyet.
- 5) *Deposit on Call* adalah simpanan yang tetap berada di bank dan bisa diambil setelah ada pemberitahuan terlebih dahulu dari nasabah.
- 6) *Loan Deposit* adalah pinjaman dari bank yang kemudian dititipkan lagi di bank untuk diambil sewaktu-waktu.
- 7) *Deposit Automatic Roll Over* adalah jenis deposito yang jika saat jatuh tempo uangnya tidak diambil.

b. Kredit Aktif.

Kredit aktif merupakan kegiatan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Kredit rekening koran adalah kredit (pinjaman) yang diberikan kepada nasabah sesuai kebutuhannya.
- 2) Kredit aksep adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan cara bank menandatangani aksep yang ditarik oleh nasabah.
- 3) Kredit dokumenter adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan dokumen milik nasabah.
- 4) Kredit reimburs (*letter of credit*) adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membantu pembayaran atas barang-barang yang diimpor dari luar negeri.
- 5) Kredit surat berharga adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk membantu pembelian surat-surat berharga.

2. Sebagai seorang pelajar peran saya dalam memanfaatkan produk perbankan adalah:
 - a. Tabungan, saya dapat menyimpan uang di bank dalam bentuk tabungan. Tabungan tersebut dapat saya pergunakan sebagai simpanan untuk masa depan.
 - b. Pengiriman uang (transfer), adanya pengiriman uang membantu peserta didik yang tinggal jauh dari orang tua.
 - c. Asuransi, dengan mengikuti program asuransi terutama asuransi beasiswa atau asuransi pendidikan maka biaya pendidikan peserta didik akan ditanggung perusahaan asuransi ketika waktunya tiba. Asuransi pendidikan sangat membantu dalam melanjutkan pendidikan. Dalam program asuransi orang tua peserta didik harus mengikat kontrak dengan perusahaan asuransi.
3. Jenis lembaga keuangan bank.
 - a. Jenis bank menurut kegiatan atau fungsinya.
 - 1) Bank Sentral adalah bank yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan sebagai bank induk dari bank-bank lain (*banker of bank*). Bank Sentral memiliki peran vital bagi perekonomian karena kemampuannya dalam menciptakan dan mengendalikan uang serta kebijakannya yang dapat mempengaruhi pasar. Bank Indonesia merupakan bank yang bertindak sebagai Bank Sentral di Indonesia.

- 2) Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - 3) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan menerima simpanan dari masyarakat hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya serta memberikan pinjaman kepada masyarakat.
 - 4) Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah (hukum) Islam.
- b. Jenis bank menurut kepemilikannya.
- 1) Bank Milik Negara adalah bank yang modalnya berasal dari negara dan tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya BNI 1946, BRI, Bank Mandiri dan BTN.
 - 2) Bank milik Pemerintah Daerah adalah bank milik pemerintah daerah yang terdapat di setiap daerah. Contoh: Bank Jabar dan Bank DKI.
 - 3) Bank milik Swasta adalah bank yang modalnya berasal dari pihak swasta. Contoh: Bank Mega, Bank Lippo dan BCA.
 - 4) Bank Koperasi adalah bank yang modalnya berasal dari perkumpulan koperasi, contoh: Bukopin.
- c. Jenis bank menurut organisasinya.
- 1) *Unit banking* adalah bank yang hanya memiliki satu organisasi dan tidak memiliki cabang di daerah lain.

- 2) *Branch banking* adalah bank yang memiliki cabang-cabang didaerah lain.
- 3) *Correspondency banking* adalah bank yang dapat melakukan kegiatan pemeriksaan dokumen ekspor-impor dan kegiatan utamanya di luar negeri.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

4. Pemberian kredit memerlukan pertimbangan/syarat yang dikenal dengan istilah 5C yaitu :
 - a. Karakter (*Character*) adalah sifat dan tingkah laku pemohon dalam kehidupan berusaha.
 - b. Kemampuan (*Capacit*) adalah pemohon dalam mngembalikan kredit harus tepat waktu.
 - c. Modal (*Capital*) yang dimiliki perusahaan yang berasal dari pinjaman bank dapat mendorong perkembangan usaha.
 - d. Jaminan (*Collateral*) adalah harta tetap atau surat-surat berharga yang dapat digunakan untuk menjamin kredit yang diterima.
 - e. Kondisi ekonomi (*Condition of econom*) yang akan datang harus menggambarkan keadaan yang cerah.
5. Kebaikan kredit :
 - a. Kredit dapat meningkatkan produktivitas modal.

- b. Kredit dapat memperlancar tukar-menukar dan transaksi perdagangan.
 - c. Kredit dapat memperlancar peredaran barang.
 - d. Kredit dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat
6. Keburukan kredit :
- a. Kredit dapat mendorong masyarakat hidup konsumtif, artinya orang terdorong untuk melakukan transaksi yang terjadi di luar batas kemampuan ekonominya dengan cara membeli barang-barang konsumsi.
 - b. Kredit dapat menyebabkan jumlah uang yang beredar bertambah (inflasi), artinya kredit akan memperbesar jumlah uang yang beredar dalam masyarakat yang berakibat harga-harga naik (nilai uang turun).
 - c. Kredit dapat mendorong terjadinya spekulasi, artinya dengan mengharapkan untung yang besar pengusaha membeli atau memperbesar usaha dengan cara meminjam.
 - d. Kredit dapat mendorong terjadinya over produksi (produksi yang berlebihan) akibat terlalu banyaknya pengusaha yang bisa berproduksi setelah memperoleh pinjaman.
7. Setelah mengetahui dampak negatif atau keburukan kredit, perasaan yang saya rasakan ialah kita harus mampu menekan keburukan dari kredit tersebut. Kredit yang telah bank pinjaman kepada kita harus kita gunakan sebaik mungkin untuk membangun usaha baru yang akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kredit harus kita gunakan untuk mengembangkan usaha dan semaksimal mungkin kita hindari kredit yang hanya dipergunakan untuk hidup konsumtif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

| | |
|----------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 2 Ngaglik |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : X/2 |
| Siklus/Pertemuan ke- | : 2/1 & 2 |
| Standar Kompetensi | : 7. Memahami uang dan perbankan. |
| Kompetensi Dasar | : 7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter. |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit (2 x Pertemuan) |

B. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter.
2. Mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter
3. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Open Market Policy/Open Market Operation* (politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka)
4. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Discount Policy/Open Rate Policy* (politik diskonto)
5. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Cash Receive Ratio/Minimum Reserve Requirement* (politik cadangan kas atau giro wajib minimum)
6. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Moral persuasion policy/Moral Suassion* (politik pembujukan moral)

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter.
2. Mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter
3. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Open Market Policy/Open Market Operation* (politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka)
4. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Discount Policy/Open Rate Policy* (politik diskonto)
5. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Cash Receive Ratio/Minimum Reserve Requirement* (politik cadangan kas atau giro wajib minimum)
6. Mendeskripsikan kebijakan moneter *Moral persuasion policy/Moral Suassion* (politik pembujukan moral)
7. Dengan mendeskripsikan macam-macam kebijakan moneter peserta didik memiliki kreatifitas

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian kebijakan moneter
2. Tujuan kebijakan moneter
3. Kebijakan moneter *Open Market Policy/Open Market Operation* (politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka)
4. Kebijakan moneter *Discount Policy/Open Rate Policy* (politik diskonto)
5. Kebijakan moneter *Cash Receive Ratio/Minimum Reserve Requirement* (politik cadangan kas atau giro wajib minimum)

6. Kebijakan moneter *Moral persuasion policy/Moral Suassion* (politik pembujukan moral)

E. Metode dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran: diskusi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*.
2. Media Pembelajaran: topi yang berjumlah enam, lembar jawaban diskusi, amplop soal, peta konsep.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|---|---------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam pembuka • Mempresensi peserta didik • Apersepsi: Peserta didik menerima informasi tentang materi pelajaran pada hari ini yaitu mempelajari tentang kebijakan moneter. Informasi tersebut berisi bahwa kebijakan moneter merupakan kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral dengan cara mengubah jumlah uang beredar. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang kebijakan moneter untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. • Peserta didik dijelaskan tentang tujuan pembelajaran, | 20 menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|---|---------------|
| | kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. | |
| 2. | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan tentang metode <i>The Six Thinking Hats</i> dan tujuannya. • Peserta didik dijelaskan secara umum tentang kebijakan moneter • Peserta didik melakukan diskusi dengan metode <i>The Six Thinking Hats</i>. • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan topik dan petunjuk dalam topik tersebut. • Topi putih: peserta didik mencari informasi mengenai pengertian kebijakan moneter. • Topi hijau: peserta didik mendeskripsikan macam-macam kebijakan moneter. | 50 Menit |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dibahas selanjutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. | 20 Menit |

Pertemuan ke-2

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam pembuka • Mempresensi peserta didik • Apersepsi: Peserta didik menerima informasi tentang materi pelajaran pada hari ini yaitu mempelajari tentang kebijakan moneter. Informasi tersebut berisi bahwa kebijakan moneter merupakan kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral dengan cara mengubah jumlah uang beredar. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang kebijakan moneter untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan tentang metode <i>The Six Thinking Hats</i> dan tujuannya. • Peserta didik dijelaskan secara umum tentang kebijakan moneter • Peserta didik melakukan diskusi dengan metode <i>The Six</i> | 50 Menit |

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|----|--|---------------|
| | <p><i>Thinking Hats.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan topi dan petunjuk dalam topi tersebut. • Topi kuning: peserta didik mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter. • Topi hitam: peserta didik memberikan penilaian apakah Bank Indonesia sudah mampu mencapai tujuan kebijakan moneter atau belum. • Topi merah: peserta didik mengungkapkan perasaannya terkait ide-ide yang dikemukakan pada penilaian apakah Bank Indonesia mampu mencapai tujuannya atau belum | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi biru: seluruh kelas menyimpulkan hasil diskusi, guru memberi penegasan dan melengkapi. • Tes • Guru menutup pelajaran dengan salam. | 30 Menit |

G. Sumber dan alat belajar:

- Papan tulis

- Supriyanto, Ali Muhson. 2009. *Ekonomi: Untuk SMA dan MA Kelas X* (hal. 243-244). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Chumidatus Sa'dyah. 2009. *Ekonomi 1: untuk Kelas X SMA dan MA* (hal. 399-404). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ismawanto. 2009. *Ekonomi 1: untuk Kelas X SMA dan MA* (hal. 191). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian:

1. Teknik Penilaian :

- Tes: Menilai kognitif peserta didik.
- Nontes : Menilai kreatifitas peserta didik.

2. Bentuk Instrumen :

- Pilihan ganda
- Lembar observasi kreatifitas

3. Instrumen :

Aspek kognitif : Soal pilihan ganda

Aspek afektif : lembar pengamatan kreatifitas peserta didik

Pedoman penilaian :

Aspek kognitif :

Skor maksimum : $5 \times 20 = 100$

Nilai perolehan siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

skor maksimum

4. Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.
5. Peserta didik dinyatakan belum tuntas jika memperoleh nilai dibawah 75 dan diberikan remidi.
6. Peserta didik diberi pengayakan jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75.

Instrumen lembar observasi:

LEMBAR PENGAMATAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK

| No. | Nama | Indikator Penilaian | | | | | | | | Jumlah Skor | Ket. |
|-----|------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |

Kriteria penskoran:

A. Rasa ingin tahu.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pertanyaan sama sekali.
2. Jika peserta didik sudah mengangkat tangan tetapi tidak jadi mengajukan pertanyaan.
3. Jika peserta didik hanya sekedar bertanya tanpa menanggapi jawaban.
4. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban.

5. Jika peserta didik bertanya dengan pertanyaan yang berbobot dan menanggapi jawaban lebih dari satu kali dalam setiap pertemuan.

B. Merasa tertantang oleh kemajemukan.

1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter yang sulit dipecahkan.
2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter namun dengan solusi yang tidak tepat.
3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter namun dengan solusi yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan solusi yang tepat.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan solusi yang tepat dan menggunakan gagasan yang rumit.

C. Sifat berani mengambil resiko.

1. Jika peserta didik tidak berani menerima tugas yang diberikan.
2. Jika peserta didik acuh terhadap tugas yang diberikan.
3. Jika peserta didik hanya menerima tugas yang diberikan tanpa menyelesaikannya.
4. Jika peserta didik menerima tugas yang diberikan namun tidak serius menyelesaikannya.
5. Jika peserta didik menerima tugas yang sulit dan menyelesaikannya meskipun ada kemungkinan gagal.

D. Sifat menghargai pendapat.

1. Jika peserta didik tidak dapat menghargai pendapat orang lain.
2. Jika peserta didik acuh terhadap pendapat orang lain.
3. Jika peserta didik jarang menghargai pendapat orang lain.
4. Jika peserta didik jika peserta didik sering menghargai pendapat orang lain.
5. Jika peserta didik selalu menghargai pendapat orang lain.

E. Keterampilan berpikir lancar.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik hanya 1 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
3. Jika peserta didik 2 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
4. Jika peserta didik 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.
5. Jika peserta didik lebih dari 3 kali mengungkapkan pendapat, pertanyaan atau tanggapan terkait materi kebijakan moneter.

F. Keterampilan berpikir luwes.

1. Jika peserta didik tidak pernah mengajukan pendapat atau pertanyaan dan tidak pernah menjawab pertanyaan terkait materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari satu sudut pandang dan menjawab dengan seadanya.

3. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara namun kurang jelas.
4. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan satu cara dan jelas.
5. Jika peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari sudut pandang yang berbeda atau menjawab dengan jawaban yang bervariasi.

G. Keterampilan berpikir orisinal.

1. Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan persoalan dan memberikan jawaban dalam diskusi materi kebijakan moneter.
2. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri namun kurang dipahami.
3. Jika peserta didik mampu menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri, jawaban sudah terarah namun tidak selesai.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri namun terdapat kekeliruan dalam menjawab sehingga jawabannya salah.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan caranya sendiri dan jawaban yang diberikan sangat tepat.

H. Keterampilan menilai.

1. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter tanpa memberikan pertimbangan terlebih dahulu.

2. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang sangat tidak sesuai.
3. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang kurang tepat.
4. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang terlalu banyak dan kurang tepat.
5. Jika peserta didik menyelesaikan persoalan dalam diskusi materi kebijakan moneter dengan memberikan pertimbangan yang tepat.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sunarti

NIP : 19570410 198303 2004

Ngaglik, Mei 2013

Peneliti



Siti Nur Hidayati

NIM : 09404244018

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran :

4. Pengertian kebijakan moneter.

Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dalam rangka mengendalikan perekonomian. Di Indonesia, kedudukan Bank Sentral dipegang oleh Bank Indonesia (BI).

Kebijakan moneter dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Kebijakan moneter ekspansif

Kebijakan moneter ekspansif adalah suatu kebijakan dalam rangka menambah jumlah uang yang beredar di suatu negara, apabila tidak ada kebijakan tersebut maka jumlah uang yang beredar di suatu negara akan menipis sehingga transaksi atau jual beli akan terganggu.

b. Kebijakan moneter kontraktif

Kebijakan moneter kontraktif adalah suatu kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar disebut juga dengan kebijakan uang ketat atau *Tight Money Policy*.

5. Tujuan kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dilakukan pemerintah dengan tujuan sebagai berikut:

a. Menjaga stabilitas ekonomi

Stabilitas ekonomi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi berlangsung secara terkendali dan berkelanjutan. Pertumbuhan arus barang atau jasa dan arus uang berjalan seimbang.

Stabilitas ekonomi akan terganggu jika jumlah uang yang beredar di masyarakat melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya inflasi (harga barang dan jasa naik tinggi).

Stabilitas ekonomi juga akan terganggu jika jumlah uang yang beredar kurang dari jumlah barang dan jasa sehingga menyebabkan terjadinya deflasi (kelesuan ekonomi). Oleh karena itu, kebijakan moneter sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang selalu mengupayakan jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia.

b. Menjaga stabilitas harga

Tinggi rendahnya harga sangat memengaruhi jalannya perekonomian. Harga-harga yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan dapat pula menurunkan produktivitas dunia usaha. Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah dapat menggunakan kebijakan moneter. Caranya, jika harga terlalu tinggi, pemerintah harus mengurangi jumlah uang yang beredar. Dan, jika harga terlalu rendah, pemerintah harus menambah jumlah uang yang beredar.

c. Meningkatkan kesempatan kerja

Jika pertumbuhan ekonomi positif, maka kegiatan usaha atau kegiatan produksi meningkat. Peningkatan produksi akan diikuti dengan terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Kebijakan moneter dapat dipakai untuk memperbaiki posisi neraca perdagangan sehingga negara tidak terlalu banyak mengalami *defisit*, atau kalau bisa posisinya menjadi seimbang atau bahkan *surplus*. Salah satunya dengan melakukan devaluasi (menurunkan nilai mata uang negara sendiri terhadap mata uang asing). Dengan devaluasi, harga barang-barang dalam negeri menjadi lebih murah, bila dibeli dengan mata uang asing. Akibatnya, akan meningkatkan jumlah ekspor. Jika ekspor terus meningkat, posisi neraca perdagangan sekaligus neraca pembayaran dapat diperbaiki, paling tidak defisit dapat dikurangi atau seimbang bahkan surplus.

6. Macam-macam kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dibedakan menjadi kebijakan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Kebijakan moneter kuantitatif adalah suatu kebijakan umum yang bertujuan untuk mempengaruhi jumlah penawaran uang dan tingkat bunga dalam perekonomian. Sedangkan kebijakan moneter kualitatif adalah kebijakan yang bersifat melakukan pilihan atas beberapa aspek dari masalah moneter yang dihadapi pemerintah.

1) Kebijakan moneter kuantitatif

Kebijakan moneter dalam rangka untuk mempengaruhi jumlah uang beredar yang bersifat kuantitatif antara lain sebagai berikut.

a) *Discount Policy/Open Rate Policy* (politik diskonto)

Kebijakan diskonto adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank. Jika Bank Sentral menaikkan suku bunga bank, berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang yang beredar. Dengan menaikkan suku bunga, diharapkan masyarakat akan menyimpan (menabung) uangnya di bank lebih banyak dari biasanya. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan berkurang. Bank Sentral akan menaikkan suku bunga jika perekonomian menunjukkan gejala inflasi.

Sebaliknya, jika Bank Sentral menurunkan suku bunga bank, berarti Bank Sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar. Dengan menurunkan suku bunga, diharapkan masyarakat akan mengambil (mengurangi) tabungannya di bank. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah. Bank Sentral akan menurunkan suku bunga jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala deflasi.



- b) *Open Market Policy/Open Market Operation* (politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka).

Kebijakan pasar terbuka adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga. Jika Bank Sentral menjual surat berharga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang dari masyarakat. Dengan menjual SBI, berarti Bank Sentral akan menerima uang dari masyarakat. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan berkurang. Bank Sentral menjual SBI apabila perekonomian menunjukkan gejala-gejala inflasi (kelebihan uang sehingga harga-harga terus naik).

Sebaliknya, apabila Bank Sentral membeli surat-surat berharga dari masyarakat yang berbentuk saham, obligasi, atau surat-surat berharga lainnya, berarti Bank Sentral ingin menambah uang yang beredar. Dengan membeli surat-surat berharga maka Bank Sentral harus membayar sejumlah uang kepada masyarakat. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan bertambah. Bank Sentral membeli surat-surat berharga apabila perekonomian menunjukkan gejala-gejala deflasi (kekurangan uang sehingga perekonomian menjadi lesu dan tidak bisa bergerak).

Untuk mempermudah pemahaman tentang hal tersebut, perhatikan bagan berikut.



c) *Cash Receive Ratio/Minimum Reserve Requirement* (politik cadangan kas atau giro wajib minimum)

Kebijakan cadangan kas adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan cadangan kas minimum yang dimiliki bank-bank umum. Cadangan kas minimum adalah jumlah cadangan kas yang tidak boleh dipinjamkan bank umum kepada masyarakat.

Jika Bank Sentral menaikkan cadangan kas minimum berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar. Dengan menaikkan cadangan kas minimum, bank umum harus menahan lebih banyak uang di bank. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Bank Sentral menaikkan cadangan kas minimum jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala inflasi.

Sebaliknya, jika Bank Sentral menurunkan cadangan kas minimum berarti Bank Sentral ingin menambah jumlah uang beredar. Dengan menurunkan kas cadangan minimum, bank umum dapat meminjamkan uang lebih banyak kepada masyarakat. Dengan demikian, akan menambah jumlah uang yang beredar. Bank Sentral menurunkan cadangan kas minimum jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala deflasi.



2) Kebijakan moneter kualitatif

Kebijakan moneter yang bersifat kualitatif meliputi politik pagu kredit dan politik pembujukan moral.

a) *Plafon credit policy* (politik pagu kredit)

Politik pagu kredit artinya kebijakan untuk memperketat atau mempermudah dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat.

Untuk mengatur kegiatan ekonomi agar lebih tumbuh dengan baik, maka pemerintah (Bank Indonesia) dapat melakukan pengawasan pinjaman secara selektif dengan tujuan untuk memastikan bahwa bank umum memberikan pinjaman-pinjaman dan melakukan investasi-investasi sesuai dengan yang diinginkan pemerintah.

Misalnya untuk mendorong sektor industri, maka Bank Sentral dapat membuat peraturan yang mengharuskan bank umum meminjamkan sebagian dananya kepada usaha-usaha sektor industri dengan syarat-syarat yang ringan.

b) *Moral persuasion policy/Moral Suassion* (politik pembujukan moral)

Politik pembujukan moral artinya Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

Kebijakan ini dijalankan pemerintah dengan menetapkan hal-hal yang harus dilakukan oleh bank umum dalam bentuk tertulis, melalui pertemuan dengan pimpinan bank-bank tersebut. Dalam pertemuan itu Bank Sentral menjelaskan kebijakan-kebijakan yang sedang dijalankan pemerintah dan bantuan-bantuan yang diinginkan dari bank-bank umum untuk menyukseskan kebijakan tersebut.

Dengan melalui pembujukan moral, Bank Sentral dapat meminta kepada bank umum untuk mengurangi atau menambah keseluruhan jumlah

pinjaman atau membuat perubahan-perubahan pada tingkat bunga yang mereka tetapkan.

SOAL DISKUSI:

1. Jelaskan pengertian kebijakan moneter!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebijakan moneter secara kuantitatif dan kualitatif!
3. Jelaskan tujuan kebijakan moneter!
4. Berikan penilaian kalian, apakah Bank Indonesia sudah mampu mencapai tujuan kebijakan moneter?
5. Ungkapkan perasaan kalian terkait ide-ide dalam memberikan penilaian terhadap tujuan kebijakan moneter!

KUNCI JAWABAN:

1. Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dalam rangka mengendalikan perekonomian. Di Indonesia, kedudukan Bank Sentral dipegang oleh Bank Indonesia (BI).

2. Macam-macam kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dibedakan menjadi kebijakan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

- 1) Kebijakan moneter kuantitatif

Kebijakan moneter dalam rangka untuk mempengaruhi jumlah uang beredar yang bersifat kuantitatif antara lain sebagai berikut.

a) *Discount Policy/Open Rate Policy* (politik diskonto)

Kebijakan diskonto adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank. Jika Bank Sentral menaikkan suku bunga bank, berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang yang beredar. Sebaliknya, jika Bank Sentral menurunkan suku bunga bank, berarti Bank Sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar.

b) *Open market policy/Open Market Operation* (politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka)

Kebijakan pasar terbuka adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga. Jika Bank Sentral menjual surat berharga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang dari masyarakat. Sebaliknya, apabila Bank Sentral membeli surat-surat berharga dari masyarakat yang berbentuk saham, obligasi, atau surat-surat berharga lainnya, berarti Bank Sentral ingin menambah uang yang beredar.

c) *Cash Receive Ratio/Minimum Reserve Requirement* (politik cadangan kas atau giro wajib minimum)

Kebijakan cadangan kas adalah kebijakan Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan

cara menaikkan atau menurunkan cadangan kas minimum yang dimiliki bank-bank umum. Cadangan kas minimum adalah jumlah cadangan kas yang tidak boleh dipinjamkan bank umum kepada masyarakat.

Jika Bank Sentral menaikkan cadangan kas minimum berarti Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar. Sebaliknya, jika Bank Sentral menurunkan cadangan kas minimum berarti Bank Sentral ingin menambah jumlah uang beredar.

2) Kebijakan moneter kualitatif

Kebijakan moneter yang bersifat kualitatif meliputi politik pagu kredit dan politik pembujukan moral.

a) *Plafon credit policy* (politik pagu kredit)

Politik pagu kredit artinya kebijakan untuk memperketat atau mempermudah dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat.

b) *Moral persuasion policy/Moral Suassion* (politik pembujukan moral)

Politik pembujukan moral artinya Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

3. Tujuan kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dilakukan pemerintah dengan tujuan sebagai berikut:

a. Menjaga stabilitas ekonomi

Stabilitas ekonomi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi berlangsung secara terkendali dan berkelanjutan. Pertumbuhan arus barang atau jasa dan arus uang berjalan seimbang. Stabilitas ekonomi akan terganggu jika jumlah uang yang beredar di masyarakat melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya inflasi (harga barang dan jasa naik tinggi).

Stabilitas ekonomi juga akan terganggu jika jumlah uang yang beredar kurang dari jumlah barang dan jasa sehingga menyebabkan terjadinya deflasi (kelesuan ekonomi). Oleh karena itu, kebijakan moneter sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang selalu mengupayakan jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia.

b. Menjaga stabilitas harga

Tinggi rendahnya harga sangat memengaruhi jalannya perekonomian. Harga-harga yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan dapat pula menurunkan produktivitas dunia usaha. Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah dapat menggunakan kebijakan moneter. Caranya, jika harga terlalu tinggi, pemerintah harus mengurangi jumlah uang yang beredar. Dan, jika harga terlalu rendah, pemerintah harus menambah jumlah uang yang beredar.

c. Meningkatkan kesempatan kerja

Jika pertumbuhan ekonomi positif, maka kegiatan usaha atau kegiatan produksi meningkat. Peningkatan produksi akan diikuti dengan terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Kebijakan moneter dapat dipakai untuk memperbaiki posisi neraca perdagangan sehingga negara tidak terlalu banyak mengalami *defisit*, atau kalau bisa posisinya menjadi seimbang atau bahkan *surplus*. Salah satunya dengan melakukan devaluasi (menurunkan nilai mata uang negara sendiri terhadap mata uang asing). Dengan devaluasi, harga barang-barang dalam negeri menjadi lebih murah, bila dibeli dengan mata uang asing. Akibatnya, akan meningkatkan jumlah ekspor. Jika ekspor terus meningkat, posisi neraca perdagangan sekaligus neraca pembayaran dapat diperbaiki, paling tidak defisit dapat dikurangi atau seimbang bahkan surplus.

4. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral sudah mampu mencapai tujuan kebijakan moneter salah satunya menjaga kestabilan ekonomi. Pasang surut perkembangan perekonomian di Indonesia terlebih dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan membawa konsekuensi tersendiri bagi arah kebijakan perekonomian secara makro khususnya arah kebijakan moneter itu sendiri. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter berusaha melakukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan upaya

pemulihan perekonomian Indonesia yang mengalami keterpurukan akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Selain itu kebijakan moneter di Indonesia juga diarahkan untuk mengatasi terjadinya inflasi dan upaya pemerintah dalam rangka menstabilkan harga. Ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai usaha ke arah tersebut antara lain:

a. Penerapan sasaran inflasi

Sejak tahun 2000 Bank Indonesia menetapkan dan mengumumkan sasaran inflasi yang akan dicapai melalui kebijakan moneter, yaitu jangka menengah-panjang (3-5 tahun kedepan) sebesar 6% untuk tahun 2006.

b. Kebijakan moneter mengarah ke depan

Kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia diarahkan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan ke depan melalui pengembangan model-model proyeksi ekonomi, nilai tukar dan inflasi.

c. Transparansi

Penjelasan secara periodik mengenai pelaksanaan kebijakan moneter dilakukan oleh bank Indonesia baik pada setiap awal tahun, triwulan, bulanan maupun mingguan.

d. Akuntabilitas

Sesuai dengan UU No 3 tahun 2004 Bank Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan dan laporan triwulanan mengenai

pelaksanaan tugas dan wewenangnya termasuk kebijakan moneternya kepada DPR.

5. Bank Indonesia sudah mampu mencapai tujuan kebijakan moneter, namun belum pencapaian tersebut belum maksimal antara lain belum meningkatkan kesempatan kerja di Indonesia. Angka pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa Bank Indonesia belum mampu mencapai tujuannya. Selain itu belum seimbang neraca pembayaran dengan neraca perdagangan.

**LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Satuan pendidikan : SMA N 2 NGAGLIK

Mata pelajaran : EKONOMI

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Memahami uang dan perbankan

Materi : Pengertian bank, fungsi bank, peran bank umum dan bank sentral, produk-produk perbankan, jenis dan fungsi lembaga keuangan, pengertian kredit, syarat-syarat kredit, kebaikan dan keburukan kredit

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian:
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perumusan Indikator Belajar | | | | |
| | a. Kejelasan rumusan | | | | |
| | b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator | | | | |
| | c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | |
| | d. Kesesuaian dengan standar kompetensi | | | | |
| 2. | Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | | |
| | b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| | c. Keruntutan dan sistematika materi | | | | |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | | | | |
| 3. | Pemilihan sumber dan media belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| 4. | Skenario pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran | | | | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | | |
| | d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu | | | | |
| 5. | Penggunaan bahasa tulis | | | | |
| | a. Ketepatan ejaan | | | | |
| | b. Ketepatan pilihan kata | | | | |
| | c. Kebakuan struktur kalimat | | | | |
| | d. Bentuk huruf dan angka baku | | | | |
| 6. | Penilaian validasi umum | | | | |
| | Penilaian validasi umum terhadap instrumen | a | b | c | d |

Keterangan:

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

b = dapat digunakan setelah revisi

c = dapat digunakan dengan perubahan

d = belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, Maret 2013
TIM AHLI

NIP:

PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Subyek yang diwawancara : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

1. Metode apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana kondisi kelas X khususnya kelas X5 berkaitan dengan kreatifitas dan prestasi belajar?
3. Sumber belajar apa yang Ibu gunakan selama pembelajaran berlangsung?
4. Apakah ibu menemui kendala dalam proses pembelajaran berkaitan dengan meningkatkan kreatifitas peserta didik?
5. Apakah ibu menemui kendala berkaitan dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan selama ini?
6. Solusi apa yang sudah ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang berkaitan dengan meningkatkan kreatifitas peserta didik dan menggunakan metode belajar?

PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Subyek yang diwawancara : Peserta Didik kelas X5

1. Bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran ekonomi? Metode dan sumber belajar apa yang digunakan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran ekonomi yang berkaitan dengan kesukaran materi dan dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung?
3. Apa saja partisipasi anda selama pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana cara mengajar guru yang berkaitan dengan peningkatan kreatifitas dalam pembelajaran ekonomi?
5. Bagaimana hasil ulangan/tugas mata pelajaran ekonomi? Apakah sudah memuaskan?

PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Sumber yang diwawancara : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

1. Bagaimana kesan ibu tentang penggunaan metode *The Six Thinking Hats* pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana penilaian ibu pada waktu mengamati penggunaan metode *The Six Thinking Hats*?
3. Bagaimana ketercapaian tujuan dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*?
4. Apa saja hambatan/kesulitan yang ibu temui pada waktu mengamati proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*?
5. Menurut pendapat ibu bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang dialami?
6. Apa manfaat dari penerapan metode *The Six Thinking Hats* pada proses pembelajaran ekonomi?

PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Sumber yang diwawancara : peserta didik kelas X5

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan pembelajaran ekonomi dengan metode *The Six Thinking Hats*?
2. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* terkait dengan kreatifitas dan prestasi belajar peserta didik?
3. Apa kelemahan metode *The Six Thinking Hats* yang dilaksanakan dalam pembelajaran ekonomi?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut?
5. Apa manfaat yang anda rasakan dari penerapan metode *The Six Thinking Hats*?

LEMBAR OBSERVASI
PEDOMAN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THE SIX THINKING HATS*

Hari/tanggal :
 Siklus/Pertemuan ke- :
 Waktu :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda.

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Pendahuluan | | | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengondisikan peserta didik | | | | | |
| | 2. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini | | | | | |
| | 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik | | | | | |
| | 5. Guru menginformasikan dan menegaskan kepada peserta didik tentang jenis penilaian yang akan dilakuakn selama proses pembelajaran | | | | | |
| B | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Guru membagikan materi kepada peserta didik | | | | | |
| | 2. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari | | | | | |
| | 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | Belajar kelompok dengan <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar metode <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 2. Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik pada saat diskusi berlangsung | | | | | |
| | 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok secara lisan | | | | | |
| | 4. Guru memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok bertanya menyanggah dan menjawab pertanyaan | | | | | |
| | 5. Guru membahas hasil kerja peserta didik secara klasikal | | | | | |
| | 6. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh peserta didik dari hasil kerja kelompok peserta didik | | | | | |
| C | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas | | | | | |
| | 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya | | | | | |
| | 3. Guru menutup salam dengan doa. | | | | | |
| | Total | | | | | |

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang Baik | 2 |
| Sangat Kurang Baik | 1 |

ANGKET KREATIFITAS PESERTA DIDIK

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis nama, nomor absen dan kelas anda.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- c. Berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya selama mengikuti pembelajaran.

Pernyataan terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- d. Angket ini untuk keperluan penelitian, isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya selalu peka untuk mengetahui dan mengamati materi pembelajaran ekonomi dengan membaca buku dan mencari di internet. | | | | | |
| 2 | Saya selalu merasa takut gagal dan takut mendapat kritikan apabila mengungkapkan gagasan, pertanyaan atau tanggapan saat pembelajaran berlangsung. | | | | | |
| 3 | Saya sering menyalah-menyalahkan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat dalam diskusi. | | | | | |
| 4 | Saya berani memberikan jawaban dalam diskusi meskipun belum tentu benar. | | | | | |
| 5 | Saya enggan bertanya kepada guru jika ada materi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran ekonomi yang tidak saya mengerti. | | | | | |
| 6 | Saya dapat mencetuskan banyak gagasan dalam menyelesaikan soal-soal diskusi pada materi pembelajaran ekonomi. | | | | | |
| 7 | Saya senang berpikir unik dan mengembangkan ide untuk menyelesaikan soal-soal pada materi pembelajaran ekonomi. | | | | | |
| 8 | Saya merasa senang dan merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal materi pembelajaran ekonomi yang sulit dipecahkan. | | | | | |
| 9 | Saya merasa orang lain bekerja lebih cepat dalam menyelesaikan soal-soal materi pembelajaran ekonomi. | | | | | |
| 10 | Ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan soal-soal materi pembelajaran ekonomi saya cenderung menyerah. | | | | | |
| 11 | Saya enggan mencari alternatif atau ide lain dalam menyelesaikan soal-soal materi pembelajaran ekonomi. | | | | | |
| 12 | Saya berani tampil beda dengan mengajukan pendapat atau pertanyaan yang tidak dikemukakan orang lain. | | | | | |
| 13 | Saya hanya mampu mencetuskan gagasan terkait materi pembelajaran ekonomi tanpa melaksanakannya. | | | | | |
| 14 | Saya selalu menghasilkan jawaban, pertanyaan dan gagasan yang bervariasi terkait materi pembelajaran ekonomi. | | | | | |
| 15 | Saya yakin pada kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan soal-soal materi pembelajaran ekonomi yang rumit. | | | | | |

KISI-KISI TES SIKLUS I

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | | No soal |
|----|-----------------------------|---|--------------------------------------|--|---------|
| | Memahami uang dan perbankan | Membedakan peran bank umum dan bank sentral | 1. Mendeskripsikan pengertian bank | Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian bank | 1 |
| | | | 2. Menguraikan fungsi | Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama bank | 2 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama Bank Sentral | 3 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi Bank Umum | 4 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan tugas Bank Umum | 5 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan tugas Bank Indonesia | 6 |
| | | | 3. Mengidentifikasi peran bank | Peserta didik menyebutkan peran Bank Umum | 7 |
| | | | 4. Mengidentifikasi produk perbankan | Peserta didik dapat menyebutkan produk perbankan | 8 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian giro | 9 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi produk giro | 10 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan produk bank yang termasuk kredit pasif | 11 |
| | | | | Peserta didik dapat | 12 |

| | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|---|----|
| | | | | menyebutkan produk bank yang termasuk kredit aktif | |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan produk bank yang dapat dimanfaatkan peserta didik | 13 |
| | | | 5. Menyebutkan jenis lembaga keuangan | Peserta didik dapat menyebutkan yang termasuk lembaga keuangan | 14 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan lembaga keuangan menurut fungsinya | 15 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan contoh Bank Milik Negara | 16 |
| | | | 6. Menguraikan 5C | Peserta didik menyebutkan syarat-syarat pemberian kredit | 17 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi syarat-syarat pemberian kredit | 18 |
| | | | | Peserta didik menyebutkan kebaikan kredit | 19 |
| | | | | Peserta didik menyebutkan keburukan kredit | 20 |

TES SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Materi : Perbankan

Waktu : 20 menit

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

PETUNJUK UMUM

1. Isikan identitas Anda ke dalam lembar jawab yang tersedia.
2. Periksa dan baca soal sebelum Anda menjawab.
3. Soal terdiri dari 20 butir soal tes pilihan ganda, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d dan e pada lembar jawaban yang dianggap paling mudah.
5. Kerjakan lebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bank berasal dari bahasa Yunani yaitu *Banco* yang berarti....
 - a. Toko
 - b. Dorongan
 - c. Alat
 - d. Meja
 - e. Kursi
2. Berikut adalah fungsi bank:
 - 1) Menghimpun dana dari masyarakat
 - 2) Memberikan jasa pengiriman uang
 - 3) Memberikan kredit kepada masyarakat
 - 4) Memberikan garansi bank

- Berdasar tabel di atas yang termasuk tugas Bank Umum adalah....
- a. A1, B1 dan C1
 - b. A2, B1 dan C2
 - c. A1, B2 dan C1
 - d. A2, B2 dan C2
 - e. A1, B2 dan C2
6. Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah adalah tugas bank apa?
- a. Bank Indonesia
 - b. Bank Umum
 - c. Bank BUMN
 - d. Bank Perkreditan Rakyat
 - e. Bank Syariah
7. Bank yang memiliki peran untuk menerbitkan surat pengakuan utang adalah....
- a. Bank Perkreditan Rakyat
 - b. Bank Sentral
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bank Syariah
 - e. Bank Umum
8. Berikut ini merupakan produk bank adalah....
- a. Pegadaian
 - b. Asuransi
 - c. Pasar Berjangka
 - d. *Leasing*
 - e. *Deposit on call*
9. Simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat namun hanya bisa diambil dengan menggunakan cek atau giro bilyet disebut....
- a. Giro
 - b. Deposito berjangka
 - c. Sertifikat deposito
 - d. Tabungan
 - e. *Deposit on call*
10. Galuh menyimpan uang di BPD, bank mensyaratkan Galuh hanya boleh mengambil uang setahun sekali. Produk bank yang dimanfaatkan oleh Galuh ialah....
- a. Tabungan
 - b. Deposito
 - c. ATM
 - d. Simpanan Giro
 - e. Simpanan Giral

11. Cara-cara bank menghimpun dan menyalurkan dana sebagai berikut:

- 1) Giro
- 2) Rekening Koran
- 3) Deposito
- 4) Kredit askep
- 5) Tabungan

Yang termasuk kredit pasif adalah....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

12. Jasa-jasa bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Melayani kredit kepada masyarakat
- 2) Menerima simpanan giro
- 3) Menerima simpanan deposit
- 4) Melayani jasa lalu lintas pembayaran
- 5) Menciptakan kredit atau giral

Berdasar keterangan tersebut, yang merupakan bentuk kegiatan bank sebagai kredit aktif adalah....

- a. 1, 3 dan 5
- b. 1, 4 dan 5
- c. 1, 2 dan 4
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

13. Bagi seorang peserta didik, produk perbankan yang dapat dimanfaatkan adalah....

- a. Simpanan giro
- b. Kliring
- c. Cek
- d. Tabungan
- e. Kredit investasi

14. Berikut yang termasuk lembaga keuangan bank adalah....

- a. Bursa efek
- b. Asuransi
- c. Bukopin
- d. Pegadaian
- e. *Leasing*

15. Berikut adalah jenis-jenis bank:

- 1) Bank Umum
- 2) Bank Syariah
- 4) Bank Pembangunan Daerah
- 5) Bank Perkreditan Rakyat

3) Bank Swasta

Jenis bank menurut fungsinya adalah....

- a. 2, 3 dan 5
- b. 2, 3 dan 4
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 2 dan 5
- e. 1, 2 dan 4

16. Berikut ini yang merupakan contoh dari Bank Milik Negara adalah....

- a. Bank Mandiri
- b. Bank Mega
- c. Bank Lippo
- d. Bank DKI
- e. Bukopin

17. Yang tidak termasuk syarat yang dijadikan pertimbangan dalam pemberian kredit ialah....

- a. *Capacit*
- b. *Collateral*
- c. *Character*
- d. *Cash ratio*
- e. *Capital*

18. Nona Yunita ialah seorang pedagang tanaman hias. Untuk memperluas usahanya ia mengajukan kredit ke salah satu bank di kotanya. Bank tersebut mengharuskan menyerahkan sertifikat tanah sebagai jaminan uangnya. Hal ini berarti bank tersebut menetapkan syarat kredit....

- a. *Character*
- b. *Collateral*
- c. *Condition of econom*
- d. *Capacity*
- e. *Capital*

19. Kebaikan dan keburukan kredit:

1. Memberikan kesempatan berspekulasi
2. Meningkatkan produktivitas modal
3. Mengakibatkan kelebihan produksi
4. Hidup konsumtif
5. Meningkatkan daya beli masyarakat
6. Memperlancar peredaran barang

Yang merupakan kebaikan kredit adalah nomor....

- a. 2, 5 dan 6
- b. 1, 2 dan 3
- d. 2, 4 dan 5
- e. 4, 5 dan 6

c. 1, 3 dan 4

20. Berikut ini beberapa kebaikan dan keburukan kredit yang ditawarkan kepada masyarakat oleh bank pemerintah maupun swasta:

- 1) Mempermudah mendapatkan dana segar untuk modal
- 2) Mendorong masyarakat untuk konsumtif
- 3) Mendorong masyarakat untuk melakukan spekulasi
- 4) Mendorong peningkatan produktivitas masyarakat
- 5) Mendorong masyarakat untuk belajar mengelola ekonominya

Yang termasuk kelemahan kredit adalah....

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 5 |
| b. 1 dan 3 | e. 3 dan 4 |
| c. 2 dan 3 | |

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

| | | | | |
|-----|---|--|-----|---|
| 1. | D | | 11. | B |
| 2. | B | | 12. | B |
| 3. | E | | 13. | D |
| 4. | B | | 14. | C |
| 5. | C | | 15. | D |
| 6. | A | | 16. | A |
| 7. | E | | 17. | D |
| 8. | E | | 18. | B |
| 9. | A | | 19. | A |
| 10. | B | | 20. | C |

Pedoman Penskoran Soal Tes Prestsi Belajar

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

Penilaian = jumlah skor benar x 5

KISI-KISI TES SIKLUS II

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | | No soal |
|----|-----------------------------|---|--|---|---------|
| | Memahami uang dan perbankan | Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter. | 1. Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter | Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter | 1 |
| | | | 2. Mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter | Peserta didik dapat menyebutkan tujuan kebijakan moneter | 2 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter | 3 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi tujuan pemerintah melakukan kebijakan ekonomi | 4 |
| | | | | Peserta didik mengidentifikasi yang bukan merupakan tujuan kebijakan anggaran | 5 |
| | | | 3. Mendeskripsikan macam-macam kebijakan moneter | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi | 6 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam kebijakan ekonomi | 7, 8 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan kebijakan yang diambil Bank Sentral untuk mengatasi inflasi | 9 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebijakan pasar terbuka | 10 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan pasar terbuka | 11, 12 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian | 13 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------|
| | | | | kebijakan diskonto | |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan diskonto | 14, 15 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan politik cadangan kas | 16, 17 |
| | | | | Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebijakan pembujukan moral | 18 |
| | | | | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan bank yang dapat menambah jumlah uang yang beredar | 19, 20 |

TES SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Materi : Kebijakan Moneter

Waktu : 20 menit

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

PETUNJUK UMUM

1. Isikan identitas Anda ke dalam lembar jawab yang tersedia.
2. Periksa dan baca soal sebelum Anda menjawab.
3. Soal terdiri dari 20 butir soal tes pilihan ganda, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d dan e pada lembar jawaban yang dianggap paling mudah.
5. Kerjakan lebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Kebijakan moneter adalah kebijakan ekonomi yang dijalankan pemerintah dengan maksud untuk mengatur....
 - a. Jumlah uang yang beredar
 - b. APBN
 - c. Tingkat bunga
 - d. Tingkat investasi
 - e. Tingkat inflasi
2. Perhatikan daftar pernyataan berikut:
 - 1) Menciptakan distribusi pendapatan yang adil
 - 2) Meningkatkan kesempatan kerja
 - 3) Menjaga stabilitas ekonomi

- 4) Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran
- 5) Menambah pengeluaran Negara
- 6) Menciptakan anggaran yang dinamis

Yang merupakan tujuan kebijakan moneter adalah....

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 4, 5 dan 6
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 1, 4 dan 6
 - e. 2, 4 dan 6
3. Kondisi ekonomi yang baik akan ditandai dengan tingkat harga barang yang stabil merupakan tujuan kebijakan moneter yang terkait dengan....
 - a. Menciptakan lapangan kerja
 - b. Kestabilan harga
 - c. Menjaga stabilitas ekonomi
 - d. Stabilitas Negara
 - e. Operasi pasar terbuka
 4. Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter adalah....
 - a. Menciptakan Negara yang kuat
 - b. Mengatur pemerintah
 - c. Mengendalikan ekonomi
 - d. Menambah pengangguran
 - e. Meningkatkan kesejahteraan pejabat Negara
 5. Yang bukan merupakan tujuan kebijakan moneter adalah....
 - a. Mengubah penerimaan Negara
 - b. Menjaga agar perekonomian di Indonesia tetap stabil
 - c. Menjaga kestabilan harga-harga barang dan jasa
 - d. Kesempatan kerja ditingkatkan
 - e. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran
 6. Untuk mengatasi masalah ekonomi dapat digunakan kebijakan moneter, yaitu....
 - a. Kebijakan mengubah penerimaan dan pengeluaran Negara
 - b. Kebijakan mengubah penerimaan dan pengeluaran Negara
 - c. Kebijakan menambah penerimaan dan pengeluaran Negara

- d. Kebijakan menambah atau mengurangi anggaran Negara
 - e. Kebijakan menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar
7. Berikut adalah kebijakan fiskal dan moneter:
- 1) Kebijakan diskonto
 - 2) Pembiayaan fungsional
 - 3) Operasi pasar terbuka
 - 4) Stabilitas harga
 - 5) Politik cadangan kas
- Yang termasuk kebijakan moneter adalah....
- a. 1, 3 dan 5
 - b. 1, 2 dan 5
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 2, 3 dan 5
8. Perhatikan beberapa kebijakan pemerintah berikut!
- 1) Politik diskonto
 - 2) Politik pasar terbuka
 - 3) Mengatur tarif pajak
 - 4) Mengatur pengeluaran pemerintah
- Dari kebijakan di atas, yang termasuk kebijakan moneter adalah....
- a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 1) dan 4)
 - d. 2) dan 3)
 - e. 3) dan 4)
9. Untuk mengatasi inflasi, Bank Sentral dapat melakukan....
- a. Politik uang
 - b. Kebijakan kredit longgar
 - c. Penurunan suku bunga
 - d. Menjual SBI
 - e. Semua salah

10. Salah satu cara untuk menarik uang yang beredar di masyarakat, pemerintah menjual surat-surat berharga kepada masyarakat. Kebijakan pemerintah tersebut dinamakan....
- a. Kebijakan pasar terbuka
 - b. Kebijakan diskonto
 - c. Kebijakan fiskal
 - d. Politik rasio kas
 - e. Kebijakan riil
11. Pernyataan berikut yang paling benar adalah....
- a. Inflasi terjadi karena terlalu banyak uang yang beredar di masyarakat, maka pemerintah harus menurunkan cadangan minimum kas di bank
 - b. Politik pasar terbuka dengan cara menjual SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dilakukan oleh Bank Sentral bertujuan untuk mengurangi peredaran uang
 - c. Untuk mengurangi jumlah uang yang beredar maka Bank Sentral akan menurunkan suku bunga bank
 - d. Politik pasar terbuka berarti pemerintah mengatur tingkat suku bunga bank
 - e. Pengawasan kredit, persuasi moral dan operasi pasar terbuka merupakan kebijakan moneter kualitatif
12. Jika seorang investor membeli Sertifikat Bank Indonesia dari Bank Sentral, maka tindakan ini akan menyebabkan....
- a. Menambah jumlah uang yang beredar
 - b. Mengurangi jumlah uang yang beredar
 - c. Tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar
 - d. Tidak mengurangi cadangan yang dimiliki oleh bank
 - e. Akan menaikkan cadangan kas yang dimiliki bank
13. Untuk mengatasi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan ekonomi dengan cara menaikkan suku bunga bank. Kebijakan yang dilakukan pemerintah ini disebut....
- a. Kebijakan fiskal
 - b. Politik pasar terbuka
 - c. Politik diskonto

- d. Kebijakan *cash ratio*
 - e. Kebijakan pengawasan kredit
14. Apabila uang beredar di masyarakat terlalu banyak maka akan terjadi inflasi. Untuk mengurangi peredaran tersebut tindakan yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah....
- a. Menurunkan suku bunga bank
 - b. Membeli surat-surat berharga
 - c. Menaikkan suku bunga
 - d. Menurunkan cadangan kas
 - e. Pemerintah membebaskan pajak
15. Bila Bank Sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar maka dapat dilakukan dengan cara....
- a. Menurunkan suku bunga bank
 - b. Menaikkan suku bunga bank
 - c. Menjual surat-surat berharga
 - d. Menaikkan cadangan kas
 - e. Menetapkan politik pagu kredit
16. Pemerintah menginginkan jumlah uang yang beredar bertambah maka
- a. Menurunkan cadangan kas
 - b. Menaikkan cadangan kas
 - c. Menjual SBI (Sertifikat Bank Indonesia)
 - d. Menaikkan suku bunga
 - e. Suku bunga dibiarkan stabil
17. Jika Bank Sentral menaikkan cadangan kas minimum berarti Bank Sentral ingin....
- a. Mengurangi jumlah uang kartal
 - b. Mengurangi jumlah uang yang beredar
 - c. Mengurangi jumlah uang giral
 - d. Menambah jumlah uang yang beredar
 - e. Menambah mata uang

18. Apabila Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar maka Bank Indonesia menetapkan kebijakan yang disebut....
- Kebijakan politik pasar terbuka
 - Kebijakan politik diskonto
 - Kebijakan politik pembujukan moral
 - Kebijakan politik cadangan kas
 - Kebijakan riil
19. Perhatikan daftar pernyataan berikut:
- Kebijakan kredit
 - Membeli surat-surat berharga
 - Menurunkan suku bunga
 - Menurunkan cadangan kas
 - Menjual SBI
 - Menggunakan uang lama
- Kebijakan Bank Sentral yang bisa menambah jumlah uang yang beredar adalah....
- 1, 2 dan 4
 - 3, 4 dan 4
 - 1, 3 dan 6
 - 1, 5 dan 6
 - 2, 3 dan 4
20. Jika Bank Sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar maka cara yang dilakukan adalah....
- Menaikkan suku bunga
 - Menjual SBI
 - Menurunkan cadangan kas minimum
 - Menggunakan uang lama
 - Kebijakan kredit longgar

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. C | 12. B |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. E | 16. A |
| 7. A | 17. B |
| 8. A | 18. C |
| 9. D | 19. E |
| 10. A | 20. C |

Pedoman Penskoran Soal Tes Prestasi Belajar

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

Penilaian = jumlah skor benar x 5

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Satuan pendidikan : SMA N 2 NGAGLIK
Mata pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/2
Standar Kompetensi : Memahami uang dan perbankan
Materi : Pengertian bank, fungsi bank, peran bank umum dan bank sentral, produk-produk perbankan, jenis dan fungsi lembaga keuangan, pengertian kredit, syarat-syarat kredit, kebaikan dan keburukan kredit

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu koring.
3. Kriteria penilaian:
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perumusan Indikator Belajar | | | √ | |
| | a. Kejelasan rumusan | | | | √ |
| | b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator | | | √ | |
| | c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | √ | |
| | d. Kesesuaian dengan standar kompetensi | | | | |
| 2. | Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | √ | |
| | b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | √ | |

| | | | | | |
|----|---|---|-----|---|---|
| | c. Keruntutan dan sistematika materi | | | ✓ | |
| | d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | | | ✓ | |
| 3. | Pemilihan sumber dan media belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| 4. | Skenario pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| | d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu | ✓ | ✗ | | |
| 5. | Penggunaan bahasa tulis | | | | |
| | a. Ketepatan ejaan | | | ✓ | |
| | b. Ketepatan pilihan kata | | | ✓ | |
| | c. Kebakuan struktur kalimat | | | ✓ | |
| | d. Bentuk huruf dan angka baku | | | ✓ | |
| 6. | Penilaian validasi umum | | | | |
| | Penilaian validasi umum terhadap instrumen | a | (b) | c | d |

Keterangan:

1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi
 b = dapat digunakan setelah revisi
 c = dapat digunakan dengan perubahan
 d = belum dapat digunakan

Catatan:

- Alokasi waktu untuk pertemuan 1 terlalu banyak materi, sementara pertemuan 2 materi terlalu sedikit (bisa waktu)
- Tata tulis kurang baik

Yogyakarta, Maret 2013

TIM AHLI

Supriyanto, M.M.

NIP: 19650720 200112 1 001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Kelas/Semester : X/Genap
Mata pelajaran : Ekonomi
Materi : Perbankan
Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang baik
4 = Baik
5 = Sangat baik

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----|---|-------------|
| 1 | Aspek petunjuk | |
| | a. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Kreiteria skor dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| 2 | Aspek cakupan tes prestasi belajar kognitif | |
| | a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| 3 | Aspek bahasa | |
| | a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Rumusan pernyataan komunikatif | 1 2 3 (4) 5 |
| | c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah | 1 2 3 (4) 5 |
| | TOTAL SKOR | |

Yogyakarta, Maret 2013

TIM AHLI



Supriyanto, M.M.

NIP: 19650720 200112 1 001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan pendidikan : SMA N 2 NGAGLIK
 Mata pelajaran : EKONOMI
 Kelas/Semester : X/2
 Standar Kompetensi : Memahami uang dan perbankan
 Materi : Kebijakan Moneter

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian:
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perumusan Indikator Belajar | | | | |
| | a. Kejelasan rumusan | | | ✓ | |
| | b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | ✓ | |
| | d. Kesesuaian dengan standar kompetensi | | | ✓ | |
| 2. | Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| | c. Keruntutan dan sistematika materi | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | | ✓ | | |
| 3. | Pemilihan sumber dan media belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| 4. | Skenario pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| | d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu | | ✓ | | |
| 5. | Penggunaan bahasa tulis | | | | |
| | a. Ketepatan ejaan | | | ✓ | |
| | b. Ketepatan pilihan kata | | ✓ | | |
| | c. Kebakuan struktur kalimat | | | ✓ | |
| | d. Bentuk huruf dan angka baku | | | ✓ | |
| 6. | Penilaian validasi umum | | | | |
| | Penilaian validasi umum terhadap instrumen | a | b | c | d |

Keterangan:

- 1 = kurang baik
2 = cukup baik
3 = baik
4 = sangat baik

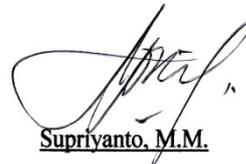
- a = dapat digunakan tanpa revisi
b = dapat digunakan setelah revisi
c = dapat digunakan dengan perubahan
d = belum dapat digunakan

Catatan:

Isi lab - kebijakan moneter sebaiknya dibicarakan
secara lengkap kepada siswa.
Misal - Kualitatif (Himbauan moral & kredibilitas)
Kuantitatif (OMO, DRP, NC/cad wajib/Reserve Requirement)
Yogyakarta, April 2013 / Cash Ratio

↳ Kontraktis
↳ Ekspansif
↳ TMA
↳ EMA

TIM AHLI



Supriyanto, M.M.

NIP. 19650720 200112 1 001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Kelas/Semester : X/Genap
Mata pelajaran : Ekonomi
Materi : Perbankan
Petunjuk:

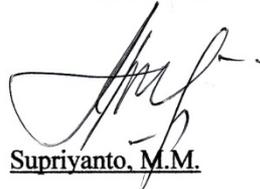
Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang baik
4 = Baik
5 = Sangat baik

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----|---|-------------|
| 1 | Aspek petunjuk | |
| | a. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| 2 | Aspek cakupan tes prestasi belajar kognitif | |
| | a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| 3 | Aspek bahasa | |
| | a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Rumusan pernyataan komunikatif | 1 2 (3) 4 5 |
| | c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah | 1 2 (3) 4 5 |
| | TOTAL SKOR | 24 |

Yogyakarta, April 2013

TIM AHLI


Supriyanto, M.M.

NIP. 19650720 200112 1 001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Satuan pendidikan : SMA N 2 NGAGLIK
Mata pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/2
Standar Kompetensi : Memahami uang dan perbankan
Materi : Pengertian bank, fungsi bank, peran bank umum dan bank sentral, produk-produk perbankan, jenis dan fungsi lembaga keuangan, pengertian kredit, syarat-syarat kredit, kebaikan dan keburukan kredit

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian:
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perumusan Indikator Belajar | | | | |
| | a. Kejelasan rumusan | | | √ | |
| | b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator | | | √ | |
| | c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | √ | |
| | d. Kesesuaian dengan standar kompetensi | | | √ | |
| 2. | Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | | √ |
| | b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | √ | |

| | | | | | |
|----|---|---|-----|-----|---|
| | c. Keruntutan dan sistematika materi | | | ✓ | |
| | d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | | | ✓ | |
| 3. | Pemilihan sumber dan media belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| 4. | Skenario pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran | | | | ✓ |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| | d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu | | | ✓ | |
| 5. | Penggunaan bahasa tulis | | | ✓ | |
| | a. Ketepatan ejaan | | | ✓ | |
| | b. Ketepatan pilihan kata | | | ✓ | |
| | c. Kebakuan struktur kalimat | | | ✓ | |
| | d. Bentuk huruf dan angka baku | | | ✓ | |
| 6. | Penilaian validasi umum | | | ✓ | |
| | Penilaian validasi umum terhadap instrumen | a | (b) | (c) | d |

Keterangan:

- 1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

- a = dapat digunakan tanpa revisi
 b = dapat digunakan setelah revisi
 c = dapat digunakan dengan perubahan
 d = belum dapat digunakan

Catatan:

.....

Yogyakarta, Maret 2013
 TIM AHLI



Kiromim Baroroh, M.Pd.
 NIP : 19790628 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Kelas/Semester : X/Genap
Mata pelajaran : Ekonomi
Materi : Perbankan
Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang baik
4 = Baik
5 = Sangat baik

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----|---|-------------|
| 1 | Aspek petunjuk | |
| | a. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| 2 | Aspek cakupan tes prestasi belajar kognitif | |
| | a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| 3 | Aspek bahasa | |
| | a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Rumusan pernyataan komunikatif | 1 2 3 (4) 5 |
| | c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah | 1 2 (3) 4 5 |
| | TOTAL SKOR | |

Yogyakarta, Maret 2013

TIM AHLI



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP : 19790628 200501 2 001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan pendidikan : SMA N 2 NGAGLIK
Mata pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/2
Standar Kompetensi : Memahami uang dan perbankan
Materi : Kebijakan Moneter

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) dalam kolom skor sesuai dengan kemampuan praktikum dan rambu-rambu skoring.
3. Kriteria penilaian:
 - Tidak baik : 1
 - Cukup : 2
 - Baik : 3
 - Sangat baik : 4

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perumusan Indikator Belajar | | | | |
| | a. Kejelasan rumusan | | | √ | |
| | b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator | | | √ | |
| | c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | √ | |
| | d. Kesesuaian dengan standar kompetensi | | | √ | |
| 2. | Pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | √ | |
| | b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | √ | |
| | c. Keruntutan dan sistematika materi | | | √ | |

| | | | | | |
|----|---|---|-----|-----|---|
| | d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | | | ✓ | |
| 3. | Pemilihan sumber dan media belajar | | | | |
| | a. Kesesuaian dengan kompetensi yang akan dicapai | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| 4. | Skenario pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran | | | | ✓ |
| | b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | | | ✓ | |
| | d. Kelengkapan langkah dalam tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu | | | ✓ | |
| 5. | Penggunaan bahasa tulis | | | | |
| | a. Ketepatan ejaan | | | ✓ | |
| | b. Ketepatan pilihan kata | | | ✓ | |
| | c. Kebakuan struktur kalimat | | | ✓ | |
| | d. Bentuk huruf dan angka baku | | | ✓ | |
| 6. | Penilaian validasi umum | | | | |
| | Penilaian validasi umum terhadap instrumen | a | (b) | (c) | d |

Keterangan:

- 1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

Catatan:

.....

Yogyakarta, April 2013

TIM AHLI



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP: 19790628 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Kelas/Semester : X/Genap
Mata pelajaran : Ekonomi
Materi : Perbankan
Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Kurang baik
4 = Baik
5 = Sangat baik

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----|---|-------------|
| 1 | Aspek petunjuk | |
| | a. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| 2 | Aspek cakupan tes prestasi belajar kognitif | |
| | a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas | 1 2 (3) 4 5 |
| | b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 (4) 5 |
| 3 | Aspek bahasa | |
| | a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 1 2 3 (4) 5 |
| | b. Rumusan pernyataan komunikatif | 1 2 3 (4) 5 |
| | c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah | 1 2 3 (4) 5 |
| | TOTAL SKOR | |

Yogyakarta, Maret 2013

TIM AHLI



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP : 19790628 200501 2 001

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

A. Sebelum Tindakan

Peneliti : “Selamat siang Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Siti dari UNY Jurusan Pendidikan Ekonomi ingin berbincang-bincang sebentar dengan Ibu apakah ada waktu?”

Guru : “Saya ada waktu mbak, mari silakan.”

Peneliti : “Begini Bu kedatangan saya bermaksud untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, saya ingin bertanya metode pembelajaran apa yang sering Ibu terapkan dalam proses pembelajaran ekonomi?”

Guru : “Selama ini saya mempergunakan metode ceramah mbak, karena metode tersebut lebih menghemat waktu.”

Peneliti : “Lalu apakah Ibu pernah menerapkan metode The Six Thinking Hats sebelumnya?”

Guru : “Saya belum pernah menerapkan metode tersebut di sekolah ini mbak, saya masih asing dengan metode tersebut.”

Peneliti : “Kalau begitu, jika saya ingin mengadakan penelitian di sekolah ini untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran peserta didik, menurut pendapat Ibu kelas mana yang memiliki kualitas proses pembelajaran paling rendah.”

Guru : “Menurut saya kelas X 5 mbak yang paling rendah.”

Peneliti : “Bagaimana dengan hasil belajar di kelas tersebut Bu?”

Guru : “Dilihat dari hasil UTS pada Semester Gasal kelas X 5 rata-ratanya yang paling rendah. Begitu juga jika dilihat dari nilai afektifnya kelas X 5 memiliki nilai rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan kelas lain.”

Peneliti : “Baik Bu kalau begitu saya ucapkan terima kasih untuk waktunya.”

Guru : “Iya sama-sama mbak.”

B. Setelah Penerapan Metode *The Six Thinking Hats* Siklus I

Peneliti : “Menurut pendapat Ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*?”

Guru : “Menurut pengamatan yang saya lakukan pada siklus I ini terlihat pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dibandingkan jika menggunakan metode ceramah. Metode ini sangat cocok diterapkan untuk jam terakhir, penerapan metode ini juga dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik di kelas ini mbak.”

Peneliti : “Bagaimana penilaian Ibu pada waktu mengamati penerapan metode *The Six Thinking Hats*?”

Guru : “Menurut pendapat saya ya mbak, partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran terlihat aktif. Peserta didik berpartisipasi dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimiliki, peserta didik juga mampu mengerjakan soal diskusi secara mandiri tanpa bantuan orang lain.”

Peneliti : “Kendala/hambatan apa yang Ibu temui pada waktu mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*?”

Guru : “Menurut pengamatan saya kendala yang saya hadapi ialah banyak waktu yang hilang sehingga menjadi kurang efektif. Pengelolaan waktu perlu mendapat perhatian khusus dan disesuaikan dengan perencanaan agar waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Masih banyak peserta didik yang pasif selama kegiatan pembelajaran.”

Peneliti : “Solusi apa yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut Bu?”

Guru : “Mempersiapkan segalanya dengan lebih matang sebelum pembelajaran dimulai. Mengelola waktu dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien”.

C. Setelah Penerapan Metode *The Six Thinking Hats* Siklus II

Peneliti : “Bagaimana pendapat Ibu tentang pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats*?”

Guru : “Bagus sekali jika diterapkan pembelajaran dengan metode tersebut mbak. Banyak peserta didik yang mengatakan kalau pelaksanaan metode ini sangat menyenangkan dan peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.”

Peneliti : “Bagaimana dengan proses pembelajarannya Bu?”

Guru : “Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran metode *The Six Thinking Hats* mbak.”

Peneliti : “Menurut pendapat Ibu bagaimana respon peserta didik terhadap metode ini?”

Guru : “Peserta didik banyak yang senang mbak, pelaksanaan siklus II sudah mengalami banyak peningkatan. Peserta didik sudah berani berbicara dan mengungkapkan pendapatnya pada saat diskusi.”

Peneliti : “Apa saran Ibu untuk perbaikan pembelajaran ekonomi selanjutnya?”

Guru : “Pembelajaran ekonomi harus menggunakan metode yang mampu membangkitkan keaktifan, kreatifitas dan rasa menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga pembelajaran tidak monoton sehingga mampu meningkatkan hasil tes peserta didik saya lihat dari hasil tes yang sudah dilakukan.”

Peneliti : “Baik Bu kalau begitu terima kasih atas waktunya.”

Guru : “Kembali kasih mbak.”

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

A. Hasil wawancara dengan peserta didik sebelum tindakan

- Peneliti : “Selamat siang dek, bisa minta waktunya sebentar?”
- Peserta didik A : “Silakan mbak!”
- Peneliti : “Mau tanya-tanya sebentar dek, metode pembelajaran yang sering digunakan guru apa ya dek?”
- Peserta didik A : “Biasanya Cuma ceramah aja mbak.”
- Peserta didik B : “Kadang ada tanya jawabnya juga seh mbak.”
- Peneliti : “Metode yang digunakan oleh guru apakah mampu menggali kreatifitas kalian selama ini?”
- Peserta didik A : “Tidak mbak.”
- Peserta didik B : “Pembelajarannya membosankan mbak, jadi enggak pernah mengasah kreatifitas kita.”
- Peneliti : “Apakah kalian sering memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi?”
- Peserta didik A : “Jarang memperhatikan mbak.”
- Peserta didik B : “Kadang-kadang saja mbak.”
- Peneliti : “Menurut pendapat kalian pelajaran ekonomi itu sulit atau tidak?”
- Peserta didik A : “Susah mbak karena banyak menghafalnya, tapi kalau pas hitung-hitungan suka mbak.”
- Peserta didik B : “Enggak suka baca mbak jadi susah materinya.”
- Peneliti : “Bagaimana dengan nilai kalian, apakah memuaskan?”
- Peserta didik A : “Belum mbak masih banyak yang remidi.”
- Peserta didik B : “Nilainya banyak yang jelek mbak.”
- Peneliti : “Kalau begitu makasi ya dek waktunya.”
- Peserta didik B : “Iya sama-sama mbak.”

B. Setelah penerapan Metode *The Six Thinking Hats* Siklus I

- Peneliti : “Selamat siang dek, boleh tanya-tanya sebentar?”
- Peserta didik A : “Boleh mbak silakan.”
- Peneliti : “Begini mbak Cuma tanya, setelah kita kemarin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Six Thinking Hats* bagaimana tanggapan kalian tentang metode tersebut?”
- Peserta didik A : “Menyenangkan mbak, dapat mengasah kemampuan berpikir dan kita menjadi lebih aktif selama pelajaran.”
- Peserta didik B : “Sama mbak menyenangkan juga tapi masih sering bingung karena baru menggunakan pertama kali.”
- Peneliti : “Setelah menerapkan metode tersebut apakah kalian merasa bahwa kreatifitas kalian semakin meningkat?”
- Peserta didik A : “Iya mbak, kita tidak hanya sekedar tahu materi yang dipelajari tapi juga mengasah kemampuan berpikir kita.”
- Peserta didik B : “Pelajaran jadi mudah diserap dan dipahami mbak.”
- Peneliti : “Menurut kalian ada kendala/hambatan yang kalian alami tidak selama kegiatan pembelajaran?”
- Peserta didik A : “Ada mbak, waktunya dikit banget mbak.”
- Peserta didik B : “Iya kita jadi terburu-buru mengerjakan soal diskusi kalau bisa waktunya ditambah lagi mbak.”
- Peneliti : “Oh ya kalau begitu makasi ya atas waktunya.”
- Peserta didik A : “Sama-sama mbak.”

C. Setelah Penerapan Metode *The Six Thinking Hats* Siklus II

- Peneliti : “Permisi dek, bisa minta waktunya sebentar?”
- Peserta didik A : “Ada apa ya mbak?”
- Peneliti : “Begini dek mau tanya tanggapan kalian terkait metode pembelajaran yang sudah kita lakukan pada siklus II ini?”
- Peserta didik A : “Asik-asik aja mbak, lebih menyenangkan dari pada sebelumnya.”
- Peserta didik B : “Aku jadi lebih berani berpendapat di depan kelas mbak, sebelumnya aku sama sekali enggak berani mengungkapkan pendapat. Aku jadi semakin paham dengan pelajaran ekonomi mbak.”
- Peneliti : “Bagaimana dengan kreatifitas kalian, apakah semakin meningkat?”
- Peserta didik A : “Iya mbak jadi semakin meningkat.”
- Peserta didik B : “Menurut aku dengan metode ini aku jadi semakin mampu mengasah kemampuan berpikirkmu mbak. Ternyata berkreatifitas itu menyenangkan.”
- Peneliti : “Ada kendala yang kalian alami tidak dek?”
- Peserta didik A : “Enggak ada kog mbak, lancar-lancar aja.”
- Peserta didik B : “Enjoy aja mbak, asik.”
- Peneliti : “Apakah ada saran untuk perbaikan metode ini dek?”
- Peserta didik A : “Dilanjutkan aja pakai metode ini mbak.”
- Peneliti : “Kalau begitu makasi atas bantuannya dek.”
- Peserta didik B : “Oke mbak.”

VALIDITAS ANGKET KREATIFITAS PESERTA DIDIK

RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16
B17 B18 B19 B20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| | Output Created | 03-Apr-2013 11:25:41 |
| | Comments | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 30 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |

| | | |
|-----------|----------------|---|
| Syntax | | RELIABILITY |
| | | /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 B18 B19 B20 |
| | | /SCALE('ALL VARIABLES') ALL |
| | | /MODEL=ALPHA |
| | | /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 0:00:00.015 |
| | Elapsed Time | 0:00:00.014 |

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .735 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 67.1000 | 42.300 | .301 | .724 |
| B2 | 66.1667 | 47.109 | -.164 | .751 |
| B3 | 67.4000 | 39.421 | .445 | .710 |
| B4 | 67.4333 | 38.668 | .497 | .704 |
| B5 | 66.7667 | 41.495 | .321 | .722 |
| B6 | 67.1333 | 44.671 | .075 | .741 |
| B7 | 66.4667 | 41.223 | .348 | .720 |
| B8 | 67.1000 | 42.990 | .306 | .724 |
| B9 | 66.8000 | 41.890 | .322 | .722 |
| B10 | 66.6667 | 42.782 | .255 | .728 |
| B11 | 67.0667 | 43.926 | .194 | .732 |
| B12 | 68.2000 | 41.545 | .391 | .717 |
| B13 | 67.0000 | 38.552 | .462 | .707 |
| B14 | 66.6333 | 39.068 | .400 | .715 |

| | | | | |
|-----|---------|--------|-------|------|
| B15 | 67.9000 | 46.852 | -.127 | .754 |
| B16 | 66.4667 | 43.292 | .256 | .728 |
| B17 | 65.7333 | 44.892 | .170 | .733 |
| B18 | 67.2000 | 39.959 | .493 | .707 |
| B19 | 67.1000 | 42.093 | .457 | .716 |
| B20 | 66.5333 | 41.361 | .359 | .719 |

SAVE OUTFILE='F:\skripsi ku\UJI VALIDITAS ANGKET.sav' /COMPRESSED.

PERHITUNGAN TINGKAT KREATIFITAS PESERTA DIDIK KELAS X 5
PRA PENELITIAN

| NO. | NAMA | PERNYATAAN NOMOR | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | KATEGORI |
|-----|-----------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 | TINGGI |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 66 | SANGAT TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 37 | RENDAH |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 | RENDAH |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 | TINGGI |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 25 | SANGAT RENDAH |
| 7 | DIAH HASTUTI | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 42 | SEDANG |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 28 | RENDAH |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 55 | TINGGI |
| 10 | ESTA WULANDARI | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 | SEDANG |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | TINGGI |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 24 | SANGAT RENDAH |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 | SEDANG |
| 14 | ISTI NOVIANA | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 54 | TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 31 | RENDAH |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 44 | SEDANG |
| 17 | LAILA ALFIANI | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 52 | TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 30 | RENDAH |
| 19 | MEGA VITALOKA | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 | SEDANG |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 22 | SANGAT RENDAH |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 60 | TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 53 | TINGGI |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 23 | SANGAT RENDAH |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 37 | RENDAH |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 53 | TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 29 | RENDAH |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 47 | SEDANG |
| 28 | SISKA AYU P. | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 23 | SANGAT RENDAH |
| 29 | THALITA HANIA F. | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 37 | RENDAH |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 31 | RENDAH |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 54 | TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 52 | TINGGI |

PERHITUNGAN TINGKAT KREATIFITAS PESERTA DIDIK KELAS X 5

SIKLUS I

| NO. | NAMA | PERNYATAAN NOMOR | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | KATEGORI |
|-----|-----------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 | SEDANG |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 46 | SEDANG |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 65 | SANGAT TINGGI |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 32 | RENDAH |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 53 | TINGGI |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 50 | SEDANG |
| 7 | DIAH HASTUTI | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 60 | TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 | TINGGI |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 | TINGGI |
| 10 | ESTA WULANDARI | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 43 | SEDANG |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 57 | TINGGI |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 54 | TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 53 | TINGGI |
| 14 | ISTI NOVIANA | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 55 | TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 57 | TINGGI |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 | SANGAT TINGGI |
| 17 | LAILA ALFIANI | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 | SANGAT TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | SEDANG |
| 19 | MEGA VITALOKA | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | TINGGI |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 45 | SEDANG |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 36 | RENDAH |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 56 | TINGGI |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 44 | SEDANG |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 40 | SEDANG |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 | TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 | TINGGI |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 54 | TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 37 | RENDAH |
| 29 | THALITA HANIA F. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 55 | TINGGI |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 53 | TINGGI |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 54 | TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 38 | RENDAH |

PERHITUNGAN TINGKAT KREATIFITAS PESERTA DIDIK KELAS X 5

SIKLUS II

| NO. | NAMA | PERNYATAAN NOMOR | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | KATEGORI |
|-----|-----------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 68 | SANGAT TINGGI |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 | TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 | SEDANG |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 | TINGGI |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 64 | SANGAT TINGGI |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | SANGAT TINGGI |
| 7 | DIAH HASTUTI | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 65 | SANGAT TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 | TINGGI |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 | SANGAT TINGGI |
| 10 | ESTA WULANDARI | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 40 | SEDANG |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 46 | SEDANG |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 66 | SANGAT TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 53 | TINGGI |
| 14 | ISTI NOVIANA | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 65 | SANGAT TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 67 | SANGAT TINGGI |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 54 | TINGGI |
| 17 | LAILA ALFIANI | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 65 | SANGAT TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 | TINGGI |
| 19 | MEGA VITALOKA | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 | SANGAT TINGGI |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 54 | TINGGI |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 55 | TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 59 | TINGGI |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 57 | TINGGI |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 55 | TINGGI |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 64 | SANGAT TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 56 | TINGGI |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 53 | TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 45 | SEDANG |
| 29 | THALITA HANIA F. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 65 | SANGAT TINGGI |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 67 | SANGAT TINGGI |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 | TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 55 | TINGGI |

LEMBAR OBSERVASI KREATIFITAS PESERTA DIDIK PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Desember 2012

Waktu : 12.05-13.30

Siklus : Pra Penelitian

| No. | Nama | A | B | C | D | E | F | G | H | Total Skor | Kategori |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 16 | RENDAH |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | RENDAH |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 | SANGAT RENDAH |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | SEDANG |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 13 | SANGAT RENDAH |
| 7 | DIAH HASTUTI | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 | RENDAH |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 12 | SANGAT RENDAH |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 | SANGAT RENDAH |
| 10 | ESTA WULANDARI | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 | RENDAH |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | SEDANG |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 12 | SANGAT RENDAH |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 | RENDAH |
| 14 | ISTI NOVIANA | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 25 | SEDANG |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | RENDAH |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 19 | RENDAH |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 17 | LAILA ALFIANI | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 | TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 13 | SANGAT RENDAH |
| 19 | MEGA VITALOKA | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 12 | SANGAT RENDAH |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 13 | SANGAT RENDAH |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18 | RENDAH |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 | SANGAT RENDAH |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 11 | SANGAT RENDAH |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 17 | RENDAH |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | SANGAT RENDAH |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 13 | SANGAT RENDAH |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 17 | RENDAH |
| 28 | SISKA AYU P. | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 12 | SANGAT RENDAH |
| 29 | THALITA HANIA FATIKARANI | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 15 | RENDAH |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | SANGAT RENDAH |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 13 | SANGAT RENDAH |
| 32 | ADAM SUNARTO | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 20 | RENDAH |

LEMBAR OBSERVASI KREATIFITAS PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2013

Waktu : 12.05-13.30

Siklus/Pertemuan : I/1

| No. | Nama | A | B | C | D | E | F | G | H | Total Skor | Kategori |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 22 | SEDANG |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 23 | SEDANG |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | TINGGI |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | RENDAH |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | SEDANG |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 25 | SEDANG |
| 7 | DIAH HASTUTI | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 | TINGGI |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 17 | RENDAH |
| 10 | ESTA WULANDARI | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 23 | SEDANG |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 25 | SEDANG |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 29 | TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | RENDAH |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 14 | ISTI NOVIANA | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 28 | TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 25 | SEDANG |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 15 | RENDAH |
| 17 | LAILA ALFIANI | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 18 | RENDAH |
| 19 | MEGA VITALOKA | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 19 | RENDAH |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 | SEDANG |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 | TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 | TINGGI |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 | TINGGI |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 31 | TINGGI |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 29 | TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 24 | SEDANG |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 | TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 | SEDANG |
| 29 | THALITA HANIA FATIKARANI | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 | TINGGI |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 28 | TINGGI |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 31 | TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 29 | TINGGI |

LEMBAR OBSERVASI KREATIFITAS PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2013

Waktu : 12.05-13.30

Siklus/Pertemuan : I/2

| No. | Nama | A | B | C | D | E | F | G | H | Total Skor | Kategori |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 | SEDANG |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 33 | TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 29 | TINGGI |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | TINGGI |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 | SEDANG |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 | TINGGI |
| 7 | DIAH HASTUTI | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 | SEDANG |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 17 | RENDAH |
| 10 | ESTA WULANDARI | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 29 | TINGGI |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 | TINGGI |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 | SEDANG |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 14 | ISTI NOVIANA | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 | TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | SEDANG |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 29 | TINGGI |
| 17 | LAILA ALFIANI | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 | TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 | TINGGI |
| 19 | MEGA VITALOKA | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 29 | TINGGI |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 | TINGGI |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 30 | TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 31 | TINGGI |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 26 | SEDANG |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 31 | TINGGI |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 | TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 28 | TINGGI |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 | TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 | SEDANG |
| 29 | THALITA HANIA FATIKARANI | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 18 | RENDAH |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 | SEDANG |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 | SANGAT TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |

LEMBAR OBSERVASI KREATIFITAS PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2013

Waktu : 12.05-13.30

Siklus/Pertemuan : II/1

| No. | Nama | A | B | C | D | E | F | G | H | Total Skor | Kategori |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 | SANGAT TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 32 | TINGGI |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 24 | SEDANG |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 30 | TINGGI |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 28 | TINGGI |
| 7 | DIAH HASTUTI | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 | TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 23 | SEDANG |
| 10 | ESTA WULANDARI | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 31 | TINGGI |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 | TINGGI |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 14 | ISTI NOVIANA | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 30 | TINGGI |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | TINGGI |
| 17 | LAILA ALFIANI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 | SEDANG |
| 19 | MEGA VITALOKA | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 | TINGGI |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 30 | TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 25 | SEDANG |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | TINGGI |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 31 | TINGGI |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 | TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | SEDANG |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 28 | TINGGI |
| 29 | THALITA HANIA FATIKARANI | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 32 | TINGGI |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 18 | RENDAH |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 | SEDANG |
| 32 | ADAM SUNARTO | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 30 | SEDANG |

LEMBAR OBSERVASI KREATIFITAS PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2013

Waktu : 12.05-13.30

Siklus/Pertemuan : II/2

| No. | Nama | A | B | C | D | E | F | G | H | Total Skor | Kategori |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 32 | TINGGI |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 29 | TINGGI |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 32 | TINGGI |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 7 | DIAH HASTUTI | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 | TINGGI |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 | TINGGI |
| 10 | ESTA WULANDARI | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 32 | TINGGI |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 | SANGAT TINGGI |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 | SANGAT TINGGI |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 14 | ISTI NOVIANA | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 31 | TINGGI |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 30 | TINGGI |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 29 | TINGGI |
| 17 | LAILA ALFIANI | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 26 | SEDANG |
| 19 | MEGA VITALOKA | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 | SANGAT TINGGI |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | TINGGI |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 | SANGAT TINGGI |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 31 | TINGGI |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 | TINGGI |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 32 | TINGGI |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 28 | TINGGI |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 | TINGGI |
| 28 | SISKA AYU P. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 | SANGAT TINGGI |
| 29 | THALITA HANIA FATIKARANI | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 | SANGAT TINGGI |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 31 | TINGGI |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 | TINGGI |
| 32 | ADAM SUNARTO | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 | SANGAT TINGGI |

HASIL TES SIKLUS I KELAS X 5

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai | Kategori |
|------------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 40 | Buruk |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 90 | Sangat Baik |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 75 | Baik |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 70 | Baik |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 90 | Sangat Baik |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 60 | Cukup Baik |
| 7 | DIAH HASTUTI | 85 | Sangat Baik |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 70 | Baik |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 75 | Baik |
| 10 | ESTA WULANDARI | 40 | Buruk |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 75 | Baik |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 70 | Baik |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 80 | Baik |
| 14 | ISTI NOVIANA | 90 | Sangat Baik |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 85 | Sangat Baik |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 75 | Baik |
| 17 | LAILA ALFIANI | 70 | Baik |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 60 | Cukup Baik |
| 19 | MEGA VITALOKA | 90 | Sangat Baik |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 50 | Cukup Baik |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 85 | Sangat Baik |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 60 | Cukup Baik |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 75 | Baik |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 60 | Cukup Baik |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 90 | Sangat Baik |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 70 | Baik |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 60 | Cukup Baik |
| 28 | SISKA AYU P. | 60 | Cukup Baik |
| 29 | THALITA HANIA F. | 70 | Baik |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 60 | Cukup Baik |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 40 | Buruk |
| 32 | ADAM SUNARTO | 85 | Sangat Baik |
| Nilai Tertinggi | | 90 | |
| Nilai Terendah | | 40 | |
| Rata-rata Nilai | | 70,47 | |

HASIL TES SIKLUS II KELAS X 5

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai | Kategori |
|------------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| 1 | ADHI YOGA SAPUTRA | 75 | Baik |
| 2 | ANGGITA TEJAWATI J. | 100 | Sangat Baik |
| 3 | ARDIANA NUR SAFITRI | 85 | Sangat Baik |
| 4 | ARIF DWI SAPUTRO | 90 | Sangat Baik |
| 5 | ARININDA FITRIANA | 95 | Sangat Baik |
| 6 | AULIA NUR RIZQY | 80 | Baik |
| 7 | DIAH HASTUTI | 100 | Sangat Baik |
| 8 | DINDA AYU SAVITRI | 90 | Sangat Baik |
| 9 | ERA DWI SAPUTRA | 85 | Sangat Baik |
| 10 | ESTA WULANDARI | 85 | Sangat Baik |
| 11 | FADILA PRIYANASARI | 70 | Baik |
| 12 | HANINDYA RINA HANIFAH | 65 | Baik |
| 13 | ISNA AYU SETYANINGRUM | 85 | Sangat Baik |
| 14 | ISTI NOVIANA | 70 | Baik |
| 15 | KHARIZA WAHYU P. | 100 | Sangat Baik |
| 16 | KHOIRUDDIN LUTFAN | 90 | Sangat Baik |
| 17 | LAILA ALFIANI | 70 | Baik |
| 18 | LUTHFI APRIANA | 85 | Sangat Baik |
| 19 | MEGA VITALOKA | 90 | Sangat Baik |
| 20 | MUHAMMAD IGA MAY Z. | 85 | Sangat Baik |
| 21 | MUHAMMAD KHANAFI J. | 95 | Sangat Baik |
| 22 | NARENDRA DHARMA P. | 80 | Baik |
| 23 | NOESANTO DEWANTORO A. | 85 | Sangat Baik |
| 24 | PUTRI ARISTASARI | 85 | Sangat Baik |
| 25 | PUTRI DWI SEPTIANI | 50 | Cukup Baik |
| 26 | REVA HIMANENDRA | 85 | Sangat Baik |
| 27 | RIZKY RAMADHANI | 80 | Baik |
| 28 | SISKA AYU P. | 85 | Sangat Baik |
| 29 | THALITA HANIA F. | 80 | Baik |
| 30 | UCI RAHMAWATI | 85 | Sangat Baik |
| 31 | YULINDA PUTRIANA | 55 | Cukup Baik |
| 32 | ADAM SUNARTO | 90 | Sangat Baik |
| Nilai Tertinggi | | 100 | |
| Nilai Terendah | | 50 | |
| Rata-rata Nilai | | 82,81 | |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Adam Sumarto

No. Absen : 32

Kelas : X-5

85

S₁

293

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Isna Ayu Setyaningrum

No. Absen : 13

Kelas : X5

80

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Era Dwi Saputra

No. Absen : 9 / 6013

Kelas : X5

75

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Dinda Ayu Savitri

No. Absen : 8

Kelas : X-5

70

294

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Diah Hastuti

No. Absen : 7

Kelas : X5

85

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Anggita Tejawati J

No. Absen : 2

Kelas : X.5

90

| | | | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : KHOIRODDIN LUTFAN

No. Presensi : 16

Kelas : X-B

90

S₂

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | X | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | X | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | X | B | C | D | E |
| 8 | X | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | X | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | X | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Luthfi Aprana

No. Presensi : 18

Kelas : X-5

85

| | | | | | |
|---|--------------|--------------|--------------|---|--------------|
| 1 | X | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | X | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | X | B | C | D | E |
| 8 | X | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|---|---|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | X | B | C | D | E |
| 16 | X | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | X | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Muhamad Khanafi

No. Presensi : 21

Kelas : X-5

95

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | X | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | X | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | X | B | C | D | E |
| 8 | X | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | X | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | X | B | C | D | E |
| 16 | X | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Adm Suharto
 No. Presensi : 32
 Kelas : X.5

90

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Siska Ayu P
 No. Presensi : 28
 Kelas : X5

85

| | | | | | |
|----|--------------|---|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR JAWABAN

Nama : Anggita Tejawati Jerniko
 No. Presensi : 02
 Kelas : X.5

100

| | | | | | |
|----|--------------|---|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|---|--------------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

LEMBAR OBSERVASI
PEDOMAN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THE SIX THINKING HATS*

Hari/tanggal : Selasa/9 April 2013
 Siklus/Pertemuan ke- : I/I
 Waktu : 12.05-13.30 WIB
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda.

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|--------------|--------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Pendahuluan | | | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengondisikan peserta didik | | | \checkmark | | |
| | 2. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran | | | \checkmark | | |
| | 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini | | | | \checkmark | |
| | 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik | | | | \checkmark | |
| | 5. Guru menginformasikan dan menegaskan kepada peserta didik tentang jenis penilaian yang akan dilakuakn selama proses pembelajaran | | | \checkmark | | |
| B | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Guru membagikan materi kepada peserta didik | | | \checkmark | | |
| | 2. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari | | | | \checkmark | |
| | 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya | | | | \checkmark | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|----|--|
| | Belajar kelompok dengan <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar metode <i>The Six Thinking Hats</i> | | | √ | | |
| | 2. Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik pada saat diskusi berlangsung | | | | √ | |
| | 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok secara lisan | | | √ | | |
| | 4. Guru memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok bertanya menyanggah dan menjawab pertanyaan | | | √ | | |
| | 5. Guru membahas hasil kerja peserta didik secara klasikal | | | √ | | |
| | 6. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh peserta didik dari hasil kerja kelompok peserta didik | | | √ | | |
| C | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas | | | √ | | |
| | 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya | | | | √ | |
| | 3. Guru menutup salam dengan doa. | | | | √ | |
| | Total | | | | 58 | |

Observer I



Siti Nur Hidayati

(Peneliti)

Observer II



Metri Eka P.P.

(Peneliti)

LEMBAR OBSERVASI
PEDOMAN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THE SIX THINKING HATS*

Hari/tanggal : Selasa/16 April 2013
 Siklus/Pertemuan ke- : I/2
 Waktu : 12.05-13.30 WIB
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda.

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|--------------|--------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Pendahuluan | | | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengondisikan peserta didik | | | \checkmark | | |
| | 2. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran | | | | \checkmark | |
| | 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini | | | \checkmark | | |
| | 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik | | | | \checkmark | |
| | 5. Guru menginformasikan dan menegaskan kepada peserta didik tentang jenis penilaian yang akan dilakuakn selama proses pembelajaran | | | | \checkmark | |
| B | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Guru membagikan materi kepada peserta didik | | | | \checkmark | |
| | 2. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari | | | | \checkmark | |
| | 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya | | | | \checkmark | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|----|
| | Belajar kelompok dengan <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar metode <i>The Six Thinking Hats</i> | | | √ | | |
| | 2. Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik pada saat diskusi berlangsung | | | | √ | |
| | 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok secara lisan | | | | √ | |
| | 4. Guru memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok bertanya menyanggah dan menjawab pertanyaan | | | | √ | |
| | 5. Guru membahas hasil kerja peserta didik secara klasikal | | | | √ | |
| | 6. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh peserta didik dari hasil kerja kelompok peserta didik | | | | √ | |
| C | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas | | | | √ | |
| | 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya | | | | √ | |
| | 3. Guru menutup salam dengan doa. | | | | √ | |
| | Total | | | | | 65 |

Observer I



Siti Nur Hidayati

(Peneliti)

Observer II



Metri Eka P.P.

(Peneliti)

LEMBAR OBSERVASI
PEDOMAN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THE SIX THINKING HATS*

Hari/tanggal : Selasa/30 April 2013
 Siklus/Pertemuan ke- : II/I
 Waktu : 12.05-13.30 WIB
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda \sqrt pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda.

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---------|---------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Pendahuluan | | | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengondisikan peserta didik | | | | | \sqrt |
| | 2. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran | | | | \sqrt | |
| | 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini | | | | | \sqrt |
| | 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik | | | | | \sqrt |
| | 5. Guru menginformasikan dan menegaskan kepada peserta didik tentang jenis penilaian yang akan dilakuakn selama proses pembelajaran | | | | | \sqrt |
| B | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Guru membagikan materi kepada peserta didik | | | \sqrt | | |
| | 2. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari | | | | | \sqrt |
| | 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya | | | | | \sqrt |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|----|
| | Belajar kelompok dengan <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar metode <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | √ | |
| | 2. Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik pada saat diskusi berlangsung | | | | | √ |
| | 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok | | | | | √ |
| | 4. Guru memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok bertanya menyanggah dan menjawab pertanyaan | | | | | √ |
| | 5. Guru membahas hasil kerja peserta didik secara klasikal | | | | | √ |
| | 6. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh peserta didik dari hasil kerja kelompok peserta didik | | | | √ | |
| C | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas | | | | | √ |
| | 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya | | | | | √ |
| | 3. Guru menutup salam dengan doa. | | | | | √ |
| | Total | | | | | 80 |

Observer I



Siti Nur Hidayati

(Peneliti)

Observer II



Metri Eka P.P.

(Peneliti)

LEMBAR OBSERVASI
PEDOMAN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THE SIX THINKING HATS*

Hari/tanggal : Selasa/7 Mei 2013
 Siklus/Pertemuan ke- : II/2
 Waktu : 12.05-13.30 WIB
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda \sqrt pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda.

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Pendahuluan | | | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengondisikan peserta didik | | | | | \sqrt |
| | 2. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran | | | | | \sqrt |
| | 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini | | | | | \sqrt |
| | 4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik | | | | | \sqrt |
| | 5. Guru menginformasikan dan menegaskan kepada peserta didik tentang jenis penilaian yang akan dilakuakn selama proses pembelajaran | | | | | \sqrt |
| B | Kegiatan Inti | | | | | |
| | 1. Guru membagikan materi kepada peserta didik | | | | | \sqrt |
| | 2. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari | | | | | \sqrt |
| | 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya | | | | | \sqrt |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|----|---|
| | Belajar kelompok dengan <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | |
| | 1. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar metode <i>The Six Thinking Hats</i> | | | | | √ |
| | 2. Guru melakukan pengamatan kepada peserta didik pada saat diskusi berlangsung | | | | | √ |
| | 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok | | | | | √ |
| | 4. Guru memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok bertanya menyanggah dan menjawab pertanyaan | | | | √ | |
| | 5. Guru membahas hasil kerja peserta didik secara klasikal | | | | | √ |
| | 6. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh peserta didik dari hasil kerja kelompok peserta didik | | | | | √ |
| C | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas | | | | | √ |
| | 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya | | | | | √ |
| | 3. Guru menutup salam dengan doa. | | | | | √ |
| | Total | | | | 84 | |

Observer I



Siti Nur Hidayati

(Peneliti)

Observer II



Metri Eka P.P.

(Peneliti)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 724 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 671/UN.34.18/LT/2013
 Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 27 Februari 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : SITI NUR HIDAYATI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09404244018
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Alamat Rumah : Sambirejo, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yk.
 No. Telp / HP : 085643559824
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENERAPAN METODE THE SIX THINKING HATS (ENAM TOPI BERPIKIR) UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
 Lokasi : SMA Negeri 2 Ngaglik
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Maret 2013 s/d 07 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngaglik
6. Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik
7. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
8. Yang Bersangkutan



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
 Pembina, IV/a

NP 19630112 198903 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. ☎ (0274) 896375,
Fax : (0274) 896376 ✉ 55581 e-mail : padmawidya2@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 007 / 403 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Nama | : DARWITO, S.Pd. |
| NIP | : 19600303 198412 1 003 |
| Pangkat, Golongan | : Pembina, IV/a |
| Jabatan | : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik |

Menerangkan bahwa :

| | |
|------------------|---------------------------------|
| Nama | : SITI NUR HIDAYATI |
| No. Mahasiswa | : 09404244018 |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| Jurusan | : Pendidikan Ekonomi |

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik untuk menyelesaikan skripsi pada tanggal 30 Maret s.d. 7 Mei 2013, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE THE SIX THINKING HATS (ENAM TOPI BERPIKIR)
UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI
KELAS X PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013 "**

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Ngaglik, 7 Mei 2013
Kepala Sekolah

DARWITO, S.Pd.
NIP. 19600303 198412 1 003







